

SKRIPSI

**KREATIVITAS GURU DALAM PROSES PEMBELAJARAN
DARING PADA MASA PANDEMI DI MIS JAUHAROTUL
MUALIMIN GAYAU SAKTI LAMPUNG TENGAH**

Oleh :
NUR LAILATUL BADRIAH
NPM.1701050075



Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO LAMPUNG
2020/2021

**KREATIVITAS GURU DALAM PROSES PEMBELAJARAN
DARING PADA MASA PANDEMI DI MIS JAUHAROTUL
MUALIMIN GAYAU SAKTI LAMPUNG TENGAH**

**Oleh:
NUR LAILATUL BADRIAH
NPM. 1701050075**

**Pembimbing I: Suhendi, M.Pd
Pembimbing II: Andree Tiono Kurniawan, M.Pd.I**

**Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
2020/2021**

PERSETUJUAN

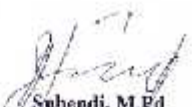
Judul : PERAN KREATIVITAS GURU DALAM PENINGKATAN
PRESTASI BELAJAR SISWA DI MIS JAUHAROHUJ,
MULALIMIN GAYAU SAKTI LAMPLING TENGAH

Nama : Nur Irfatol Badriah
NPM : 1701050075
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

DISETUJUI

Untuk diajukan dalam sidang Seminar Fakultas Tarbiyah dan Ilmu
Keguruan IAIN Metro.

Pembimbing I


Suhendi, M.Pd
NIK. 197306252009121003

Metro, 14 April 2021
Pembimbing II


Andree Tiono Kurniawan, M.Pd.I
NIDN. 2018097701



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan H. Hajar Dewantara Km.10/15A Higway Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41857, Faksimil (0725) 47735, Website: www.iaimetro.ac.id, e-mail: iainmetro@iaimetro.ac.id

NOTA DINAS

Nomor :
Lampiran : 1 (Satu) Berkas
Perihal : Pengajuan Seminar Proposal

Kepada Yth.,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro
di Metro

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah kami mengadakan pemeciksaan dan bimbingan seperlunya, maka proposal penelitian yang telah disusun oleh

Nama : Nor Lailatal Badriah
NPM : 1701050075
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Yang berjudul : PERAN KREATIVITAS GURU DALAM PENINGKATAN
PRESTASI BELAJAR SISWA DI MIS JAUHAROTUL
MUALIMIN GAYAU SAKTI LAMPUNG TENGAH

Sudah kami setuju dan dapat diajukan ke Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro untuk diseminarkan.

Demikian harapan kami dan atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

Wassalamu idakum Wr. Wb

Pembimbing I

Metro, 14 April 2021
Pembimbing II


Subandi, M.Pd
NIP. 197306252003121005


Andree Tiana Kurniawan, M.Pd.I
NIDN. 2018097701

Mengetahui,
Ketua Jurusan PGMI


Nurul Afifah, M.Pd.I
NIP. 1978122220011012007



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggusulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111





Telepon (0725) 41507, Faksimil (0725) 47295, Website: www.tarbiyah.metroain.ac.id, e-mail: tarbiyah.ain@metroain.ac.id

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

No: B.5269/111.28.1/P/PP.00.9/12/2024

Skripsi dengan judul: "KREATIVITAS GURU DALAM PROSES PEMBELAJARAN DARING PADA MASA PANDEMI DI MIS JAUHAROTUL MUALIMIN GAYAU SAKTI LAMPUNG TENGAH", yang disusun oleh Nur Lailatul Badriah, NPM. 1701050075, Jurusan: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) telah diujikan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada hari/tanggal: Kamis / 25 November 2021.

TIM PENGUJUI

Ketua/Moderator	: Suhendi, M.Pd	
Penguji I	: H. Nindia Yuliwulandana, M.Pd	
Penguji II	: Andree Tiono Kurniawan, M.Pd	
Sekretaris	: Alimudin, M.Pd	



Mengetahui
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



ABSTRAK

KREATIVITAS GURU DALAM PROSES PEMBELAJARAN DARING PADA MASA PANDEMI DI MIS JAUHAROTUL MUALIMIN GAYAU SAKTI LAMPUNG TENGAH

Oleh:

NUR LAILATUL BADRIAH

Di era pandemi Covid-19 ini pemerintah memberikan kebijakan yang dituangkan pada surat edaran nomor 4 tahun 2020 ialah proses belajar dilaksanakan dari rumah (daring). Berdasarkan hasil prasurvey di MIS Jauharotul Muallimin sistem pembelajaran online dilakukan melalui *whatsapp* grup kelas. Setiap guru kelas mengirimkan video materi pembelajaran digrup tersebut, dan selanjutnya guru kelas memberikan tugas terkait video yang dikirimkan. Terlaksananya pembelajaran daring tidak terlepas dari kreativitas guru. Pertanyaan penelitian ini adalah bagaimana kreativitas guru dalam proses pembelajaran daring pada masa pandemi di MIS Jauharotul Muallimin Gayau Sakti Lampung Tengah. Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui bagaimana kreativitas guru dalam proses pembelajaran daring pada masa pandemi di MIS Jauharotul Muallimin Gayau Sakti Lampung Tengah.

Pembelajaran daring adalah pembelajaran dimana proses belajarnya tidak melakukan pembelajaran tatap muka secara langsung tetapi dilakukan dengan media *platform* pendukung yang dapat membantu kegiatan pembelajaran. Kreativitas guru adalah upaya maksimal guru untuk menemukan cara dan strategi pembelajaran yang baru, yang dapat dikembangkan untuk meningkatkan pelayanan pendidikan disetiap satuan pendidikan. Masa pandemi adalah wabah yang menjangkit diberbagai wilayah secara serentak, cakupan wabah ini sangat luas hingga melintasi banyak Negara bahkan benua.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif lapangan dan bersifat deskriptif. Sumber dari penelitian ini adalah kepala sekolah, guru, siswa dan orangtua siswa kelas IV. Metode pengumpulan data yang digunakan yaitu teknik wawancara, observasi dan dokumentasi. Menganalisis data dilakukan dengan pengumpulan data, melakukan analisis data dan penarikan kesimpulan.

Pembahasan dari penelitian ini adalah guru di MIS Jauharotul Muallimin Gayau Sakti Lampung Tengah memiliki kreativitas dalam penggunaan metode pembelajaran daring, kreativitas dalam menggunakan media pembelajaran daring dan kendala yang dihadapi serta penyelesaian guru dalam membentuk kreativitas dalam proses pembelajaran daring pada masa pandemi.

Berdasarkan hasil dari penelitian, dapat disimpulkan bahwa kreativitas guru dalam proses pembelajaran daring pada masa pandemi di MIS Jauharotul Muallimin Gayau Sakti Lampung Tengah dapat dikategorikan baik yaitu Guru memanfaatkan aplikasi-aplikasi media sosial seperti *whatsapp* dan *youtube*, guru memberikan video tutorial pembelajaran yang diambil dari *youtube* kemudian *link* dikirimkan ke *whatsapp group* kelas. Guru telah memenuhi aspek-aspek kreativitas dalam menggunakan media pembelajaran yaitu kelancaran berfikir, keluwesan berfikir, elaborasi dan originalitas.

Kata kunci : Kreativitas Guru, Pembelajaran Daring, Masa Pandemi

ORISINALITAS PENELITIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nur Lailatul Badriah
NPM : 1701050075
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul Skripsi : Kreativitas Guru dalam Proses Pembelajaran Daring Pada Masa Pandemi di MIS Jaubarotul Muallimin Gayau Sakti Lampung Tengah

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian saya, kecuali bagian-bagian tertentu yang dikutip dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Meuru, 25 November 2021
Yang Membuat Pernyataan



Nur Lailatul Badriah
NPM. 1701050075

MOTTO

كَمَا أَرْسَلْنَا فِيكُمْ رَسُولًا مِّنكُمْ يَتْلُوا عَلَيْكُمْ آيَاتِنَا وَيُزَكِّيكُمْ وَيُعَلِّمُكُمُ الْكِتَابَ وَالْحِكْمَةَ وَيُعَلِّمُكُم مَّا لَمْ تَكُونُوا تَعْلَمُونَ

“Sebagaimana Kami telah mengutus kepadamu seorang Rasul (Muhammad) dari (kalangan) kamu yang membacakan ayat-ayat Kami, menyucikan kamu, dan mengajarkan kepadamu Kitab (Al-Qur'an) dan Hikmah (Sunnah), serta mengajarkan apa yang belum kamu ketahui.”¹ (QS. Al-Baqarah 2: Ayat 151)

كُونُوا رَبَّانِيِّينَ حُلَمَاءَ فُقَهَاءَ عُلَمَاءَ وَيُقَالُ الرَّبَّانِيُّ الَّذِي يُرَبِّي النَّاسَ بِصِغَارِ الْعِلْمِ قَبْلَ كِبَارِهِ

Jadilah pendidik yang penyantun, ahli fikih, dan ulama. Disebut pendidik apabila seseorang mendidik manusia dengan memberikan ilmu sedikit-sedikit yang lama-lama menjadi banyak.”² (HR. Bukhari)

¹ QS. Al-Baqarah (2):151

² Ahmad Izzan, *Hadis Pendidikan* (Bandung: Humaniora, 2016), 250.

PERSEMBAHAN

Dengan rasa syukur kehadiran Allah SWT, skripsi ini kupersembahkan kepada:

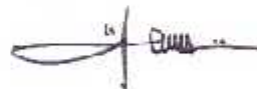
1. Ayahku tersayang bapak Komari, dan ibu ku tersayang ibu Yusmarita yang dengan kasih sayangnya mendidik, membimbing, membina, memberikan semangat dan dorongan secara materil dan moril dan selalu senantiasa mendo'akan atas keberhasilan dengan penuh optimis dan yakin segala usahaku pasti akan dipermudah oleh Allah SWT.
2. Kakakku Malihatul Ulfa dan Muhammad Nurrohim, dan Adikku Shinta Naimatul Faiza, yang selalu mendo'akan dan memberikan semangat selama saya menempuh studi.
3. Suhendi, M.Pd dan Andree Tiono Kurniawan, M.Pd.I terimakasih atas bimbingan, arahan serta motivasinya.
4. Teman-temanku PGMI A angkatan 2017 khususnya sahabat-sahabatku, sulis, rahma, umi, sari dan indah terimakasih untuk waktunya 4 tahun terakhir ini.
5. Almamater Tarbiyah, Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro, yang telah mendidik dan membina saya.

KATA PENGANTAR

Syukur *Aihamdulillah* kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan Rahmat, Taufik, serta Ilham-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi penelitian yang berjudul “Kreativitas Guru Dalam Proses Pembelajaran Daring Pada Masa Pandemi Di MIS Jaucharotul Muallimin Gayau Sakti Lampung Tengah” penulisan proposal ini adalah salah satu bagian dari persyaratan untuk menyelesaikan program studi strata satu (S1) Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah Ilmu keguruan Institut Agama Islam Negeri Lampung.

Dalam upaya penyelesaian skripsi ini, penulis telah menerima banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karenanya penulis mengucapkan terimakasih kepada rektor IAIN Metro Lampung Dr. Hj. Siti Nurjanah, M.Ag, Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro Lampung Dr. Zuhairi, M.Pd, H. Nindia Yuliwulandana, M.Pd selaku ketua jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Suhendi, M.Pd selaku pembimbing I dan Andree Tiono Kurniawan, M.Pd.I selaku pembimbing II dan tak lupa juga ibu dan bapak saya yang telah memberikan selalu doa dan juga dukungan untuk menyelesaikan pendidikan saya.

Metro, 25 November 2021



Nur Lailatul Badriah
NPM.1701050075

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN ABSTRAK	v
HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN	vi
HALAMAN MOTTO	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Pertanyaan Penelitian	6
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	6
D. Penelitian Relevan	8
BAB II LANDASAN TEORI	11
A. Pembelajaran Daring Pada Masa Pandemi	11
1. Pengertian Pembelajaran Daring	11
2. Komponen Pendukung Pembelajaran Daring	13
3. Fungsi Pembelajaran Daring	13
4. Manfaat Pembelajaran Daring Pada Masa Pandemi	14
5. Kelemahan pembelajaran Daring Pada Masa Pandemi	15

6. Metode yang Dapat Digunakan dalam Pembelajaran Daring	17
B. Kreativitas Guru	21
1. Pengertian Kreativitas Guru	21
2. Unsur-unsur Kreativitas Guru	22
3. Fungsi Kreativitas Guru	23
4. Kriteria Kreativitas	25
5. Aspek-aspek Kreativitas	27
6. Faktor-faktor Pendukung Kreativitas Guru	29
C. Kreativitas Guru dalam Proses Pembelajaran Daring Pada Masa Pandemi	31
BAB III METODE PENELITIAN	34
A. Jenis dan Sifat Penelitian	34
1. Jenis Penelitian	34
2. Sifat Penelitian	35
3. Indikator Penelitian	36
B. Sumber Data	36
1. Sumber Data Primer	36
2. Sumber Data Sekunder	37
C. Teknik Pengumpulan Data	37
1. Interview / Wawancara	37
2. Observasi	38
3. Dokumentasi	40
D. Instrumen Penelitian	40
E. Teknik Penjamin Keabsahan Data	47
1. Triangulasi Teknik	47
2. Triangasi Sumber	47
F. Teknik Analisis data	48
1. Reduksi Data	48
2. Penyajian Data	49
3. Penarikan Kesimpulan (conclusion)	50

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	51
BAB V PENUTUP	90
A. Simpulan	90
B. Saran	91
DAFTAR PUSTAKA	93
LAMPIRAN-LAMPIRAN	96
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	134

DAFTAR TABEL

	Halaman
1. Kisi-kisi instrumen penelitian.....	41
2. Kisi-kisi wawancara untuk kepala sekolah	43
3. Kisi-kisi wawancara untuk guru	44
4. Kisi-kisi wawancara untuk siswa	45
5. Kisi-kisi wawancara untuk orangtua	46
6. Tenaga kependidikan MIS Jauharotul Muaimin Gayau Sakti Lampung Tengah	55
7. Kepemilikan tanah MIS Jauharotul Muaimin Gayau Sakti Lampung Tengah	56
8. Jumlah dan kondisi bangunan MIS Jauharotul Muaimin Gayau Sakti Lampung Tengah	56
9. Sarana dan prasarana pendukung pembelajaran MIS Jauharotul Muaimin Gayau Sakti Lampung Tengah	57
10. Sarana dan prasarana pendukung lainnya MIS Jauharotul Muaimin Gayau Sakti Lampung Tengah	57
11. Respon siswa setelah melaksanakan pembelajaran daring menggunakan aplikasi <i>Google Meet</i>	72

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
1. Surat Izin <i>Pra Survey</i>	96
2. Surat Balasan <i>Izin Pra Survey</i>	97
3. <i>Out Line</i>	98
4. Surat Bimbingan Skripsi.....	100
5. Alat Pengumpul Data.....	101
6. Surat Izin <i>Research</i>	107
7. Surat Tugas	108
8. Surat Balasan <i>Research</i>	109
9. Hasil Wawancara	110
10. Hasil Observasi	123
11. Surat Keterangan Bebas Pustaka Jurusan PGMI.....	124
12. Surat Keterangan Bebas Pustaka	125
13. Kartu Konsultasi Bimbingan	126
14. Nota Dinas	128
15. Tes Turnitn	129
16. Foto-foto Dokumentasi Penelitian.....	130
17. Daftar Riwayat Hidup.....	134

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Di era pandemi Covid-19 ini merupakan sebuah dilema bagi banyak pihak, khususnya sekolahan. Negara-negara yang bersinggungan langsung dengan wabah penyakit ini, tentunya sudah menutup sekolah dari awal adanya info bahwa penyakit tersebut memasuki negaranya masing-masing. Dengan jumlah pasien yang terkonfirmasi positif Covid-19 semakin meningkat, maka pemerintah memberikan kebijakan yang dituangkan pada surat edaran nomor 4 tahun 2020 yang ditandatangani mendikbud pada tanggal 24 maret 2020 tentang pelaksanaan kebijakan pendidikan dalam masa darurat penyebaran *coronavirus disease* (Covid-19). Salah satu kebijakan yang dikeluarkan oleh mendikbud ialah proses belajar dilaksanakan dari rumah. Belajar dari rumah melalui pembelajaran daring/jarak jauh dilaksanakan untuk memberikan pengalaman belajar yang bermakna bagi siswa tanpa terbebani tuntutan, menuntaskan seluruh capaian kurikulum untuk kenaikan kelas maupun kelulusan dengan tepat waktu.³

Pembelajaran daring adalah pembelajaran yang berlangsung dalam jaringan dan menggunakan media teknologi Informasi dan komunikasi sebagai fasilitas penunjang pembelajaran daring. Pembelajaran daring dapat difokuskan pada pendidikan kecakapan hidup misalnya kecakapan dalam

³ Ida Yeni Rahmawati, "Kreativitas Guru Dalam Proses Pembelajaran Ditinjau Dari Penggunaan Metode Pembelajaran Jarak Jauh Di Tengah Wabah COVID-19 Ida," *Universitas Muhammadiyah Ponorogo, Journal Basic of Education*, 1, no. 1 (Desember 2020): 28.

menghadapi pandemi Covid-19 dan lain sebagainya. Melalui pembelajaran daring diharapkan aktivitas dan tugas pembelajaran dapat dibuat dengan bervariasi. Hal ini disesuaikan dengan minat dan kondisi masing-masing baik dari guru, siswa maupun orangtua. Peran guru disini diharapkan dapat membantu mempertimbangkan kesenjangan akses atau fasilitas belajar dirumah. Terlaksananya pembelajaran daring tidak terlepas dari kreativitas guru yang sangat diperlukan dalam merancang dan mengembangkan pembelajaran.

Kreativitas guru adalah upaya maksimal guru untuk menemukan metode dan strategi pembelajaran yang baru, yang dapat dikembangkan untuk meningkatkan pelayanan pendidikan disetiap satuan pendidikan.⁴ Kreativitas guru sangat ditentukan oleh keleluasaan dan kedalaman ilmu pengetahuan dan wawasan. Guru yang memiliki ilmu pengetahuan dan wawasan yang luas, tidak pernah kehabisan bahan dalam proses belajar mengajar. Wawasan guru juga diharapkan tidak terjebak pada buku teks semata. Tetapi guru harus kreatif dalam merumuskan desain pembelajaran, media pembelajaran dan model pembelajaran. Guru yang memiliki kreativitas adalah guru yang kaya akan ide-ide pembelajaran dan menerapkan dalam bentuk nyata. Dalam kenyataannya terlihat bahwa kreativitas guru dapat mengatasi rasa bosan siswa pada saat proses belajar mengajar.

⁴ Momon Sudarman, *Profesi Guru, Dipuji, Dikritisi Dan Dicaci*, Cetakan Ke-1 (Jakarta: Rajawali Pers, 2013), 74.

Berdasarkan prasurvey yang dilakukan peneliti pada tanggal 08 Maret 2021 di MIS Jauharotul Mualimin Gayau Sakti Lampung Tengah, diperoleh hasil wawancara dengan guru kelas IV bahwa pada masa pandemi ini menggunakan sistem pembelajaran online.⁵ Di MIS Jauharotul Mualimin sistem pembelajaran online dilakukan melalui *whatsapp* grup kelas. Setiap guru kelas mengirimkan video materi pembelajaran digrup tersebut, dan selanjutnya guru kelas memberikan tugas terkait video yang dikirimkan. Untuk pengumpulan tugas, setiap kelasnya dilakukan secara bergantian selama satu minggu secara berkelompok. Siswa kelas IV berjumlah 13 siswa, dari 13 siswa dibagi menjadi tiga kelompok, kelompok pertama berangkat dihari senin berjumlah 4 siswa, kelompok kedua hari selasa berjumlah 4 siswa dan kelompok ketiga hari rabu berjumlah 5 siswa.

Dampak dari Covid-19 dalam dunia pendidikan, khususnya di MIS Jauharotul Mualimin yaitu dengan dilaksanakannya pembelajaran di rumah secara *online*. Peralihan cara pembelajaran ini memaksa berbagai pihak untuk mengikuti alur supaya pembelajaran tetap berlangsung. Kegiatan pembelajaran saat ini dilakukan dengan pemanfaatan teknologi sebagai media pembelajaran secara daring. Namun, penggunaan teknologi juga sebenarnya memiliki masalah, banyak faktor yang menghambat terlaksananya efektifitas pembelajaran daring. Beberapa permasalahan yang dihadapi selama pembelajaran daring yaitu penguasaan teknologi yang

⁵ Wawancara dengan. Juwita Sari, S.Pd.I, *Mis Jauharotul Mualimin Gayau Sakti Lampung Tengah*. Selasa, 08 Maret 2021. Pukul 10.00 WIB.

kurang, keterbatasan sarana dan prasarana, besarnya biaya dan baik buruknya jaringan internet yang ada.

Berdasarkan wawancara dengan sebagian siswa diperoleh Informasi bahwa dalam proses pembelajaran daring tidak terlepas dari pengawasan dan bantuan orangtua. Karena tugas dan materi yang dikirimkan oleh guru melalui *whatsapp group* kelas menggunakan hp orangtua siswa. Siswa melaksanakan tugas dari rumah sesuai dengan intruksi yang diberikan oleh guru melalui *whatsapp group*. Tugas yang diberikan oleh guru tidak hanya tugas tertulis terkadang juga siswa diberikan tugas membuat video kegiatan sehari-hari misalnya membantu orangtua dalam membersihkan rumah, berolah raga setiap hari jumat dll. Soal tertulis yang berikan oleh siswa akan dikumpulkan pada hari yang telah ditentukan. Tidak semua orangtua siswa memiliki *handphone*, namun hal itu bukan menjadi alasan siswa untuk tidak mengerjakan tugas dan mendapatkan materi dari guru. Karena siswa yang orangtuanya memiliki *handphone* akan meberikan Informasi kepada temannya jika ada tugas dengan datang kerumah langsung, dan tugas juga bisa dikerjakan bersama.⁶

Dalam kaitannya dengan proses pembelajaran daring guru dimasa pandemi hendaknya dapat mengarahkan dan membimbing siswa secara aktif dalam kegiatan pembelajaran di rumah sehingga tercipta interaksi yang baik antara guru dengan siswa melalui online. bahwa terjadinya proses pembelajaran ditandai dengan dua hal yaitu pertama, siswa menunjukkan

⁶ Wawancara dengan. Hidayatul Khusnia dan Fina Ismatul, *MIS Jauharotul Muallimin Gayau Sakti Lampung Tengah*. Selasa, 08 Maret 2021. Pukul 15.00 WIB.

keaktifan, seperti tampak dalam jumlah curahan waktu untuk melaksanakan tugas. Kedua, terjadi perubahan perilaku yang selaras dengan tujuan pengajaran yang diharapkan.⁷

Oleh karena itu guru lah yang berperan penuh dalam mengatasi permasalahan tersebut. Kreativitas guru dalam hal ini ialah dengan mampu merancang, menyusun, melaksanakan, dan mengevaluasi pelaksanaan pembelajaran dalam pembelajaran jarak jauh. Dalam menyusun sebuah pembelajaran guru diharapkan memiliki kemampuan membuat konsep yang ditinjau berdasarkan kemampuan siswa. pada masa pandemi seperti saat ini, tentu saja media, metode pembelajaran yang dilakukan oleh guru tentu saja harus disesuaikan dengan peraturan yang berlaku yakni menjaga jarak dengan tidak kontak fisik langsung, atau dapat dilakukan dengan pembelajaran jarak jauh.

Kreativitas guru dapat dikembangkan untuk memanfaatkan media belajar alternatif selama siswa belajar dirumah. Maka guru dituntut untuk terus meningkatkan dan memaksimalkan kreativitasnya dan profesionalismenya dalam memberikan layanan pendidikan kepada siswa, sehingga prestasi belajar siswa akan meningkat dan tujuan pendidikan akan tercapai. Seperti yang tercantum dalam Undang-Undang Guru dan Dosen Pasal 1 ayat 1 yang berbunyi “Guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih,

⁷ Suciati, “Peningkatan Kreativitas Dan Inisiatif Guru Melalui Model Pembelajaran Daring Pada Masa Pandemi Covid-19,” *Jurnal Karya Ilmiah Guru*, 5, no. 1 (2020): 80.

menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah.”⁸

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut maka peneliti ingin mengkaji lebih dalam terkait bagaimana “Kreativitas Guru Dalam Proses Pembelajaran Daring Pada Masa Pandemi Di MIS Jauharotul Mualimin Gayau Sakti Lampung Tengah.”

B. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan uraian pada latar belakang masalah di atas maka pertanyaan penelitian ini adalah “Bagaimana Kreativitas Guru Dalam Proses Pembelajaran Daring Pada Masa Pandemi Di MIS Jauharotul Mualimin Gayau Sakti Lampung Tengah?”

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah : “Untuk mengetahui bagaimana Kreativitas Guru Dalam Proses Pembelajaran Daring Pada Masa Pandemi Di MIS Jauharotul Mualimin Gayau Sakti Lampung Tengah.”

2. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat bagi :

⁸ Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen Pasa 1 ayat 1.

a. Siswa

Bagi Siswa Kelas IV MIS Jauharotul Muallimin Gayau Sakti Lampung Tengah diharapkan penelitian ini dapat menambah semangat siswa dalam proses pembelajaran dan memudahkan siswa dalam memahami materi yang disampaikan oleh guru.

b. Guru

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan tentang kreativitas guru dalam menyampaikan materi pada saat mengajar dengan demikian proses pembelajaran akan berjalan dengan baik serta menyenangkan bagi siswa dan menjadi masukan bagi guru supaya bisa menjalankan tugas pembelajaran dengan baik, yang berkaitan dengan kegiatan belajar mengajar, oleh karena itu dapat mengantar peserta didik dalam mengembangkan potensi yang dimiliki.

c. Sekolah

Diharapkan penelitian ini bisa dijadikan sebagai dorongan untuk usaha dalam meningkatkan kreativitas guru dan mutu pendidikan dilembaga sekolahan tersebut, dan dapat menumbuhkan beberapa langkah yang tepat pada saat mengambil keputusan.

d. Peneliti

Bagi peneliti diharapkan menjadi suatu pembelajaran untuk memahami sebagai calon pendidik supaya menumbuhkan kreativitas yang dapat dimanfaatkan saat pembelajaran kelak, dan untuk menambah wawasan dan pengetahuan lebih dalam tentang kreativitas guru dalam proses pembelajaran daring pada masa pandemi.

D. Penelitian Relevan

Penelitian relevan yaitu untuk menjelaskan perbedaan maupun memperkuat hasil penelitian tersebut dengan penelitian yang telah ada. Pengkajian terhadap hasil penelitian orang lain yang relevan, lebih berfungsi sebagai perbandingan dari kesimpulan berfikir peneliti. Berdasarkan penelusuran yang penulis lakukan terhadap karya ilmiah (skripsi) terdapat beberapa penelitian yang relevan dengan penelitian yang penulis akan lakukan. Berikut ini penulis sajikan beberapa hasil penelitian yang relevan tersebut:

1. Penelitian yang dilakukan Sitoresmi Risdamayanti (210317081) mahasiswa IAIN Ponorogo, tahun 2021. Dengan judul penelitian “Kreativitas Guru dalam Pembelajaran Daring Masa Pandemi Covid-19 Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK Negeri 2 Ponorogo.”⁹ Diperoleh hasil bahwa kreativitas guru dalam pembelajaran daring di SMKN 2 Ponorogo adalah kreativitas dalam

⁹ Risdamayanti, “Kreativitas Guru Dalam Pembelajaran Daring Masa Pandemi Covid-19 Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMK Negeri 2 Ponorogo,” *IAIN Ponorogo*, 2021.

penggunaan media media dan metode pembelajaran daring. Persamaan dengan peneitian ini yaitu meneliti tentang Kreativitas Guru. Perbedaan penelitian ini yaitu penelitian yang dilakukan oleh Risdamayanti membahas tentang Kreativitas Guru dalam pembelajaran daring masa pandemic covid-19 pada mata pelajaran PAI di SMKN 2 Ponorogo, sedangkan penelitian yang dilakukan penulis membahas tentang Kreativitas Guru Dalam Proses Pembelajaran Daring Pada Masa Pamdemi di MIS Jauharotul Mualimin Gayau Sakti Lampung Tengah. Indikator dari penelitian Risdamayanti yaitu Kreativitas guru dalam media pembelajaran dengan memanfaatkan teknologi. Seperti media WhatsApp, media Google Classroom, media Youtube. Guru menggunakan metode tanya jawab agar pembelajaran daring menarik dan tidak membosankan.

2. Penelitian yang dilakukan Didi Abdillah Ahmad (11140070) mahasiswa UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, tahun 2015. Dengan judul penelitian “Kreativitas Guru dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran PAI Berbasis *Mutiple Intelegences* di Kelas V SD Juara Yogyakarta.”¹⁰ Diperoleh hasil bahwa kreativitas guru dalam meningkatkan mutu pembelajaran PAI berbasis *Multiple Intelegences* di kelas V SD Juara Yogyakarta bahwa kreativitas guru dapat membantu untuk mengembangkan pola pikirnya dalam memanfaatkan strategi pembelajaran. Persamaan dengan peneitian ini yaitu meneliti

¹⁰ Didi Abdillah Ahmad, “Kreativitas Guru Dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran PAI Berbasis Mutiple Intelegences Di Kelas V SD Juara Yogyakarta,” *UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta*, 2015.

tentang Kreativitas Guru. Perbedaan penelitian ini yaitu pada penelitian yang dilakukan oleh Didi Abdullah Ahmad membahas tentang kreativitas guru dalam meningkatkan mutu pembelajaran PAI berbasis *Multiple Intelegenes*, sedangkan penelitian yang dilakukan penulis membahas tentang Kreativitas Guru Dalam Proses Pembelajaran Daring Pada Masa Pamdemi.

3. Penelitian yang dilakukan Dwi Nadia (1516240091) Mahasiswa IAIN Bengkulu, tahun 2019. Dengan judul penelitian “Kreativitas Guru Kelas dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Kelas I di SD Negeri 92 Desa Bandu Agung Kecamatan Kaur Utara Kabupaten Kaur.”¹¹ Diperoleh hasil bahwa kreativitas guru dalam meningkatkan minat belajar siswa kelas I di SD Negeri 92 desa bandu agung dinilai belum dilaksanakan secara maksimal. Guru juga belum mengoptimalkan kreativitasnya dalam mengembangkan strategi pembelajaran yang menarik, karena guru kurang menerapkan perainan yang edukatif pada siswa kelas I. persamaan penelitian ini yaitu meneliti tentang kreativitas guru. Perbedaan penelitian ini pada penelitian yang dilakukan oleh Dwi Nadia membahas tentang kreativitas guru dalam meningkatkan minat belajar siswa kelas I, sedangkan penelitian yang dilakukan penulis membahas tentang Kreativitas Guru Dalam Proses Pembelajaran Daring Pada Masa Pamdemi.

¹¹ Dwi Nadia, “Kreativitas Guru Kelas Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Kelas I Di SD Negeri 92 Desa Bandu Agung Kecamatan Kaur Utara Kabupaten Kaur,” *IAIN Bengkulu*, 2019.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pembelajaran Daring Pada Masa Pandemi

1. Pengertian Pembelajaran Daring

Daring adalah singkatan dari “dalam jaringan”, kata daring merupakan pengganti dari kata *online*. Saat ini pemerintah menetapkan kebijakan untuk tidak melakukan pembelajaran secara langsung disekolah dan mulai menerapkan pembelajaran daring atau *online*. Proses pembelajaran antara guru dengan siswa tetap dilaksanakan. Namun hal yang membedakan sistem tatap muka dilakukan dengan pemanfaatan teknologi dalam proses pembelajaran. Pembelajaran daring adalah pembelajaran yang dilakukan secara online, menggunakan aplikasi pembelajaran maupun jejaring sosial.¹² Pembelajaran daring merupakan pembelajaran yang menggunakan jaringan internet dengan aksesibilitas, konektivitas, fleksibilitas, dan kemampuan untuk berbagai jenis interaksi pembelajaran.

Pembelajaran daring adalah pembelajaran dimana proses belajarnya tidak melakukan pembelajaran tatap muka secara langsung tetapi dilakukan dengan media *platform* pendukung yang dapat membantu kegiatan pembelajaran. Pembelajaran daring merupakan pembelajaran yang memanfaatkan akses jaringan internet dalam proses pembelajarannya.

¹² Gilang, *Pelaksanaan Pembelajaran Daring Diera Covid-19* (Jawa Tengah: Lutfi Gilang, 2020), 17.

Dengan munculnya pandemi Covid-19 kegiatan pembelajaran yang sebelumnya dilaksanakan di sekolah kini menjadi belajar di rumah melalui daring. Pandemi adalah wabah yang menjangkit diberbagai wilayah secara serentak, cakupan wabah ini sangat luas hingga melintasi banyak Negara bahkan benua. Wabah ini menimbulkan banyak korban dengan penularan penyakit yang cukup masif Pembelajaran daring dilakukan dengan disesuaikan kemampuan masing-masing sekolah. Belajar daring (online) dapat menggunakan teknologi digital seperti *google classroom*, rumah belajar, *zoom*, *video converence*, telepon atau *live chat* dan lainnya. Namun yang pasti harus dilakukan adalah pemberian tugas melalui pemantauan pendampingan oleh guru melalui *whatsapp gruop* sehingga anak betul-betul belajar. Kemudian guru juga bekerja dari rumah dengan berkoordinasi dengan orang tua, bisa melalui *video call* maupun foto kegiatan belajar anak dirumah untuk memastikan adanya interaksi antara guru dengan orang tua.¹³

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran daring adalah pembelajaran yang menggunakan pemanfaatan computer beserta internetnya dimana guru dan siswa melakukan pembelajaran yang sama tetapi tempat yang berbeda.

¹³ Wahyu Aji, "Dampak Covid-19 Terhadap Implementasi Pembelajaran Daring Di Sekolah Dasar," *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 2, no. 1 (April 2020): 58.

2. Komponen Pendukung Pembelajaran Daring

Untuk memperlancar pelaksanaan pembelajaran daring selama pandemi Covid-19 perlu didukung oleh beberapa komponen yaitu :

a. Infrastruktur

Infrastruktur adalah semua fasilitas fisik yang diperlukan dalam melaksanakan pembelajaran daring antara lain seperti hp, komputer, laptop, dan alat elektronik lainnya.

b. Sistem dan Aplikasi

Sistem merupakan kumpulan dari elemen-elemen yang berinteraksi untuk mencapai tujuan tertentu. Aplikasi merupakan penerapan dari rancangan sistem untuk mengolah data yang menggunakan aturan atau ketentuan bahasa pemrograman tertentu. Sistem dan aplikasi yang digunakan dalam pembelajaran daring antara lain: internet, whatsapp, google classroom, zoom, google meet, serta sistem dan aplikasi lainnya.

c. Konten

Konten merupakan Informasi yang tersedia melalui media atau produk elektronik. Konten mengacu pada materi atau Informasi pembelajaran yang dibuat oleh pengajar.

d. Oprator

Oprator mengacu pada orang yang memiliki tugas dalam penggunaan infrastruktur, menjalankan sistem dan aplikasi serta membuat konten. Baik pengajar, pembelajar atau keduanya dapat berfungsi sebagai operator dalam pembelajaran daring.¹⁴

3. Fungsi Pembelajaran Daring

Ada 3 fungsi pembelajaran daring , yaitu sebagai berikut :

- a. Suplemen (Tambahan), dikatakan berfungsi sebagai suplemen karena pembelajaran daring dilakukan sebagai metode pembelajaran tambahan, dalam pembelajaran maksudnya pembelajaran yang dilakukan sesuai dengan kesepakatan.
- b. Komplemen (Pelengkap), dikatakan berfungsi sebagai pelengkap dalam sebuah pembelajaran diluar dari pembelajaran klasikal.

¹⁴ Sudarsana Ketut, *Covid-19: Perspektif Pendidikan* (Yayasan Kita Menulis, 2020), 41.

Tujuannya adalah agar siswa lebih mudah memahami materi pembelajaran.

- c. Substitusi (Pengganti), dikatakan berfungsi sebagai pengganti karena pembelajaran daring merupakan pengganti pembelajaran dikelas dengan metode daring atau online.¹⁵

4. Manfaat Pembelajaran Daring Pada Masa Pandemi Covid-19

Pelaksanaan pembelajaran daring dimasa pandemic, pastinya memberikan manfaat yaitu sebagai berikut :

- a. Terhindar dari Virus Corona

Manfaat utama dari pembelajaran secara daring selama masa pandemi yaitu terhindar dari virus corona. Pembelajaran daring dilaksanakan sebagai pengganti pembelajaran tatap muka untuk menghindari kontak fisik antara pembelajar dan pengajar. Kesehatan merupakan harta yang paling berharga sedangkan pengetahuan adalah kunci dari kesuksesan. Pembelajaran daring merupakan solusi yang aman pada masa pandemi untuk menjaga diri supaya tetap sehat sembari aktif memperoleh ilmu.
- b. Waktu dan tempat yang fleksibel

Setiap pembelajar memiliki karakteristik, kebutuhan dan preferensi yang berbeda. Pelaksanaan pembelajaran daring memberi kesempatan kepada guru maupun siswa untuk memilih waktu dan tempat yang mereka inginkan.
- c. Efisiensi biaya

Pada saat pembelajaran tatap muka baik guru maupun siswa akan mengeluarkan biaya perjalanan dari rumah kesekolah, biaya makan dan lainnya. Pemberlakuan pembelajaran daring tentunya mengurangi pengeluaran biaya tersebut.
- d. Pembelajaran variatif, aktif, kreatif dan mandiri

Pelaksanaan pembelajaran daring membuat guru lebih aktif dalam membuat dan menyampaikan konten pembelajaran yang lebih bervariasi dengan harapan pembelajaran menjadi tidak monoton.
- e. Mendapat Informasi lebih banyak

Pembelajaran daring memiliki waktu lebih banyak sehingga materi yang diberikan oleh guru cenderung lebih kompleks.

¹⁵ Surya Hakim Irwanto, "Implementasi Kolaborasi Orang Tua Dan Guru Dalam Pelaksanaan Pembelajaran Daring Pada Paud" 1, no. 1 (June 2020): 3.

f. Mengoprasikan teknologi lebih baik

Pembelajaran daring tidak akan bisa berjalan dengan baik tanpa peran teknologi. Bagi mereka yang sebelumnya kurang paham tentang teknologi, tentu ini menjadi kesempatan bagi mereka untuk menambah pegetahuan tentang teknologi karena langsung praktik menggunakan teknologi.

g. Hubungan dengan keluarga menjadi lebih dekat

Mayoritas waktu yang dihabiskan dalam 24 jam sehari adalah dirumah bersama keluarga. Tentu hal ini membuat hubungan dengan keluarga menjadi semakin erat karena lebih banyak menghabiskan waktu bersama.¹⁶

5. Kelemahan Pembelajaran Daring Pada Masa Pandemi Covid-19

Pembelajaran memberikan banyak manfaat untuk proses pembelajaran, tetapi selain manfaat ada beberapa tantangan yang dihadapi oleh guru maupun siswa.

a. Kejahatan Cyber

Berkembangnya teknologi juga tidak menutup kemungkinan adanya celah pada sistem pada sebuah aplikasi. Muncul berita bahwa Kejahatan cyber menjadi ancaman dalam pembelajaran daring. Peretasan terhadap informasi pribadi dilakukan oleh pihak-pihak yang tidak bertanggung jawab. Informasi pribadi yang berhasil diretas disalahgunakan untuk merugikan pemakai teknologi.

b. Koneksi internet yang kurang

Internet menjadi permasalahan bagi mayoritas orang. Tidak ada internet maka tidak ada pula pembelajaran daring. Ketidakstabilan koneksi internet tentu sangat mengganggu

¹⁶ *Ibid*, 45.

pembelajaran apalagi jika pembelajaran daring sedang berlangsung. Kendala yang paling sering muncul selama pelaksanaan pembelajaran online yaitu paket internet yang tidak dimiliki siswa, keterbatasan akses internet oleh guru dan siswa, dan belum terbiasanya dengan pembelajaran online.

c. Kurang paham penggunaan teknologi

Kemampuan dalam menggunakan teknologi mutlak diperlukan dalam pembelajaran daring ini. Bagi mereka yang tidak terlalu familiar atau tidak tertarik dengan teknologi tentunya menjadi tantangan yang besar dalam pembelajaran daring. Asal ada kemauan pasti ada jalan. Seringkali yang menjadi penghalang adalah ketidakmauan untuk belajar teknologi.

d. Susah mengukur pemahaman dan kemampuan siswa

Pembelajaran daring susah untuk mengetahui pemahaman dan kemampuan siswa secara langsung kecuali diadakan telekomunikasi langsung. Berbeda dengan pembelajaran tatap muka di kelas yang mana kita dapat dengan langsung melihat perkembangan siswa melalui perilakunya di kelas, berbeda dengan pembelajaran daring, kita melihat kemampuan dan pemahaman mereka dari tugas yang mereka kerjakan.

e. Standarnisasi dan efektivitas pembelajaran

Dalam pembelajaran daring, duplikasi tugas yang dibuat siswa tidak dapat dihindari dan terkadang tidak dapat dikontrol.

Karena banyaknya informasi yang didapat dari internet, terkadang siswa hanya menyalinnya dan langsung mengumpulkannya sebagai tugas tanpa menulis ulang dengan pemahaman sendiri. Terkadang tugas juga banyak diberikan oleh pengajar sehingga keefektifan pembelajaran menjadi pertanyaan.

f. Kurangnya interaksi dalam proses pembelajaran

Interaksi antara guru dan siswa diperlukan dalam pembelajaran sehingga pengajar dapat menilai kemampuan kognitif, afektif dan psikomotorik pembelajar secara utuh. Dalam pembelajaran daring banyak faktor yang menyebabkan kurangnya interaksi pembelajaran salah satunya adalah sinyal internet yang kurang baik dapat memperlambat reaksi guru dalam merespons pertanyaan siswa begitu pun sebaliknya.¹⁷

6. Metode yang Dapat Digunakan Dalam Pembelajaran Daring

Dalam proses pembelajaran tentunya yang memiliki tujuan yang menjadi dasar dalam pemilihan model, metode, maupun media pembelajaran. Metode pembelajaran merupakan seperangkat cara yang dilakukan guna mencapai tujuan tertentu dalam proses pembelajaran. Beberapa metode yang dapat digunakan dalam pembelajaran daring selama pandemi covid-19 yaitu sebagai berikut:

¹⁷ *Ibid*, 48.

a. Memanfaatkan aplikasi-aplikasi media sosial

Pemanfaatan aplikasi media sosial sangat membantu dalam proses pembelajaran daring ditengah pandemi Covid-19 sehingga semua proses pembelajaran dapat berjalan dengan baik. Kemajuan teknologi Informasi yang sangat maju saat ini, internet bisa menghubungkan siswa dengan guru melalui laman *Google Class*, *Whatsapp Group*, *Zoom* dan *Youtube*

1) *Google Class*

Google Classroom atau ruang kelas Google merupakan tempat metode pembelajaran campuran untuk ruang lingkup pendidikan yang dapat memudahkan guru dalam membuat, membagikan dan menggolongkan setiap penugasan tanpa kertas (*paperless*),

2) *Whatsapp Group*

Whatsapp adalah salah satu media komunikasi yang sangat populer yang digunakan saat ini, *Whatsapp* adalah salah satu aplikasi yang digunakan untuk melakukan percakapan baik penggunaan teks, suara, maupun video. *Whatsapp* merupakan aplikasi yang diminati masyarakat dalam berkomunikasi lewat internet.

3) *Google Meet*

Google meet adalah aplikasi video yang menyatukan secara bersamaan antara siswa dengan guru yang

berada ditempat yang berbeda. Aplikasi ini adalah bagian dari aplikasi google yang telah disusun secara khusus yang bertujuan agar bisa digunakan oleh sebuah lembaga atau organisasi.

4) *Zoom*

Zoom merupakan aplikasi pertemuan HD gratis dengan video dan berbagi layar hingga 100 orang. *Zoom* merupakan aplikasi dengan menggunakan video. Aplikasi tersebut dapat digunakan dalam berbagai perangkat selular, desktop, hingga telepon dan sistem ruang. Aplikasi *Zoom* dapat membantu guru dalam melaksanakan pembelajaran melalui kelas maya.

5) *Youtube*

Youtube adalah situs video apload. *Youtube* adalah situs video sharing yang banyak digunakan untuk berbagi video. Aplikasi ini bisa membantu guru dalam pembuatan video pembelajaran.¹⁸

b. Membuat video tutorial pembelajaran

Metode selanjutnya yang dapat digunakan dalam memaksimalkan pembelajaran daring yaitu dengan membuat video tutorial pembelajaran. Video merupakan sebuah teknologi perekaman, penyimpanan, dan penglahan gambar diam seingga

¹⁸ Fasha Pratama Heri, "Pengoptimalan Kreativitas Guru Bahasa Indonesia Di Masa Pandemi Covid-19," *Ikip Budi Utomo* 1 (n.d.): 321.

terlihat seperti gambar bergerak. Istilah tutorial ini sendiri berarti kegiatan yang dilakukan oleh tutor pada sekelompok orang.

Keunggulan video tutorial yaitu sebagai berikut :

- 1) Video tutorial sangat jelas dalam mendemonstrasikan suatu fenomena dan dan prosedur yang melibat suatu gerakan.
- 2) Pengguna video tutorial dapat mempercepat dan memperlambat gerakan video tutorial sehingga materi yang disajikan lebih jelas.
- 3) Video tutorial dapat memanfaatkan animasi untuk mengilustrasikan materi yang abstrak dan bergerak.
- 4) Video tutorial dapat menarik perhatian dan minat siswa melalui media gambar bergerak, audio, dan teks.
- 5) Siswa sebagai pengguna smartphome cukup mudah dalam menggunakan video tutorial.
- 6) Video tutorial dapat menggantikan kegiatan studi lapangan.¹⁹

c. Metode ketuk pintu

Metode yang ketiga ini merupakan metode pembelajaran dengan cara guru datang kerumah-rumah siswa. Metode ini sangat cocok digunakan untuk para guru yang tinggal didaerah dengan keterbatasan layanan internet atau masyarakat yang minim dalam penggunaan gadged. Metode ini bisa digunakan dengan cara membuat kelompok belajar kecil untuk proses kegiatan belajar

¹⁹ *Ibid*, 322.

mengajar. Pelaksanaan metode ini harus dibarengi dengan penerapan protokol kesehatan seperti memakai masker dan menjaga jarak.²⁰

B. Kreativitas Guru

1. Pengertian Kreativitas Guru

Sebelum menjelaskan mengenai kreativitas guru, akan menjelaskan lebih dulu mengenai kreativitas. Dalam bahasa Inggris, istilah kreativitas berasal dari kata *to create*, yang artinya mencipta.²¹ Sementara istilah kreativitas berarti kemampuan untuk mencipta, daya cipta, perihal berkreasi. Kreativitas merujuk pada kemampuan seorang dalam menciptakan suatu yang baru dan mengandung nilai, baik terkait dengan produk, solusi, seni kerja, dan lainnya.

Kreativitas membutuhkan dukungan atau motivasi yang besar bukan hanya keterampilan dan akademis yang tinggi, karena belum tentu yang memiliki skill dan akademis yang tinggi memiliki kreativitas tinggi pula, banyak yang hanya tamatan sekolah dasar karena mempunyai motivasi yang cukup tinggi untuk menjalani kehidupannya, bisa memiliki kreativitas tinggi dalam menciptakan sesuatu untuk menghidupi kehidupannya.

Guru merupakan pengajar yang profesional, oleh karena itu seorang guru rela untuk menerima dan menanggung separuh pendidikan terhadap anak yang dipikul oleh orang tua. Ketika orang

²⁰ *Ibid*, 322.

²¹ Sudarman, *Profesi Guru, Dipuji, Dikritisi Dan Dicaci*. 71.

tua telah menyekolahkan anak atau menitipkan anak disekolahkan untuk belajar berarti orang tua telah memberikan beberapa tanggung jawabnya mengenai pendidikan anak terhadap seorang guru.²²

Guru adalah seorang yang memiliki profesi atau berprofesi untuk mengajar orang lain.²³ Guru adalah orang tua kedua setelah ayah dan ibu yang juga memiliki tanggung jawab kepada berkembangnya kemampuan atau potensi peserta didik serta pertumbuhan kemanusiaannya.

Dari penjelasan diatas, dapat disimpulkan bahwa kreativitas guru adalah upaya maksimal dari tenaga pendidik untuk menemukan cara dan strategi pembelajaran yang baru, yang dapat dikembangkan untuk meningkatkan pelayanan pendidikan disetiap satuan pendidikan.

2. Unsur-unsur Kreativitas Guru

Kreativitas guru dapat diarahkan pada dua unsur yaitu :

a. Kreativitas dalam Manajemen Kelas

Manajemen kelas adalah aktivitas yang ada serta menyusun perencanaan aktivitas yang dilakukan di kelas untuk diarahkan dalam proses pembelajaran yang baik. Dalam hal manajemen kelas, kreativitas guru dalam manajemen kelas diarahkan untuk membantu siswa di kelas dapat belajar secara kolaboratif dan kooperatif dan menciptakan lingkungan akademik yang kondusif dalam proses belajar.

113. ²² Uswatun Hasanah, *Psikologi Pendidikan* (Depok: PT Raja Grafindo Persada, 2019).

²³ Mahmud, *Psikologi Pendidikan* (Bandung: CV Pustaka Setia, 2012). 289.

b. **Kreativitas Guru dalam Penggunaan Media Pembelajaran**

Media belajar adalah alat atau benda yang dapat mendukung proses pembelajaran di kelas. Fungsi media belajar yaitu:

- 1) Membantu siswa dalam memahami konsep abstrak yang diajarkan
- 2) Meningkatkan motivasi siswa dalam belajar
- 3) Mengurangi terjadinya mis understanding
- 4) Memotivasi guru untuk mengembangkan pengetahuan.²⁴

3. Fungsi Kreativitas Guru

a. **Kreativitas Guru Berfungsi Sebagai Peningkatan Minat Siswa Terhadap Mata Pelajaran**

Kreativitas guru diharapkan akan memberikan situasi yang nyata pada proses pembelajaran. Selama ini siswa dituntut untuk memiliki kemampuan verbalisme yang tinggi pada hal-hal yang abstrak. Verbalisme adalah hal sangat sulit sekali dan membosankan bagi siswa jika terus menerus dipacu di sekolah. Penerapan kreativitas guru misalnya berupa instrumen yang mampu mengajak siswa belajar ke dunia nyata melalui gambaran akan mampu menurunkan rasa bosan siswa dan meningkatkan minatnya pada mata pelajaran.

²⁴ Ifni Oktaviani, "Kreativitas Guru Dalam Memotivasi Belajar Peserta Didik" 5, no. 2 (November 2017): 223.

b. Kreativitas Guru Berfungsi dalam Transfer Informasi Lebih Utuh

Hasil inovasi berupa instrumen bantu pendidikan akan memberikan data atau informasi yang utuh, hal ini terlihat pada aktifnya indera siswa, baik indera penglihatan, pendengaran dan penciuman, sehingga siswa seakan-akan menemui situasi yang seperti aslinya. Kreativitas guru akan melengkapi gambaran abstrak yang sebelumnya dipahami siswa dan membetulkan pemahaman yang salah mengenai informasi yang didapatkan dari teks.

c. Kreativitas Guru Berfungsi dalam Merangsang Siswa untuk Lebih Berpikir Secara Ilmiah dalam Mengamati Gejala Masyarakat atau Gejala Alam yang Menjadi Objek Kajian dalam Belajar

Kreativitas guru sangat penting dalam pengembangan kerangka berpikir ilmiah berupa langkah rasional, sistematis, dan konsisten. Hasil-hasil kreativitas guru akan merangsang siswa untuk membantu siswa dalam mengidentifikasi masalah, observasi data, pengolahan data serta perumusan hipotesis. Kegiatan tersebut tidak hanya memperkuat ingatan terhadap informasi yang diserap, tetapi juga berfungsi sebagai pembentukan unsur kognitif yang menyangkut jenjang pemahaman.

d. Kreativitas Guru Akan Merangsang Kreativitas Siswa

Kreativitas guru dapat digunakan secara mandiri oleh siswa, dimana siswa dapat mengembangkan kreativitasnya serta imajinasi dan daya nalarnya dalam memahami materi yang diajarkan. Siswa

akan memiliki kelancaran, keluwesan, orisinalitas dan keunikan dalam berpikir.²⁵

4. Kriteria Kreativitas

Profesi guru sebagai bidang pekerjaan yang khusus dituntut memiliki komitmen untuk meningkatkan mutu pendidikan. Jadi, nilai keunggulan yang harus dimiliki seorang guru adalah kreativitas.

Kreativitas diidentifikasi dari 4 dimensi yaitu:

a. Person

- 1) Mampu melihat masalah dari segala arah.
- 2) Hasrat ingin tahu besar, selalu sibuk mengerjakan dan mencari sesuatu, antusias dengan apa yang dikerjakannya karena keingintahuan yang besar.
- 3) Terbuka terhadap pengalaman baru. Tidak begitu saja menerima sesuatu hal yang dianggapnya salah, tetapi harus mencari dan menemukan hal yang bisa membuat sesuatu lebih baik.
- 4) Menyukai tugas yang menantang. Menerima tantangan sebagai sebuah kesempatan.
- 5) Memiliki wawasan yang luas.
- 6) Mampu menghargai karya orang lain.
- 7) Berpikir fleksibel, orang yang kreatif mampu menyelesaikan masalah dengan cara yang sederhana dan tidak berbeli-belit.
- 8) Kemampuan membuat analisis dan sintesis, tidak gampang memberikan penilaian dan mengambil sikap suatu ide. Melihat kesulitan sebagai sarana untuk meningkatkan kemampuan.²⁶
- 9) Memiliki latar belakang membaca yang luas.²⁷

b. Proses

Kreativitas dalam proses memiliki 4 tahap antara lain:

- 1) Tahap pengenalan, dapat merasakan jika ada masalah ketika kegiatan berlangsung.
- 2) Tahap persiapan, mampu mengumpulkan informasi tentang adanya penyebab masalah yang dirasakan pada saat kegiatan inti.

²⁵ *Ibid*, 229.

²⁶ *Ibid*, 160.

²⁷ Slameto, *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2003), 148.

- 3) Tahap iluminasi, pada saat timbulnya inspirasi/gagasan pemecahan masalah. Pada tahapan ini gagasan yang dicari itu muncul sebuah strategi untuk memecahkan masalah, dikelola dan diterapkan menjadi sebuah strategi untuk menegmbangkan suatu hasil.
 - 4) Tahap verivikasi, tahap pengujian secara klinis berdasarkan realitas. Dalam tahapan inin diadakan evaluasi secara kritis terhadap gagasan yang diambil dengan menggunakan cara berfikir konvergen.²⁸
- c. Product
- Dimensi produk kreativitas digambarkan sebagai “*creativity to bring something new into existence*” yang ditunjukkan dari sifat:
- 1) Baru, unik, berguna, benar, dan bernilai.
 - 2) Bersifat heuristic, menampilkan metode yang masih belum pernah/jarang dilakukan sebelumnya.²⁹
 - 3) Mengembangkan kegiatan pembelajaran yang beragam.
 - 4) Membuat alat bantu belajar yang berguna meskipun sederhana.³⁰
- d. Press atau dorongan
- Ada beberapa faktor pendorong dan penghambat kreativitas antara lain:
- 1) Pendorong Krativitas
 - a) Kepekaan dalam melihat lingkungan.
 - b) Kebebasan dalam melihat lingkungan maupun bertindak.
 - c) Komitmen yang kuat untuk maju dan berhasil.
 - d) Optimis dan berani dalam mengambil resiko, termasuk resiko yang paling buruk
 - e) Ketekunan untuk berlatih.
 - f) Hadapi masalah sebagai tantangan.
 - g) Lingkungan yang kondusif, tidak kaku, dan otoriter.
 - 2) Penghambat kreativitas
 - a) Malas berfikir, bertindak, berusaha, dan melakukan sesuatu.
 - b) Implusif.
 - c) Menganggap remeh orang lain.
 - d) Mudah putus asa, cepat bosan, tidak tahan uji.
 - e) Cepat puas.
 - f) Tidak memiliki keberanian dalam menanggung resiko.
 - g) Tidak memiliki kepercayaan diri.

²⁸ Sudarman, *Profesi Guru, Dipuji, Dikritisi Dan Dicaci*, 74.

²⁹ Hamzah B Uno, *Belajar Dengan Pendekatan PAILKEM* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2011), 155.

³⁰ Mohammad Jauhar, *Implementasi Paikem Dari Behavioristic Sampai Konstruktivisik* (Jakarta: Prestasi Pustakaraya, 2011), 163.

- h) Tidak disiplin.
- i) Tidak tahan uji.³¹

5. Aspek-aspek Kreativitas

Ciri-ciri seseorang berfikir kreatif dapat dibagi menjadi dua yaitu ciri *aptitude* dan *notaptitude*. *Aptitude* adalah ciri-ciri yang berhubungan dengan kognitif yang dideskripsikan dalam empat keterampilan yaitu berfikir lancar, berfikir luwes (*fleksibilitas*), keterampilan orisinil, keterampilan berfikir elaborasi (*elaboration*).

Kreativitas dalam penelitian ini dirumuskan sebagai kemampuan berfikir kreatif, karakteristik pribadi kreatif, kemampuan menghasilkan sesuatu yang baru. Aspek-aspek dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Kelancaran berfikir (*fluency of thinking*), yaitu proses dimana seseorang mampu menghasilkan banyak ide atau pemecahan masalah, kemampuan untuk mencetuskan banyak gagasan jawaban, dan memberikan banyak cara untuk melakukan berbagai hal. Yaitu Kelancaran dalam menghasilkan ide/pemecahan masalah terhadap media pembelajaran dan Kelancaran dalam memberikan alternative cara pengembangan media pembelajaran
- b. Keluwesan berfikir (*flesibilitas*), yaitu kemampuan menggunakan bermacam-macam pendekatan atau cara pemikiran dalam mengatasi persoalan, memproduksi sejumlah ide, jawaban-jawaban atau pertanyaan-pertanyaan yang bervariasi, dapat melihat suatu

³¹ B Uno, *Belajar Dengan Pendekatan PAILKEM*, 156.

masalah dari sudut pandang yang berbeda-beda. Orang yang kreatif adalah orang yang luwes dalam berfikir. Yaitu keluwesan dalam mengatasi kendala atau masalah dalam mengembangkan media pembelajaran, dan keluwesan dalam memanfaatkan bahan-bahan yang ada untuk membuat media pembelajaran.

- c. Elaborasi (*elaboration*), yaitu kemampuan untuk memperkaya dan mengembangkan suatu gagasan atau produk, dan mampu menambahkan atau memperinci detail-detail dari suatu objek gagasan atau situasi sedemikian sehingga menjadi lebih menarik. Yaitu Elaborasi dalam memperkaya dan mengembangkan media pembelajaran, dan Elaborasi dalam memperinci detail-detail media dikelas sehingga lebih menarik.
- d. Originalitas (*originality/keaslian*), yaitu kemampuan untuk melahirkan gagasan yang baru dan unik, memikirkan cara yang tak lazim dari bagian-bagian atau unsur-unsur. Yaitu Orisinalitas dalam menciptakan media yang baru dan unik, dan Orisinalitas dalam menciptakan media yang tidak biasa.³²

³² Subhan Nur, *Membangun Pribadi Kreatif* (Bandung: Rineka Cipta, 2002), 23.

6. Faktor-faktor Pendukung Kreativitas Guru

Ada beberapa faktor yang dapat mendukung kreativitas guru yaitu :

a. Memiliki Akses Informasi

Bagi seorang guru harus memiliki akses Informasi yang lancar. Pengetahuan yang dimiliki oleh seorang guru harus berkembang sesuai dengan kebutuhan yang akan memperoleh Informasi-informasi yang faktual dan aktual. Ketika guru sudah terbiasa dalam mendapatkan Informasi yang faktual dan aktual ini akan lebih memudahkan proses pembelajaran karena akan menarik perhatian siswa untuk belajar dengan baik. Tetapi ketika guru yang tidak memiliki akses Informasi, maka siswa yang memiliki akses dalam mendapatkan Informasi akan merasa bosan dan tidak memiliki daya tarik untuk belajar.³³

b. Kreativitas Membaca

Membaca adalah keterampilan utama dalam memperoleh Informasi baru. Seorang guru dituntut untuk memiliki kemampuan membaca (*reading*) fakta atau data. Maksudnya adalah bukan sekedar membaca dalam artian linguistic, tetapi membaca dalam artian menganalisis.³⁴

³³ Sudarman, *Profesi Guru, Dipuji, Dikritisi Dan Dicaci*, 77.

³⁴ *Ibid*, 80.

c. Kreativitas Menulis

Menulis bukan hal baru lagi bagi seorang guru. Karena dalam kelas pun guru pasti menulis ketika sedang proses pembelajaran berlangsung. Menulis adalah bagian yang tidak terpisahkan dengan profesi sebagai guru. Kreatif menulis bukanlah sekedar menulis, tetapi yang dimaksud adalah menulis bahan ajar, menulis opini, atau menulis karya ilmiah.

d. Kreativitas Mengelola Model Pembelajaran

Peran dan posisi guru yang strategis tidak akan menghasilkan kualitas SDM yang unggul, jika hal tersebut tidak dibarengi dengan kreativitasnya dalam mengembangkan layanan pembelajaran. Tugas utama seorang guru adalah kreatif dalam merumuskan model pembelajaran, yaitu mulai dari perencanaan, pelaksanaan, bimbingan sampai dengan evaluasi.

Dalam merumuskan model pembelajaran hal yang penting dan perlu diperhatikan adalah tata ruang kelas, tempat duduk, sajian materi, evaluasi, dan tempat belajar yang nyaman. Semua itu adalah hal penting yang dapat dijadikan sebagai ruang kreativitas guru dalam pengemasan model-model pembelajaran.³⁵

e. Kreativitas Mengelola Materi Berbasis Teknologi

Salah satu strategi pengembangan kreativitas pada guru yaitu dengan cara memanfaatkan perkembangan teknologi pembelajaran.

³⁵ *Ibid*, 85.

Teknologi pembelajaran yang dimaksud adalah bukan hanya pemanfaatan teknologi (dalam pengertian mesin), tetapi dalam pengertian dengan usaha untuk mengembangkan pembelajaran. Oleh sebab itu guru yang kreatif adalah guru yang mampu mengembangkan model pembelajaran yang bervariasi serta menyenangkan. Selain itu juga perlu merancang dalam penggunaan media, metode yang akan digunakan saat proses belajar mengajar. Supaya layanan pendidikan akan meningkat dan berjalan secara optimal.³⁶

C. Kreativitas Guru dalam Proses Pembelajaran Daring Pada Masa Pandemi

Kreativitas guru adalah upaya maksimal yang dilakukan oleh guru untuk menemukan cara dan strategi pembelajaran yang baru, yang dapat dikembangkan untuk meningkatkan pelayanan pendidikan dalam setiap satuan pendidikan. Seorang guru bertugas sebagai pendidik dengan titik berat memberikan arahan serta motivasi untuk mencapai tujuan, baik jangka pendek atau jangka panjang. Selain itu juga guru membantu siswa dalam mengembangkan aspek-aspek pribadi seperti sikap, nilai-nilai, dan penyesuaian diri. Oleh sebab itu ketika proses, guru tidak hanya sebagai penyampai ilmu pengetahuan, namun lebih dari itu.³⁷ Kreativitas guru dapat dilihat pada saat proses pembelajaran ditengah kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi yang begitu pesat, dimana guru berperan sebagai :

³⁶ *Ibid*, 87.

³⁷ Slameto, *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*. 97.

- a. Sumber belajar, peran guru sebagai sumber belajar berhubungan dengan penguasaan materi pelajaran, guru mampu menjawab setiap pertanyaan peserta didik dengan keyakinan.
- b. Fasilitator, guru memiliki peran dalam memberikan pelayanan agar mempermudah peserta didik dalam kegiatan proses pembelajaran, yaitu dengan memanfaatkan berbagai media dan sumber pembelajaran.
- c. Guru sebagai pengelola, guru memiliki kemampuan untuk menciptakan iklim belajar yang memungkinkan siswa dapat belajar secara nyaman, melalui pengelolaan kelas yang baik serta kondusif.
- d. Guru sebagai demonstrator, yaitu memiliki kemampuan untuk menunjukkan kepada peserta didik atas segala sesuatu yang dapat membuat peserta didik lebih mengerti serta memahami setiap pesan yang disampaikan.
- e. Guru sebagai pembimbing, peserta didik atau siswa adalah individu yang unik, tidak ada individu yang sama secara bakat, minat serta kemampuan. Dalam perbedaan ini seorang guru harus mampu membimbing supaya siswa mampu menemukan potensi yang dimilikinya.
- f. Guru sebagai motivator, guru dituntut agar mampu dan kreatif membangkitkan semangat siswa.³⁸

Kreativitas guru dalam mengajar adalah kompetensi yang memiliki peranan yang sangat penting dalam pembelajaran, karena dapat meraih efektivitas belajar yang diharapkan sesuai dengan tujuan pembelajaran maupun tujuan kurikulum disekolah.

Pelaksanaan pembelajaran daring yang merupakan pembelajaran jarak jauh di masa pandemi covid-19 memiliki beragam problematika yang dialami guru, siswa, dan orangtua. Permasalahan dari guru berupa lemahnya penguasaan IT dan terbatasnya akses pengawasan siswa, dari siswa berupa kurangaktifan mengikuti pembelajaran, keterbatasan fasilitas pendukung dan akses jaringan internet, sementara dari orangtua berupa keterbatasan waktu dalam mendampingi anaknya di saat pembelajaran daring. Beragam

³⁸ Fadli Rasam, "Peran Kreativitas Guru Dalam Penggunaan Media Belajar Dan Minat Belajar Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Peserta Didik Smk Di Jakarta Selatan," *Research and Development Journal Of Education* 5, no. 1 (Oktober 2018).

permasalahan tersebut dapat diatasi dengan meningkatkan kompetensi penguasaan IT, pengawasan intensif dengan melibatkan peran orangtua, dan memberikan penugasan secara manual.³⁹

Dalam proses pembelajaran daring dimasa pandemi ini maka guru dituntut untuk kreatif. Kreativitas guru dalam hal ini ialah dengan mampu merancang, menyusun, melaksanakan, dan mengevaluasi pelaksanaan pembelajaran tersebut dalam hal ini ialah pembelajaran jarak jauh. Dalam menyusun sebuah pembelajaran tentunya guru di sini diharapkan memiliki kemampuan membuah konsep, konsep ini harus menitik beratkan pada kemampuan siswa. Dengan demikian, guru akan mampu menyusun bahan ajar yang sesuai dengan konsep yang ditinjau berdasarkan kemampuan dasar peserta didik. Pada masa pandemi seperti saat ini, tentu saja model, metode pembelajaran yang dilakukan oleh guru tentu saja harus disesuaikan dengan peraturan yang berlaku yakni menjaga jarak dengan tidak kontak fisik secara langsung, atau dapat dilakukan dengan pembelajaran jarak jauh/daring.

³⁹ Asmuni, "Problematika Pembelajaran Daring Di Masa Pandemi Covid-19 Dan Solusi Pemecahannya," *Lombok Timur, Jurnal Paedagogy*, 7, no. 4 (Oktober 2020): 287.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Sifat Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis Penelitian ini merupakan jenis penelitian *field reseach* atau disebut juga dengan penelitian lapangan yang artinya penelitian yang secara intensif tentang latar belakang keadaan sekarang dan interaksi lingkungan sesuatu unit sosial, individu, kelompok, lembaga dan masyarakat.⁴⁰ Dalam penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif.

Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah.⁴¹ Penelitian kualitatif juga menekankan pada proses analisis. Data yang telah dikumpulkan dalam penelitian lebih banyak berupa kata ataupun gambar-gambar daripada angka.⁴²

Berdasarkan keterangan diatas peneliti mengadakan penelitian lapangan, di MIS Jauharotul Mualimin Gayau Sakti Lampung Tengah.

⁴⁰ Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2008). 80.

⁴¹ Lexy J Moloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), 6.

⁴² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2018), 7.

2. Sifat Penelitian

Sifat penelitian yang dilaksanakan ini merupakan penelitian yang bersifat deskriptif yaitu penelitian yang dilaksanakan bertujuan untuk memberikan gambaran tentang suatu peristiwa yang terjadi.⁴³

Deskriptif kualitatif adalah sebuah analisis penelitian yang berusaha mengungkap data secara alamiah, penelitian kualitatif bukan hanya menggambarkan variabel-variabel melainkan dapat mengungkap hubungan antara satu variabel dengan variabel lain, variabel dapat dikelompokkan menjadi dua variabel. Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi penyebab perubahan dan variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat.⁴⁴

Berdasarkan keterangan tersebut bahwa penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilaksanakan untuk membuat gambaran yang secara sistematis, faktual dan akurat yang menyangkut beberapa situasi atau kejadian yang digambarkan dengan kata-kata tertulis atau lisan dari seorang yang dapat diamati sehingga akan mendapatkan kesimpulan. Dalam penelitian ini mendeskripsikan atau menggambarkan tentang Kreativitas Guru Dalam Proses Pembelajaran Daring Pada Masa Pandemi Di MIS Jauharotul Muallimin Gayau Sakti Lampung Tengah.

⁴³ Joko Subagyo, *Metode Penelitian Dalam Teori Dan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 2004). 63.

⁴⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, 39.

3. Indikator Penelitian

a. Pembelajaran Daring

Beberapa Metode yang dapat digunakan dalam pembelajaran Daring selama pandemic Covid-19 yaitu :

- 1) Memanfaatkan aplikasi-aplikasi media sosial.
- 2) Membuat video tutorial pembelajaran.

b. Kreativitas Guru

Aspek-aspek dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Kelancaran berfikir (*fluency of thinking*)
- 2) Keluwesan berfikir (*flesibilitas*)
- 3) Elaborasi (*elaboration*)
- 4) Originalitas (*originality/keaslian*)..

B. Sumber Data

Sumber data merupakan orang, benda, objek yang dapat memberikan Informasi, fakta, data, dan realitas yang terkait atau relevan dengan apa yang diteliti.⁴⁵ Sumber data dalam penelitian ini menggunakan dua macam sumber data yaitu :

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah sumber utama yang dapat memberikan Informasi, fakta dan gambaran peristiwa yang diinginkan

⁴⁵ Ibrahim, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2015), 65.

dalam penelitian, data yang diperoleh melalui catatan tertulis, perekaman video, dan pengambilan foto.⁴⁶

Jadi sumber data primer merupakan sumber atau subjek darimana data dapat diperoleh yang berupa benda, gerak maupun proses sesuatu. Sumber data primer dalam penelitian ini peneliti dapatkan langsung dari Guru Kelas IV Jauharotul Muallimin Gayah Sakti Lampung Tengah.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder merupakan segala bentuk dokumen, baik dalam bentuk tertulis maupun foto, atau juga disebut sebagai sumber data kedua setelah data primer. Meskipun sumber data sekunder disebut sebagai sumber data kedua, dokumen tidak bisa diabaikan dalam suatu penelitian.⁴⁷

Data yang didapatkan dari permasalahan dilapangan adalah wawancara Kepala Madrasah, Siswa dan Orangtua Siswa Kelas IV, serta dokumentasi yang memiliki keterkaitan dengan variabel yang peneliti kaji.

C. Teknik Pengumpulan data

1. Interview / Wawancara

Teknik interview yang digunakan dalam penelitian ini adalah dalam rangka mengumpulkan data melalui wawancara atau tatap muka langsung. Interview yang sering juga disebut dengan wawancara

⁴⁶ *Ibid*, 67.

⁴⁷ Ibrahim, *Metodologi Penelitian Kualitatif*. 70

atau kuesioner lisan merupakan sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara untuk mendapatkan Informasi dari terwawancara (interviewer).⁴⁸ Wawancara merupakan teknik pengumpulan data dengan mengajukan pertanyaan kepada responden dan mencatat atau merekam jawaban responden.⁴⁹

Metode interview yang digunakan yaitu wawancara langsung dengan Kepala Sekolah, Guru, Siswa dan Orangtua Siswa Kelas IV MIS Jauharotul Mualimin Gayau Sakti Lampung Tengah. Wawancara yang dilakukan adalah wawancara semi-struktur jenis wawancara ini sudah termasuk dalam kategori *in-dept interview*, dimana dalam pelaksanaannya lebih bebas bila dibandingkan dengan wawancara terstruktur. Tujuan dari wawancara jenis ini adalah untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka, dimana pihak yang diajak wawancara diminta pendapat, dan ide-idenya.⁵⁰

2. Observasi

Observasi merupakan suatu proses yang tersusun dari berbagai proses dan psikologis. Dua diantara yang penting adalah proses-proses pengamatan dan pencatatan.⁵¹ Observasi digunakan peneliti untuk memperoleh data primer dari Kreativitas Guru Dalam Proses Pembelajaran Daring Pada Masa Pandemi. Observasi yang dilakukan

⁴⁸ Subagyo, *Metode Penelitian Dalam Teori Dan Praktek*. 132.

⁴⁹ Pupuh Fathurahman, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: CV Pustaka Setia, 2011), 173.

⁵⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, 233.

⁵¹ *Ibid*, 145.

peneliti adalah observasi langsung pada saat sebelum jam belajar dimulai, saat pelaksanaan pembelajaran.

Metode observasi yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah berperan serta (*participant observation*), yakni pengamatan yang dilakukan tanpa perantara (*secara langsung*) terhadap objek yang diteliti. Observasi dinamakan situasi sosial yang terdiri atas tiga komponen yaitu *place* (tempat), *actor* (pelaku), dan *activities* (aktivitas).⁵²

Berdasarkan penjelasan diatas maka hal-hal yang peneliti amati yaitu sebagai berikut :

- a. Tempat atau lokasi dimana subyek berada, yaitu MIS Jauharotul Mualimin Gayau Sakti Lampung Tengah.
- b. Pelaku, yaitu Kepala Sekolah, Guru, Siswa dan Orangtua Siswa Kelas IV MIS Jauharotul Mualimin Gayau Sakti Lampung Tengah.
- c. Aktivitas atau perilaku subyek penelitian. Dalam penggunaan metode ini peneliti memperoleh Informasi tentang bagaimana Kreativitas Guru Dalam Proses Pembelajaran Daring Pada Masa Pandemi Di MIS Jauharotul Mualimin Gayau Sakti Lampung Tengah.

⁵² Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2016), 68.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan secara tidak langsung yang ditunjukkan kepada subjek penelitian, namun melalui dokumen.⁵³ Dokumen merupakan catatan tertulis yang isinya berupa pernyataan tertulis yang disusun untuk keperluan pengujian suatu peristiwa, dan berguna bagi sumber data, bukti, serta membuka kesempatan untuk lebih memperluas pengetahuan terhadap sesuatu yang dimiliki.⁵⁴

Dokumentasi dalam penelitian ini yaitu diambil dari dokumentasi yang ada di Madrasah seperti, Profil Madrasah, Visi dan Misi, data guru dan kariawan, sarana prasarana Madrasah.

D. Instrumen Penelitian

Agar mendapat instrument penelitian yang lebih baik, maka sebelum instrument disusun, peneliti terlebih dahulu menyusun kisi-kisi instrument. Selanjutnya akan dijadikan acuan dalam menyusun instrument penelitian. Kisi-kisi instrument yang disusun peneliti dibuat dalam bentuk table sebagai berikut :

⁵³ Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: CV Pustaka Setia, 2011). 183.

⁵⁴ *Ibid*, 183.

Tabel 3.1
Kisi-kisi Instrumen Penelitian
Kreativitas Guru dalam Proses Pembelajaran Daring Pada Masa
Pandemi

Variabel	Indikator	Sub Indikator	Teknik Pengumpulan Data
Kreativitas Guru dalam Penggunaan Metode Pembelajaran pada Pembelajaran Daring	1. Memanfaatkan aplikasi-aplikasi media sosial	a. Mampu memanfaatkan aplikasi-aplikasi media sosial	Wawancara, observasi, dokumentasi
	2. Membuat video tutorial pembelajaran	b. Mampu membuat video tutorial pembelajaran	
Kreativitas Guru dalam Mengembangkan Media Pembelajaran	1. Kelancaran (Fluency)	a. Kelancaran dalam menghasilkan ide/pemecahan masalah terhadap media pembelajaran b. Kelancaran dalam memberikan alternative cara pengembangan media pembelajaran	Wawancara, Observasi, Dokumentasi
	2. Fleksibilitas	a. Fleksibilitas/keluwesan dalam mengatasi kendala atau masalah dalam mengembangkan media pembelajaran. b. Fleksibilitas/keluwesan dalam memanfaatkan bahan-bahan yang ada untuk membuat media pembelajaran.	
	3. Elaborasi	a. Elaborasi dalam memperkaya dan mengembangkan media	

		pembelajaran. b. Elaborasi dalam memperinci detail-detail media dikelas sehingga lebih menarik.	
	4. Orisinalitas	a. Orisinalitas dalam menciptakan media yang baru dan unik. b. Orisinalitas dalam menciptakan media yang tidak biasa	

Table 3.2
Instrumen Penelitian
Kisi-kisi Wawancara Untuk Kepala Sekolah

No	Pertanyaan Penelitian	Jawaban
1.	Apa tanggapan kepala sekolah tentang kreativitas Guru?	
2.	Bagaimana kreativitas guru di MI ini?	
3.	Usaha apa yang dilaksanakan untuk mengembangkan kreativitas guru?	
4.	Pernahkah guru mengikuti pelatihan tentang media pembelajaran online?	
5.	Aplikasi apa saja yang digunakan oleh guru dalam pembelajaran daring?	
6.	Menurut bapak aplikasi apa yang mudah digunakan dalam pembelajaran daring untuk anak MI?	
7.	Pernahkah guru membuat video tutorial pembelajaran?	
8.	Jika siswa tidak memiliki hp apa yang dilakukan oleh guru?	
9.	Bagaimana guru menghasilkan berbagai ide dalam memecahkan masalah terhadap media yang ada?	
10.	Bagaimana guru dalam memberikan alternative cara pengembangan media?	
11.	Apa saja kendala yang dihadapi sekolah dalam mengembangkan media pembelajaran?	
12.	Bagaimana solusi untuk mengatasi kendala tersebut?	
13.	Apa saja bahan-bahan yang digunakan dalam mengembangkan media pembelajaran?	
14.	Bagaimana cara guru mengembankan media pembelajaran?	
15.	Bagaimana cara guru memanfaatkan media yang telah dikembangkan?	
16.	Apa saja media menarik yang dibuat oleh guru?	
17.	Bagaimana guru menciptakan media tersebut?	
18.	Bagaimana prestasi guru di MI ini?	
19.	Bagaimana kondisi media pembelajaran disekolah MI ini?	
20.	Bagaimana proses pembelajaran daring menggunakan media?	

Tabel 3.3
Instrumen Penelitian
Kisi-Kisi wawancara Untuk Guru

No	Pertanyaan Penelitian	Jawaban
1.	Sudah berapa lama ibu menjadi guru kelas IV?	
2.	Menurut ibu sendiri arti dari kreatif itu seperti apa?	
3.	Pernahkah ibu mengikuti pelatihan tentang media pembelajara online?	
4.	Aplikasi apa saja yang ibu gunakan dalam pebelajaran daring?	
5.	Menurut ibu aplikasi apa yang mudah digunakan dalam pembelajaran daring untuk anak MI?	
6.	Pernahkah ibu membuat tutorial pembelajaran lewat video?	
7.	Berapakah ibu membuat video?	
8.	Siswa lebih mudah menggunakan video atau media yang lain?	
9.	Jika siswa tidak memiliki hp, maka apa yang dilakukan?	
10.	Bagaimana ibu menghasilkan berbaai ide dalam memecahkan asalah terhadap media yang ada?	
11.	Bagaimana guru memberikan alternative cara pengembangan media?	
12.	Apa saja kendala yang dihadapi/faktor penghambat kreativitas guru dalam mengembangkan media pembelajaran?	
13.	Bagaimana usaha yang dilaksanakan untuk mengatasi kendala tersebut?	
14.	Apa saja faktor pendukung kreativitas ibu dalam mengembangkan media pembelajaran?	
15.	Bagaimana cara ibu mengembangkan media pembelajaran?	
16.	Bagaimana cara ibu memanfaatkan media yang telah dikembangkan?	
17.	Bagaimana langkah-langkah pembelajaran yang ibu lakukan?	
18.	Bagaimana cara ibu membuat media pembelajaran?	
19.	Media apa yang sering ibu gunakan dalam proses belajar mengajar?	
20.	Bagaimana proses pembelajaran daring menggunakan media?	
21.	Bagaimana tanggapan ibu terkait pembelajaran daring menggunakan aplikasi <i>google meet</i> ?	

Table 3.4
Instrumen Penelitian
Kisi-kisi Wawancara Untuk Siswa

No	Pertanyaan Penelitian	Jawaban
1.	Bagaimana perasaan adik selama belajar dirumah?	
2.	Apakah adik selalu mengumpulkan tugas yang diberikan oleh guru?	
3.	Aplikasi apa saja yang digunakan oleh guru dalam pembelajaran daring?	
4.	Pernahkah guru membuat video tutorial pembelajaran?	
5.	Jika ada yang tidak memiliki hp apa yang dilakukan oleh guru?	
6.	Apa kesulitan yang adik hadapi dengan materi yang diberikan guru?	
7.	Apakah guru selalu menggunakan media dalam proses pembelajaran?	
8.	Apa saja media menarik yang dibuat oleh guru?	
9.	Bagaimana guru memanfaatkan media tersebut?	
10.	Bagaimana cara guru mengajar?	
11.	Bagaimana pendapat adik tentang pembelajaran daring menggunakan <i>google meet</i> ?	

Table 3.5
Instrumen Penelitian
Kisi-kisi Wawancara Untuk Orangtua Siswa

No	Pertanyaan Penelitian	Jawaban
1.	Bagaimana perasaan Bpk/Ibu selama mendampingi anak belajar dirumah?	
2.	Apakah Bpk/Ibu senang selama pembelajaran dilakukan secara daring?	
3.	Apakah Bpk/Ibu selalu membantu anak ketika mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru?	
4.	Aplikasi apa saja yang digunakan oleh guru dalam pembelajaran daring?	
5.	Menurut Bpk/Ibu aplikasi apa yang mudah digunakan dalam pembelajaran daring ?	
6.	Pernahkah guru membuat video tutorial pembelajaran?	
7.	Jika ada yang tidak memiliki hp apa yang dilakukan oleh guru?	
8.	Apa kesulitan yang Bpk/Ibu hadapi dengan materi yang diberikan guru?	
9.	Apakah guru selalu menggunakan media dalam proses pembelajaran?	
10.	Apa saja media menarik yang dibuat oleh guru?	
11.	Bagaimana guru memanfaatkan media tersebut?	
12.	Bagaimana tanggapan ibu/bapak terkait pembelajaran menggunakan <i>google meet</i> ?	

E. Teknik Penjamin Keabsahan Data

Penyajian data maupun teknik untuk mencapai kredibilitas data perlu diuji keabsahan serta kebenarannya dengan menggunakan triangulasi. Triangulasi pada penelitian ini adalah sebagai sumber dengan berbagai cara dan waktu.⁵⁵

1. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik merupakan penggunaan beragam teknik pengungkapan data yang dilakukan kepada sumber data. Menguji kredibilitas data dengan triangulasi teknik yaitu mengecek data terhadap sumber yang sama dengan teknik yang berbeda yang digunakan dalam penelitian.⁵⁶ Contoh mengungkapkan data tentang Kreativitas Guru Dalam Proses Pembelajaran Daring Pada Masa Pandemi yaitu dengan teknik wawancara, kemudian melihat dengan melakukan observasi langsung.

2. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber untuk menguji keabsahan data dilakukan dengan cara mengecek kembali data yang telah didapatkan melalui dari beberapa narasumber. Karena dalam realitas penelitian, peneliti akan dihadapkan dengan banyak data. Bahkan tidak jarang peneliti akan menemukan sesuatu yang berbeda dari data yang diperoleh.

⁵⁵ Djama'an Satori, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2012). 170.

⁵⁶ *Ibid*, 125.

Dengan teknik inilah peneliti dapat memastikan data mana yang benar dan dapat dipercaya, setelah melakukan perbandingan.⁵⁷

Penelitian ini menguji keabsahan data tentang Kreativitas Guru Dalam Proses Pembelajaran Daring Pada Masa Pandemi.

F. Teknik Analisis Data

Pada bagian ini menjelaskan mengenai teknik yang digunakan dalam mengambil data dan analisis data. Aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus hingga tuntas.⁵⁸ Analisis data kualitatif adalah deskriptif data yang terdiri dari tiga aktivitas yang berlangsung secara bersamaan. Ketiga aktivitas tersebut merupakan reduksi data, peyajian data dan penarikan kesimpulan. Ketiga alur aktivitas tersebut saling keterkaitan satu dengan yang lainnya dalam analisa data.

1. Reduksi data

Reduksi data adalah menyeleksi memfokuskan, mengabstraksi dan memformulasikan semua data yang diperoleh dari lapangan.⁵⁹

Aktivitas reduksi data merupakan mengolah data mentah yang dikumpulkan dari hasil wawancara/interview, dokumentasi dan observasi diringkas dan disistematiskan agar mudah dipahami dan dicermati oleh pembaca. Reduksi data ini adalah suatu bentuk analisis

⁵⁷ Fathurahman, 124.

⁵⁸ *Ibid*, 246.

⁵⁹ Marzuki Ahmad, "Analisis Kualitatif Kemampuan Komunikasi Matematis Yang Diberi Pembelajaran Matematika Realistik," *Sumatera Utara* 3, no. 2 (2018). 88.

data sedemikian rupa sehingga kesimpulan akhir dari penelitian dapat dibuat verifikasi.

Terkait dalam hal ini peneliti memproses secara sistematis data-data akurat yang diperoleh terkait dengan kreativitas guru dalam proses pembelajaran daring, sehingga dari hasil wawancara dan observasi lapangan ditambah dengan dokumentasi yang ada, skripsi ini dapat dipahami dan dicermati secara mudah oleh pembaca.

2. Penyajian data

Dalam penelitian kualitatif penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antara kategori, dan sejenisnya.⁶⁰ Dengan penyajian data maka akan mempermudah dalam memahami apa yang terjadi, dan dapat merencanakan tahap selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami.

Penyajian data dalam penelitian ini adalah dengan menyusun Informasi secara baik dan akurat untuk mendapatkan kesimpulan yang valid dan merealisasikan prosedur selanjutnya. Dengan eksisnya data akurat ini secara otomatis membantu proses yang sedang terjadi, untuk diadakan analisis lebih lanjut, tentunya mengaju kepada data yang ada.

⁶⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, 249.

3. Penarikan kesimpulan (conclusion)

Penarikan kesimpulan merupakan bagian dari aktivitas data. Aktivitas ini dimaksudkan untuk memberikan makna terhadap analisis, menjelaskan pola urutan dan mencari hubungan di antara dimensi-dimensi yang dijelaskan.⁶¹ Kesimpulan dapat menjawab rumusan masalah yang telah dirumuskan sejak awal.

⁶¹Ahmad, "Analisis Kualitatif Kemampuan Komunikasi Matematis Yang Diberi Pembelajaran Matematika Realistik." 98.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Data Umum

a. Sejarah Singkat Berdirinya MIS Jauharotul Mualimin

Madrasah Ibtidaiyah Jauharotul Mualimin Desa Gayau Sakti didirikan pada tanggal 30 Desember 1985 oleh pemuka masyarakat Islam desa Gayau Sakti yaitu bapak Tohir dan sebagai kepala sekolah beliau menjabat selama 5 tahun yaitu pada tahun 1985-1990. Kepala sekolah kedua yaitu bapak khoiri dengan masa jabatan 5 tahun dari tahun 1990-1995. Kepala sekolah yang ketiga bernama bapak Zainal Fanani, S.Ag dengan masa jabatan 10 tahun dari tahun 1995-2005. Dan masa pimpinan saat ini yaitu bapak Ahmad Mukhlisin, S.Pd.I. dari tahun 2006 sampai dengan sekarang. Mula – mula siswa yang ada hanya anak masyarakat disekitar desa Gayau Sakti, dengan sistem pendidikan dan sarana dan prasarana yang sangat sederhana.

Setelah berjalan selama kurang lebih 3 tahun dengan segala keterbatasan sedikit demi sedikit Madrasah Ibtidaiyah Jauharotul Mualimin Desa Gayau Sakti Kecamatan Seputih Agung Kabupaten Lampung Tengah Mulai mendapat dukungan dan kepercayaan dari masyarakat di luar desa Gayau Sakti dengan mulai adanya siswa dan siswi dari luar Gayau Sakti. Sejak itulah MIS Jauharotul Mualimin

terus mengalami kemajuan yang sangat pesat baik dilihat dari kualitas maupun kuantitas. Adapun tujuan Madrasah Ibtidaiyah Jauharotul Mualimin adalah melahirkan anak didik yang siap mandiri, berperan aktif dalam menyukseskan pembangunan nasional demi terwujudnya Siswa siswi yang berkualitas, berbudi pekerti yang tinggi, memiliki akidah yang kuat, serta sehat jasmani dan rohani.

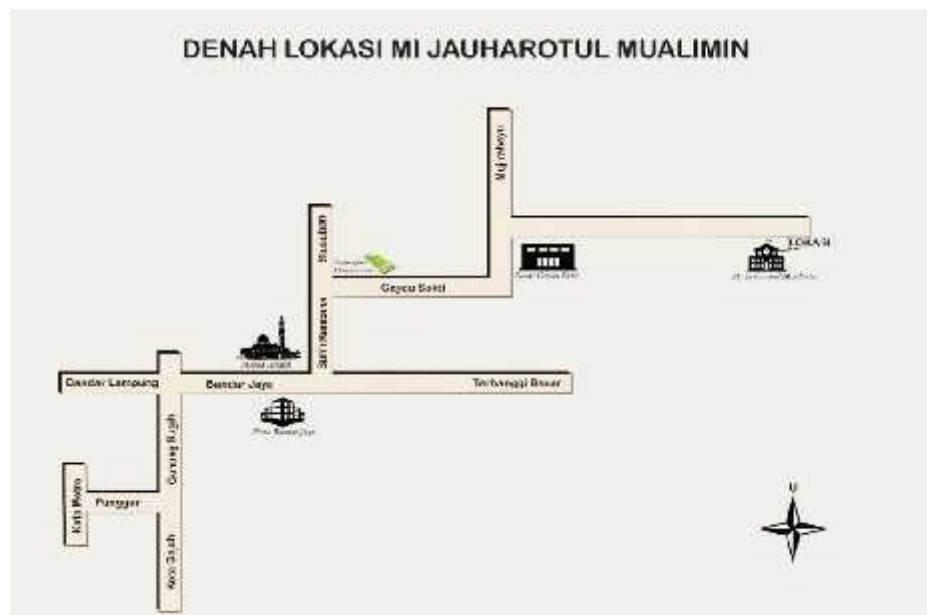
b. Profil MIS Jauharotul Mualimin Gayau Sakti Lampung Tengah

Nama Sekolah	: MI Jauharotul Mualimin
NSM	: 111218020031
NPSN	: 60703355
Jenjang Pendidikan	: MI
Status Sekolah	: Swasta
Waktu Belajar	: Pagi
NPWP	: 004843652321000
Alamat Sekolah	: Gayau Sakti
Jalan/RT/RW	: Jl. Delima No. 05 RT.021 RW.005
Kode Pos	: 34165
Kelurahan	: Gayau Sakti
Kecamatan	: Kec. Seputih Agung
Kabupaten	: Kab. Lampung Tengah
Provinsi	: Prov. Lampung
Negara	: Indonesia

- Titik Koordinat : -4.905742 lintang, 109.132608 bujur
- Kategori Geografis Wilayah : Dataran rendah
- Kategori Wilayah Khusus : Daerah Terpencil/Terbelakang
- SK Pendirian Sekolah : 258/MI/LT/1985
- Tanggal SK Pendirian : 1985-12-30
- SK Izin Operasional : 258/MI/LT/1985
- SK Izin Operasional : 1985-12-30
- Status Akreditasi Terakhir : B
- SK Akreditasi terakhir : No.430a/BAP-SM/12
LPG/RKO/2011
- TMT SK Akreditasi Terakhir : 2019-11-11
- Tanggal Berakhir Akreditasi : 2019-11-11
- Nilai Akreditasi Terakhir : B
- Alamat Email Madrasah : misjauharotulmualimin@gmail.com
- c. Visi dan Misi MIS Jauharotul Mualimin gayau Sakti Lampung Tengah
- 1) Visi Madrasah

Menjadi Madrasah yang unggul dalam Ilmu Pengetahuan dan Teknologi/IPTEK, Terampil dan mandiri serta bermoral jujur, disiplin, bertanggung jawab dan Memiliki wawasan pengetahuan yang luas.
 - 2) Misi Madrasah
 - a) Meningkatkan kepercayaan Kepada Tuhan Yang Maha Esa.

- b) Meningkatkan dan mengembangkan sikap jujur, disiplin, sopan santun dan bertanggungjawab dalam kehidupan sehari-hari.
- c) Meningkatkan wawasan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi.
- d. Denah Lokasi MIS Jauharotul Mualimin Gayau Sakti Lampung Tengah



e. Data Guru dan pegawai MIS Jauharotul Muallimin Gayau Sakti

Lampung Tengah

1) Data Kepala Madrasah

Nama Lengkap : Ahmad Mukhlisin

Gelar Akademik : S.Pd.I

Jenis Kelamin : Laki-laki

Status Kepegawaian : Non-PNS

Pendidikan Terakhir : S1

Status Sertifikasi : Sudah Sertifikasi

2) Tenaga Kependidikan

Tabel 4.1
Tenaga Kependidikan

No.	Uraian	PNS		Non PNS	
		Lk	Pr	Lk	Pr
1.	Jumlah Kepala Madrasah			1	
2.	Jumlah Wakil Kepala Madrasah			1	
3.	Jumlah Pendidik			4	6
4.	Jumlah pendidik Sudah Sertifikasi			3	
5	Jumlah Tenaga Kependidikan			1	

f. Sarana dan Prasaran MIS Jauharotul Mualimin Gayau Sakti
Lampung Tengah

1) Kepemilikan Tanah : Milik Sendiri

Tabel 4.2
Kepemilikan Tanah

No.	Penggunaan Tanah	Luas Tanah Menurut Status Sertifikat (m ²)			Status Kepemilikan	Status Penggunaan
		Bersertifikat	Belum Sertifikat	Total		
1.	Bangunan	336		336	1	1
2.	Lapangan Olahraga	90		90	1	1
3.	Halaman	400		400	1	1
4.	Kebun/Taman	200		200	1	1
5.	Belum Digunakan	3974		3974		

2) Jumlah dan kondisi Bangunan

Tabel 4.3
Jumlah dan Kondisi Bangunan

No.	Jenis Bangunan	Jumlah Ruangan Menurut Kondisi			
		Baik	Rusak Ringan	Rusak Sedang	Rusak Berat
1.	Ruang Kelas	4	2		
2.	Ruang Kepala Madrasah	1			
3.	Ruang Guru	1			
5.	Ruang Perpustakaan	1			
6.	Ruang UKS	1			
7.	Toilet Guru	1			
8.	Toilet Siswa	2			
9.	Masjid/Mushola	1			

3) Sarana Prasarana Pendukung Pembelajaran

Tabel 4.4
Sarana Prasarana Pendukung Pembelajaran

No.	Jenis Sarpras	Jumlah Sarpras Menurut Kondisi		Jumlah Ideal Sarpras	Status Kepemilikan
		Baik	Rusak		
1.	Kursi Siswa	90	5	100	1
2.	Meja Siswa	42	3	50	1
3.	Loker Siswa		6	6	
4.	Kursi Guru di Ruang Kelas	6		6	1
5.	Meja Guru di Ruang Kelas	6		6	1
6.	Papan Tulis	6		6	1
7.	Lemari di Ruang Kelas	3	3	6	1
8.	Komputer/Laptop di Lab. Komputer	1		4	1
9.	Alat Peraga PAI	1			1
10.	Alat Peraga IPA (Sains)	3	1	6	1
11.	Bola Sepak	1	1	4	1
12.	Bola Voli	2		2	1
13.	Lapangan Bola Voli	1			1

4) Sarana Prasarana Pendukung Lainnya

Tabel 4.5
Sarana Prasarana Pendukung Lainnya

No.	Jenis Sarpras	Jumlah Sarpras Menurut Kondisi		Status Kepemilikan
		Baik	Rusak	
1.	Printer	1		1
2.	Mesin Scanner	1		1
3.	Meja Guru & Pegawai	12		1
4.	Kursi Guru & Pegawai	12		1
5.	Lemari Arsip	1		1

2. Data Khusus

- a. Kreativitas Guru dalam Penggunaan Metode Pembelajaran Daring pada Masa Pandemi di MIS Jauharotul Mualimin Gayau Sakti Lampung Tengah

Pembelajaran daring saat ini sangatlah penting dan dapat membantu guru dalam proses pembelajarannya, guru harus terbiasa mengajar dengan memanfaatkan media, penggunaan metode yang tepat secara kompleks dan dikemas secara efektif, dan mudah dipahami oleh siswa. Dan bagaimana guru bisa menyusun strategi pembelajaran daring.

Metode pembelajaran daring dapat membantu siswa untuk bisa lebih memanfaatkan barang-barang disekitar rumah maupun mengerjakan kegiatan belajar melalui sistem online. Di MIS Jauharotul Mualimin pelaksanaan pembelajaran dilakukan secara daring/online melalui aplikasi *WhatsApp*. *Youtube* sebagai media atau fasilitas untuk belajar, bukan penentu keberhasilan utamanya. Sementara kualitas pembelajaran ditentukan oleh bagaimana cara guru dalam mengolah pembelajaran.

Hal tersebut didukung dengan adanya peneliti melakukan wawancara dengan guru kelas IV Ibu Ana Restiani, S.Pd, berdasarkan hasil wawancara beliau menyatakan bahwa :

“Pada saat pembelajaran daring berlangsung biasanya guru menjelaskan materi dengan lks atau dibuat video pembelajaran. Selain itu juga siswa diberi tugas untuk memahami materi yang ada di lks dan diperintahkan untuk

mengerjakan soal yang ada dibuku lks. Kemudian dikumpulkan melalui whatsapp, jika soal tertulis dikumpulkan dihari yang telah ditentukan”.⁶² Sebelum pelajaran dimulai langkah-langkah pembelajaran yaitu “Sesuai dengan rpp, diawali dengan salam pembuka kemudian mengirimkan video pembelajaran, atau memberikan tugas siswa untuk membuka lks dan menjelaskan materi dan memberikan tugas.”⁶³

Hasil wawancara dengan guru kelas IV ini diperkuat dengan wawancara yang dilakukan kepada guru kepala sekolah bapak Ahmad Mukhlisin S.Pd.I sebagai berikut:

“Guru membuat video tutorial pembelajaran, Guru menjelaskan materi pembelajaran seolah-olah sedang belajar dikelas. Jika materi tentang praktek Misalnya materi wudhu kelas satu, guru membuat video berwudhu, kemudian dikirimkan kesiswa dan siswa diberikan tugas untuk membuat video berwudhu sesuai dengan contoh dari guru. Namun terkadang guru hanya membagikan link *youtube*, untuk kelas empat pelajaran IPA materi tentang macam-macam akar, guru mengirimkan link video yang ada di *youtube* kemudian siswa diberikan tugas untuk membuat video menyebutkan macam-macam akar yang sudah dijelaskan dalam video yang dikirimkan guru dan dikirimkan ke *whatsapp*”.⁶⁴

Metode yang digunakan dalam pembelajaran daring selama pandemic covid-19 dalam MIS Jauharotul Muallimin adalah memanfaatkan aplikasi-aplikasi media sosial. Hal tersebut didukung dengan melakukan wawancara dengan guru kelas IV ibu Ana

⁶² Guru Kelas IV MIS Jauharotul Muallimin Gayau Sakti ibu Ana Restiani, S.Pd. *Wawancara*, Tanggal 21 Agustus 2021 pukul 16.00 WIB.

⁶³ Guru Kelas IV MIS Jauharotul Muallimin Gayau Sakti ibu Ana Restiani, S.Pd. *Wawancara*, Tanggal 21 Agustus 2021 pukul 16.00 WIB.

⁶⁴ Kepala Sekolah MIS Jauharotul Muallimin Gayau Sakti bapak Ahmad Mukhlisin, S.Pd.I, *Wawancara*, Tanggal 19 Agustus 2021 pukul 15.00 WIB.

Restiani, S.Pd, berdasarkan hasil wawancara didapatkan Informasi bahwa:

“Aplikasi yang mudah untuk anak setingkat Madrasah Ibtidaiyah ya *WhatsApp*”.⁶⁵

Penjelasan tersebut diperkuat dengan pernyataan bapak kepala sekolah bapak Ahmad Mukhlisin, S.Pd.I, beliau mengatakan bahwa:

“Pembelajaran daring disini tidak menggunakan aplikasi lain. Karena anak-anak di Madrasah Ibtidaiyah itu belum paham. Jadi hanya menggunakan *whatsapp* grup kelas”.⁶⁶

Jadi dari hasil wawancara dapat disimpulkan bahwa penyampaian materi pembelajaran daring melalui *WhatsApp Group*, hal ini sesuai dengan kesepakatan antara orangtua siswa dan guru. Guru kelas juga menyesuaikan metode dalam materi pembelajaran dengan kondisi lingkungan tempat tinggal siswa.

Hasil observasi yang peneliti lakukan terkait dengan kreativitas guru dalam penggunaan metode dalam pembelajaran daring dapat dinilai baik, hal ini dapat dilihat bahwa guru kelas IV selalu menggunakan metode yang menarik dan bervariasi, guru juga menggunakan metode yang sesuai dengan materi.

⁶⁵ Guru Kelas IV MIS Jauharotul Muallimin Gayau Sakti ibu Ana Restiani, S.Pd. *Wawancara*, Tanggal 21 Agustus 2021 pukul 16.00 WIB.

⁶⁶ Kepala Sekolah MIS Jauharotul Muallimin Gayau Sakti bapak Ahmad Mukhlisin, S.Pd.I, *Wawancara*, Tanggal 19 Agustus 2021 pukul 15.00 WIB.

b. Kreativitas Guru dalam Menggunakan Media Pembelajaran Daring pada Masa Pandemi di MIS Jauharotul Mualimin Gayau Sakti Lampung Tengah

Dalam masa pandemic covid-19 seperti sekarang ini, mengharuskan siswa untuk belajar dari rumah. Begitu pula di MIS Jauharotul Mualimin Gayau Sakti, yang awalnya melaksanakan pembelajaran tatap muka sebelum pandemic, kini harus menerapkan pelaksanaan pembelajaran daring.

Guru MIS Jauharotul Mualimin Gayau Sakti memiliki ide-ide dalam memecahkan masalah terhadap media pembelajaran daring. Sebagaimana yang dikatakan oleh guru kelas IV ibu Ana Restiani, S.Pd, beliau mengatakan bahwa:

“Caranya yaitu menganalisis dari hasil kerja siswa, melakukan pendekatan terhadap siswa dan saling bertukar ide dengan guru lain jadi banyak sekali ide-ide yang didapat untuk memberikan pembelajaran”.⁶⁷

Hasil wawancara dengan guru kelas ini diperkuat dengan wawancara dengan kepala sekolah bapak Ahmad Mukhlisin, S.Pd.I sebagai berikut:

⁶⁷ Guru Kelas IV MIS Jauharotul Mualimin Gayau Sakti ibu Ana Restiani, S.Pd. *Wawancara*, Tanggal 21 Agustus 2021 pukul 16.00 WIB.

“Setelah mengikuti pelatihan masing-masing guru memiliki pemikiran ide yang berbeda-beda, sehingga guru saling bertukar ide dengan guru lainnya”.⁶⁸

Jadi dapat disimpulkan bahwa penjelasan diatas adalah salah satu cara yang dilakukan guru kelas IV dalam menghasilkan ide dalam pemecahan masalah terhadap media pembelajaran daring. Dalam setiap pembelajaran daring berlangsung, seorang guru dituntut untuk memperhatikan hal-hal yang dianggap penting sebelum menggunakan media pembelajaran sebagai alat bantu mengajar untuk meningkatkan kualitas belajar siswa di masa pandemi Covid-19, seperti ketepatan guru dalam memilih media yang cocok digunakan dalam pembelajaran daring.

Guru MIS Jauharotul Mualimin memiliki cara dalam memberikan alternative cara pengembangan media pembelajaran daring. Dalam melakukan kreativitasnya yaitu mengembangkan media, guru memberikan alternative cara dalam mengembangkan media sebagaimana dijelaskan guru kelas IV ibu Ana Restiani, S.Pd beliau mengatakan bahwa:

“Menggunakan bahan-bahan seadanya tetapi ya disesuaikan dengan kebutuhan dengan materi yang akan disampaikan”.⁶⁹

⁶⁸ Kepala Sekolah MIS Jauharotul Mualimin Gayau Sakti bapak Ahmad Mukhlisin, S.Pd.I, *Wawancara*, Tanggal 19 Agustus 2021 pukul 15.00 WIB.

⁶⁹ Guru Kelas IV MIS Jauharotul Mualimin Gayau Sakti ibu Ana Restiani, S.Pd. *Wawancara*, Tanggal 21 Agustus 2021 pukul 16.00 WIB.

Hasil wawancara dengan guru kelas ini diperkuat dengan wawancara dengan kepala sekolah bapak Ahmad Mukhlisin S.Pd.I sebagai berikut:

“Dengan menggunakan media yang sesuai dengan materi pembelajaran”.⁷⁰

Salah satu kreativitas yang dimiliki guru MIS JM dalam mengembangkan media pembelajaran yaitu memanfaatkan bahan-bahan yang ada dilingkungan sekitar untuk membuat media pembelajaran.

Sebagaimana penjelasan guru kelas IV ibu Ana Restiani, S.Pd saat melakukan wawancara beliau mengatakan bahwa:

“Media yang sering digunakan gambar dan buku lks. Tergantung dengan tema, kalau temanya memerlukan media seperti gambar maka cari diinternet, tetapi jika media ada dilingkungan sekitar maka difotokan kemudian dikirimkan ke group. Untuk pelajaran ipa materi macam-macam akar saya memfotokan akar-akar tumbuhan yang ada dilingkungan sekitar jika ada anak yang kurang paham”.⁷¹ Kemudian media pembelajaran dikembangkan “Dengan membuat media yang sesuai dengan materi yang akan disampaikan”.⁷²

Dari pernyataan diatas, dapat disimpulkan bahwa Dalam menyajikan pembelajaran guru tidak serta merta hanya mengirimkan materi dan tugas tetapi juga tanpa memperhatikan kaidah-kaidah pembelajaran sama seperti tatap muka. Kemudian guru

⁷⁰ Kepala Sekolah MIS Jauharotul Muallimin Gayau Sakti bapak Ahmad Mukhlisin, S.Pd.I, *Wawancara*, Tanggal 19 Agustus 2021 pukul 15.00 WIB.

⁷¹ Guru Kelas IV MIS Jauharotul Muallimin Gayau Sakti ibu Ana Restiani, S.Pd. *Wawancara*, Tanggal 21 Agustus 2021 pukul 16.00 WIB.

⁷² Guru Kelas IV MIS Jauharotul Muallimin Gayau Sakti ibu Ana Restiani, S.Pd. *Wawancara*, Tanggal 21 Agustus 2021 pukul 16.00 WIB.

menyampaikan materinya disertai dengan pemberian tugas kepada siswa.

Guru di MIS Jauharotul Muallimin ini memiliki kreativitas dalam pelaksanaan pembelajaran daring, salah satunya membuat media yang baru dan unik. Media yang digunakan dikembangkan oleh guru sebagai salah satu cara untuk memberi stimulus pada siswa agar menciptakan pembelajaran yang menyenangkan.

Sebagaimana penjelasan dari guru kelas IV ibu Ana Restiani, S.Pd menyatakan bahwa:

“Dengan membuat media yang sesuai dengan materi yang akan disampaikan”.⁷³

Hal ini diperkuat dengan penjelasan kepala sekolah bapak Ahmad Mukhlisin, S.Pd.I, beliau mengatakan bahwa:

“Sebelum pembelajaran guru menyiapkan media yang sesuai dengan tema materi yang akan disampaikan”.⁷⁴

Kemampuan guru dalam menciptakan media yang baru dan unik juga diperkuat dengan penjelasan ibu Ana Restiani, S.Pd beliau mengatakan bahwa:

“Dengan menyesuaikan materi yang akan disampaikan.

Tidak semua materi saya membuat video, terkadang hanya menjelaskan yang ada di lks dan memberikan tugas”.⁷⁵

⁷³ Guru Kelas IV MIS Jauharotul Muallimin Gayau Sakti ibu Ana Restiani, S.Pd., *Wawancara*, Tanggal 21 Agustus 2021 pukul 16.00 WIB

⁷⁴ Kepala Sekolah MIS Jauharotul Muallimin Gayau Sakti bapak Ahmad Mukhlisin, S.Pd.I, *Wawancara*, Tanggal 19 Agustus 2021 pukul 15.00 WIB.

Hal ini diperkuat dengan penjelasan kepala sekolah bapak Ahmad Mukhlisin, S.Pd.I, beliau mengatakan bahwa:

“Guru menyampaikan materi yang disampaikan melalui video disertai dengan beberapa contoh gambar yang sesuai dengan materi”⁷⁶.

Dari hasil wawancara di atas menganjurkan guru untuk mempersiapkan hal-hal sebelum mengajar. Karena persiapan sebelum mengajar merupakan aspek penting dan diutamakan sebagai guru yang profesional. Dengan adanya perangkat pembelajaran dapat membantu guru menyampaikan materi, dan perangkat pembelajaran merupakan salah satu wujud persiapan dari seorang guru dalam mengajar, dan sebagian dari sukses seorang guru di dalam pembelajaran.

Hasil observasi yang peneliti lakukan terkait kreativitas guru dalam penggunaan media pembelajaran daring dinilai cukup baik, bahwa guru menggunakan media pembelajaran, dan media yang digunakan guru sesuai dengan materi yang disampaikan. Sehingga siswa memahami materi yang disampaikan oleh guru. Disamping guru dituntut menyiapkan perangkat pembelajaran dengan baik dan benar, guru juga harus memanfaatkan sumber

⁷⁵ Guru Kelas IV MIS Jauharotul Muallimin Gayau Sakti ibu Ana Restiani, S.Pd., *Wawancara*, Tanggal 21 Agustus 2021 pukul 16.00 WIB

⁷⁶ Kepala Sekolah MIS Jauharotul Muallimin Gayau Sakti bapak Ahmad Mukhlisin, S.Pd.I, *Wawancara*, Tanggal 19 Agustus 2021 pukul 15.00 WIB.

belajar yang ada dengan baik dan benar, bagi siswa maupun guru itu sendiri untuk membantu proses pembelajaran agar berjalan lancar.

Guru kelas IV mempunyai caranya tersendiri untuk tetap menggunakan kreativitasnya dalam proses pembelajaran guru terus mengeksplorasi potensi dan kemampuan dirinya secara optimal untuk terus mengembangkan kreativitasnya. Seperti menciptakan ide yang tidak biasa seperti yang dikatakan kepala sekolah, bapak Ahmad Mukhlisin, S.Pd.I, beliau mengatakan bahwa:

“Proses pembelajaran daring yaitu dengan mengirim video pembelajaran itu tadi sebagai media sekaligus metode. Jika tidak membuat video maka hanya dari lks dan link *youtube* itu saja atau gambar untuk contoh materi misalnya materi macam-macam akar tumbuhan guru memfotokan akar-akar yang ada dilingkungan sekitar sebagai contoh. Selain itu juga guru memberikan tugas untuk mengerjakan soal-soal yang ada dilks dan dikumpulkan di *WhatsApp*, tetapi tidak di *WhatsApp Group* kelas melainkan langsung dikirimkan kepada guru yang memberikan tugas”⁷⁷.

Dalam hal ini peneliti menanyakan kepada siswa terkait pembelajaran daring, berdasarkan hasil wawancara dengan siswa kelas IV MIS Jauharotul Mualimin, Caca Anastasya, caca menyatakan bahwa:

“pada saat pembelajaran dirumah saya senang, saya lebih suka belajar online karena bisa lebih banyak bermain

⁷⁷ Kepala Sekolah MIS Jauharotul Mualimin Gayau Sakti bapak Ahmad Mukhlisin, S.Pd.I, *Wawancara*, Tanggal 19 Agustus 2021 pukul 15.00 WIB.

dengan teman-teman, dan tugas yang dikerjakan dibantu oleh ibu dan bapak”.⁷⁸

Sedangkan menurut siswa lain yaitu Fathur Hidayatullah, Fathur menyatakan bahwa :

“pembelajaran yang dilakukan lebih suka dilakukan secara offline, karna selama pembelajaran daring ini nilai menjadi turun, dulu pada saat belajar offline selalu mendapat peringkat, tapi semenjak daring tidak mendapat peringkat”.⁷⁹

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa dengan kondisi tersebut maka dalam praktik pembelajaran harus memperhatikan hal-hal yang dianggap bisa mengurangi kesenjangan antara pembelajaran offline dengan online, yaitu peneliti melakukan kolaborasi dengan guru dan siswa dengan menggunakan *Google Meet*. Kelebihan *Google Meet* ini memungkinkan guru dan siswa untuk melakukan panggilan secara audiovisual dalam jumlah banyak orang. Aplikasi ini menyediakan banyak fitur yang dapat mendukung pelaksanaan pembelajaran secara daring. Pembelajaran online dengan memanfaatkan *Google Meet* mempermudah guru dalam memaparkan materi pembelajaran dan membangun kelas yang aktif-kreatif dengan banyak berinteraksi dan berdiskusi dengan siswa

⁷⁸ Siswa kelas IV MIS Jauharotul Muallimin Gayau Sakti Caca Anastasya, *Wawancara*, tanggal 22 Agustus 2021 pukul 16.00 WIB.

⁷⁹ Siswa kelas IV MIS Jauharotul Muallimin Gayau Sakti Fathur Hidayatullah, *Wawancara*, tanggal 22 Agustus 2021 pukul 16.00 WIB.

maupun antar siswa. Sehingga tidak menutup peluang bahwa proses pembelajaran dapat efektif dilaksanakan meskipun secara daring.⁸⁰

Sedangkan kekurangan dari *Google Meet* ini tidak adanya fitur hemat data, penggunaan aplikasi ini akan boros terhadap kuota internet. Fasilitas *Google Meet* tidak *free*, yaitu harus menggunakan kuota supaya bisa mendapatkan tampilan yang lengkap. *Google Meet* membutuhkan jaringan yang kuat dan stabil, dengan jaringan yang kuat dan stabil akan mempermudah proses pembelajaran yang berlangsung.

Untuk mengetahui kemampuan siswa kelas IV MIS Jauharotul Mualimin dalam proses pembelajaran daring melalui aplikasi *Google Meet* ini siswa langsung diberikan soal terkait dengan materi yang telah disampaikan, dimana waktu penyelesaiannya telah ditentukan. Yaitu dengan memberikan beberapa pertanyaan kepada siswa.

Peneliti melakukan wawancara dengan siswa kelas IV MIS Jauharotul Mualimin tentang tanggapan mengenai pembelajaran daring menggunakan *Google Meet* ini. Caca Anastasya menyatakan bahwa:

“saat belajar melalui *Google Meet* ini saya malah sulit untuk memahami materi, karena ketika materi sedang dijelaskan

⁸⁰ Nova, “Penggunaan Aplikasi Google Meet Dalam Menunjang Keefektifan Belajar Daring Masa Pandemi Covid-19 Di SMA Negeri 3 Pekanbaru,” *Pedagogi: Jurnal Ilmu Pendidikan* 21, no. 1 (April 2021): 46.

suaranya macet-macet, dan terkadang keluar sendiri dari *Google Meet*”.⁸¹

Kemudian sama halnya yang disampaikan oleh Fathur Hidayatullah, bahwa:

“belajar dengan *Google Meet* malah susah, malah tidak paham dengan materi, karna waktunya kurang lama, kalau lewat wa masih ada waktu lebih untuk memahami materi”.⁸²

Selain penjelasan dari siswa, orangtua siswa kelas IV MIS Jauharotul Muallimin ibu Siti Krismiyati juga menyatakan bahwa :

“dengan *Google Meet* malah saya pusing mba, kuota boros dan macet-macet, dan saya belum begitu memahami tentang *Google Meet* ini, selain itu memori hp saya penuh mba, jadi harus menghapus salah satu aplikasi yang ada dihp saya terlebih dahulu”.⁸³

Setelah melakukan kolaborasi dengan guru menggunakan *Google Meet* ini peneliti melakukan wawancara kepada guru kelas IV ibu Ana Restiani, S.Pd, beliau mengatakan bahwa:

“dalam proses pembelajaran daring menggunakan *Google Meet* ini, saya dapat menilai sikap siswa dalam proses pembelajaran yang sudah saya laksanakan yaitu penilaian kehadiran, keaktifan dan tanggung jawab siswa dalam mengikuti proses pembelajaran daring tersebut, baik itu dalam berkomunikasi selama proses pembelajaran atau pun rasa tanggung jawab siswa terhadap tugas yang diberikan. Kemudian ditulis atau pun dicatat untuk melihat kemajuan dari siswa tersebut dalam pembelajaran daring ini, dan kendala terhadap proses pembelajaran daring ini saya belum

⁸¹ Siswa kelas IV MIS Jauharotul Muallimin Gayau Sakti Caca Anastasya, *Wawancara*, tanggal 09 Oktober 2021 pukul 17.00 WIB.

⁸² Siswa kelas IV MIS Jauharotul Muallimin Gayau Sakti Fathur Hidayatullah, *Wawancara*, tanggal 09 Oktober 2021 pukul 17.00 WIB.

⁸³ Orangtua Siswa kelas IV MIS Jauharotul Muallimin Gayau Sakti ibu Siti Krismiyati, *Wawancara*, tanggal 09 Oktober 2021 pukul 17.00 WIB.

begitu memahami adanya fitur-fitur yang ada di *Google Meet* ini, sehingga minat siswa belajar online ini masih kurang. dan ada beberapa siswa yang kurang kondusif dalam mengikuti pembelajaran disaat saya menjelaskan materi, sehingga sulit untuk mengkondisikan siswanya”.⁸⁴

Selain penjelasan dari guru kelas IV, peneliti juga melakukan wawancara dengan siswa Caca Anastasya, tentang bagaimana pendapat caca terkait pembelajaran daring menggunakan *Google Meet* ini, caca mengatakan bahwa:

“kurang senang belajar secara daring melalui aplikasi google meet, karena merasa jenuh dan malas, karna guru hanya menjelaskan dengan saja tidak diberi media gambar atau video, jadi materinya sulit dipahami”.⁸⁵

Siswa lain, Fathur Hidayatullah juga mengatakan bahwa:

“saya suka belajar, tapi saat belajar melalui aplikasi google meet ini saya bingung dan tidak paham apa yang disampaikan ibu guru karena tidak ada media pembelajarannya, jadi saya bosan belajar dirumah”.⁸⁶

Kemudian selaras dengan yang disampaikan oleh orangtua siswa, ibu Siti Krismiyati, beliau mengatakan bahwa:

“ketika belajar menggunakan aplikasi *Google Meet* ini Kendala yang saya hadapi saat proses pembelajaran dan saya menyempatkan waktu untuk melihat anak saya belajar melalui aplikasi *google meet*, ini sangat minim sekali media

⁸⁴ Guru Kelas IV MIS Jauharotul Muallimin Gayau Sakti ibu Ana Restiani, S.Pd., *Wawancara*, Tanggal 13 Oktober 2021 pukul 15.00 WIB.

⁸⁵ Siswa kelas IV MIS Jauharotul Muallimin Gayau Sakti Caca Anastasya, *Wawancara*, tanggal 13 Oktober 2021 pukul 16.00 WIB.

⁸⁶ Siswa kelas IV MIS Jauharotul Muallimin Gayau Sakti Fathur Hidayatullah, *Wawancara*, tanggal 13 Oktober 2021 pukul 16.00 WIB..

karna kan baru pertama kali gurunya menjelaskan materi lewat *Google Meet* ini, sehingga saya kebingungan saat menjelaskan kembali kepada anak saya karna anak saya belum begitu paham dengan materi yang disampaikan”.⁸⁷

Jadi berdasarkan penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa dengan menggunakan *Google Meet* ini ternyata memiliki kendala yaitu kurangnya respon siswa terhadap proses pembelajaran daring melalui aplikasi *Google Meet*, Respon siswa ketika belajar melalui aplikasi *Google Meet* bermacam-macam, ada yang semangat dalam mengikuti proses pembelajaran daring ini, tetapi ada juga yang cuek dan tidak peduli dalam mengikuti proses pembelajaran ini, sehingga ada beberapa anak yang tidak bersedia bergabung dalam aplikasi *Google Meet* tersebut, dan ada yang bergabung tetapi tidak antusias dan tidak semangat sama sekali dalam mengikuti proses pembelajaran. Dan banyak orangtua yang kurang memahami cara pemakaiannya, memiliki kendala jaringan internet yang tidak stabil sehingga proses pembelajaran yang berlangsung kurang kondusif, selain itu juga tidak memiliki kuota dan memori hp yang penuh sehingga banyak siswa yang tidak mengikuti proses pembelajaran menggunakan *Google Meet* ini.

⁸⁷ Orangtua Siswa kelas IV MIS Jauharotul Muallimin Gayau Sakti ibu Siti Krismiyati, *Wawancara*, tanggal 13 Oktober 2021 pukul 16.00 WIB.

Tabel 4.6
Respon Siswa Setelah Melaksanakan Pembelajaran Daring
Menggunakan Aplikasi *Google Meet*

No.	Nama	Respon
1.	Adelia pertiwi	Senang, karena bisa melihat teman-teman ketika belajar
2.	Areta	Senang, karena mendengarkan langsung guru menjelaskan
3.	Arya fajrul	Tidak senang, bosan
4.	Baim Kholik	Tidak senang, gurunya menjelaskan suaranya tidak jelas
5.	Caca Anastasya	Kurang senang, karena guru tidak menggunakan media
6.	Davin Fadli Muzaki	Tidak senang, karena membosankan
7.	Fathur Hidayatullah	Senang, bisa langsung bertanya ketika tidak paham, tetapi guru tidak menggunakan media
8.	Fathir al azmi	Senang, bisa melihat wajah teman-teman
9.	Khoirul Ummah	Tidak senang, tidak paham materinya
10.	Nesya Lestari	Tidak senang, susah memahami apa yang yang dijelaskan guru
11.	Olivia Dwi novanda	Tidak mengikuti, karena pas waktu belajar akan dimulai mba tidak datang-datang dan ketinggalan takut mau masuk karna telat
12.	Putri Mutmainah	Tidak mengikuti, tidak mempunyai hp
13.	Tegar	Tidak mengikuti, tidak punya hp dan mau bergabung dengan yang lain rumahnya jauh

Berdasarkan tabel diatas, hasil dari pembelajaran daring menggunakan aplikasi *Google Meet* di MIS Jauharotul Mualimin ini setelah melakukan percobaan duakali yaitu yang pertama peneliti melakukan sendiri berperan sebagai guru, kedua guru yang menjelaskan materi pembelajaran dan peneliti mengamati proses pembelajaran berlangsung dengan *Google Meet*, dan setelah

melakukan observasi dan wawancara terhadap guru, siswa, dan orangtua siswa ternyata pembelajaran daring menggunakan aplikasi *Google Meet* ini masih kurang efektif, dan belum memperoleh respon positif dari siswa. Dengan demikian proses pembelajaran daring dilaksanakan sesuai dengan kemampuan siswa dan orangtua siswa. Media yang digunakan adalah media yang *familiar* di kalangan siswa-siswi di MIS Jauharotul Muallimin, selain itu media tersebut juga tidak membebani kuota internet yang berlebih mengingat ekonomi dari orang tua masing-masing siswa berbeda-beda.

Berdasarkan hasil wawancara dengan orangtua siswa ibu Siti Krismiyati, beliau mengatakan bahwa:

“Media yang menarik yang dibuat guru adalah Video dan gambar yang sesuai dengan materi.” Dan “Menggunakan media yang tepat, pada masa pandemic ini belajar secara online/daring penggunaan kuota pun semakin banyak mbak, karena selain untuk belajar juga anak saya suka nonton *youtube*, dan yang ditonton bukan tentang materi pembelajaran saja tetapi video anak-anak sedang belajar make-up, anak-anak sedang bermain masak-masakan, dan kartun.”⁸⁸

Kemudian diperkuat dengan penjelasan siswa Caca Anastasya, bahwa:

⁸⁸ Orangtua Siswa Kelas IV MIS Jauharotul Muallimin Gayau Sakti ibu Siti Krismiyati, *Wawancara*, Tanggal 22 Agustus 2021 pukul 16.00 WIB.

“Guru membuat Video. Dan “Mengirimkan video pembelajaran atau memberikan contoh berupa gambar sesuai dengan materi”.⁸⁹

Siswa lain, Fathur Hidayatullah, mengatakan bahwa:

“Guru Membuat Video, tapi video kadang hanya disuruh lihat *youtube*, guru mengirimkan link *youtube*.” Dan guru “Menggunakan media yang sesuai dengan materi. Dan biasanya mengirimkan link *youtube* kemudian mengerjakan tugas”.⁹⁰

Dalam pembelajaran daring, orangtua harus bisa mendampingi anak ketika proses pembelajaran berlangsung karena siswa masih perlu dampingan orangtua dalam pemahaman materi dan mengerjakan tugas. Sebagai orangtua tentunya tidak mudah dalam memantau atau mendampingi anak ketika belajar. Seperti yang dijelaskan orangtua siswa ketika wawancara, ibu Siti Krismiyati beliau menyatakan bahwa:

“Sebagai orangtua kami harus sabar dalam membantu, mendampingi dan memantau anak ketika belajar. Yaitu dengan membantu anak jika ada kesulitan mengerjakan tugas”.⁹¹

Hal tersebut juga dikatakan oleh orangtua siswa lain yaitu ibu Nurmayanti, beliau menyatakan bahwa:

⁸⁹ Siswa kelas IV MIS Jauharotul Mualimin Gayau Sakti Caca Anastasya, *Wawancara*, Tanggal 22 Agustus 2021 pukul 16.00 WIB.

⁹⁰ Siswa kelas IV MIS Jauharotul Mualimin Gayau Sakti Fathur Hidayatullah, *Wawancara*, Tanggal 22 Agustus 2021 pukul 16.00 WIB.

⁹¹ Orangtua Siswa Kelas IV MIS Jauharotul Mualimin Gayau Sakti ibu Siti Krismiyati, *Wawancara*, Tanggal 22 Agustus 2021 pukul 16.00 WIB.

“Perasaan saya saat mendampingi anak belajar ya ada suka dukanya, sukanya bisa lebih dekat dan mengerti bahwa ternyata membantu anak untuk memahami materi pelajaran itu membutuhkan kesabaran apalagi ketika anak tidak mau belajar sebagai orangtua harus melakukan pendekatan agar anak mau belajar dan mengerjakan tugas. Dan selalu memantau anak apakah tugasnya sudah dikerjakan atau belum, jika ada kesulitan ya saya bantu”.⁹²

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa praktik pembelajaran guru tidak hanya memanfaatkan satu media saja, tetapi dikombinasikan dengan media yang lain supaya siswa lebih mudah memahami materi yang diberikan oleh guru.

Kreativitas dalam membuat media guru MIS Jauharotul Muallimin tidak selalu membuat media sendiri, tetapi hanya mengirimkan konten-konten *Youtube*, karya orang lain untuk dijadikan bahan tambahan pembelajaran daring. Hal ini dikarenakan jika membuat sendiri pasti membutuhkan proses yang lama, sedangkan proses pembelajaran harus segera dilaksanakan dimasa pandemic seperti ini.

- c. Kendala yang Dihadapi serta Penyelesaian Guru dalam Membentuk Kreativitas dalam Proses Pembelajaran Daring pada Masa Pandemi di MIS Jauharotul Muallimin Gayau Sakti Lampung Tengah

Dalam pendidikan, kegiatan pembelajaran daring tidaklah selalu berjalan dengan baik sesuai harapan kita, namun ada beberapa kendala serta faktor yang dapat mempengaruhi keberhasilan dalam

⁹² Orangtua Siswa Kelas IV MIS Jauharotul Muallimin Gayau Sakti ibu Nurmayanti, *Wawancara*, Tanggal 22 Agustus 2021 pukul 16.00 WIB.

proses pembelajaran tersebut. Untuk itu guru harus mengetahui terlebih dahulu hal-hal apa saja yang termasuk dalam komponen pendidikan.

Pembelajaran daring memerlukan fasilitas seperti *smartphone*, tetapi ada sebagian siswa yang memiliki *smartphone* yang kurang mendukung (elektronik dengan kualitas rendah/jadul), ditambah lagi dengan kurang tersedianya fasilitas kuota internet yang cukup untuk melakukan pembelajaran secara daring, maka hal ini akan menjadi masalah besar bagi guru dan siswa. Selain itu dengan diterapkannya sistem pembelajaran daring, guru akan menjadi kewalahan dalam menerapkan metode apa yang akan disampaikan dalam pembelajaran daring agar siswa paham materi yang diberikan oleh guru. Bisa dikatakan pembelajaran daring ini kurang efektif, tetapi karena situasi dan kondisi yang mengharuskan pembelajaran tetap terlaksana dengan cara menerapkan sistem pembelajaran daring. Dikatakan tidak efektif karena selalu ada saja alasan dari siswa yang tidak ada jaringan, tidak ada perangkat (HP) yang mendukung. Setiap siswa menginginkan belajar dengan tenang serta mudah dipahami pada proses pembelajaran daring. Namun guru juga menjadi bingung bagaimana pelaksanaan pembelajaran daring bisa dilaksanakan tanpa ada kendala apapun serta tidak menjadi beban untuk guru dan siswa.

Hal tersebut didukung ketika peneliti melakukan wawancara terhadap guru kelas IV, dan pernyataan yang diberikan guru kelas IV ibu Ana Restiani, S.Pd ketika wawancara pada tanggal agustus 2021, adalah:

“Kalau untuk saat ini faktor penghambatnya ya karena belum bisa belajar tatap muka. Sehingga proses pembelajaran pun kurang efektif”.⁹³

Orangtua siswa pun menambahkan ketika wawancara, ibu Siti Krismiyati menyatakan bahwa juga memiliki kendala didalam proses pembelajaran daring seperti:

“Ketika guru hanya menyuruh membuka lks dan memberikan tugas, dan saya Tidak memahami materi. Jadi saya menyuruh mba nanda unuk mengajarkan saya. Mba nanda itu keponakan saya yang masih sekolah di MA”.⁹⁴

Kepala sekolah juga membenarkan adanya kendala yang dihadapi ketika pembelajaran daring. Dibuktikan pada hasil wawancara dengan kepala sekolah bapak Ahmad Mukhlisin, S.Pd.I, beliau mengatakan bahwa:

“Kurang pahamnya guru tentang pentingnya media pembelajaran daring, sehingga guru tidak dapat

⁹³ Guru Kelas IV MIS Jauharotul Muallimin Gayau Sakti ibu Ana Restiani, S.Pd. *Wawancara*, Tanggal 21 Agustus 2021 pukul 16.00 WIB.

⁹⁴ Orangtua Siswa Kelas IV MIS Jauharotul Muallimin Gayau Sakti ibu Siti Krismiyanti, *Wawancara*, Tanggal 22 Agustus 2021 pukul 16.00 WIB.

menggunakan media yang menarik, media ya hanya buku lks dan gambar-gambar saja”.⁹⁵

Selain itu, di dalam pembelajaran daring, seorang guru sebagai fasilitator tetap harus bisa menjaga motivasi belajar dan menodorong siswa untuk tetap kreatif mengakses sebanyak mungkin sumber pengetahuan, mengasah wawasan, dan ujungnya membentuk siswa menjadi pembelajar sepanjang hayat, dan tidak menjadikan pandemi sebagai alasan untuk tidak semangat belajar.

Adapun kendala yang dihadapi siswa dalam proses pembelajaran daring ialah, siswa kesulitan dalam memahami materi yang diberikan oleh guru, jaringan kuota yang kurang mendukung, motivasi belajar rendah. Dan malasnya siswa dalam belajar dirumah selama beberapa bulan yang membuat mereka bosan dan kurang perhatian, serta banyaknya tugas dari masing-masing mata pelajaran khususnya tugas kejurusan yang juga semuanya deadline.

Peneliti juga melakukan wawancara dengan beberapa siswa, yang mana mereka sepakat bahwa kendala yang mereka rasakan selama pembelajaran daring, sebagai berikut:

“Kendala yang dihadapi selama pembelajaran daring yaitu kurang pahamnya materi yang dijelaskan, jadi kita harus berusaha memahami materi dengan semaksimal mungki, jaringan yang sering eror terlebih lagi jika ada pemadaman listrik secara serempak, karena rumah saya juga berada di pedesaan pelosok”.

⁹⁵ Kepala Sekolah MIS Jauharotul Muallimin Gayau Sakti bapak Ahmad Mukhlisin, S.Pd.I, *Wawancara*, Tanggal 19 Agustus 2021 pukul 15.00 WIB.

Dari beberapa uraian kendala pembelajaran daring di atas, guru maupun siswa mengalami permasalahan dalam pembelajaran daring. Dalam paradigma baru guru harus bisa menjadi fasilitator kepada siswanya. Paradigma baru tetap dilaksanakan meskipun kurang efektif karena masa pandemi Covid-19 yang melanda dunia pendidikan, tetapi bukan berarti harus diberhentikan sistem pendidikan ini dalam paradigma baru (modern). Adanya paradigma baru menjadi solusi yang sangat relevan dengan kondisi saat ini, dan tetap diselenggarakan dimana peran guru untuk siswa harus diperhatikan, karena ketika siswa belajar dari rumah maka siswa tidak akan memperhatikan secara penuh pembelajaran daring tersebut.

Peneliti melakukan wawancara kepada guru kelas IV ibu Ana Restiani, S.Pd, tentang bagaimana mencari solusi untuk mengatasi kendala pembelajaran daring, beliau mengatakan bahwa:

“Dengan menggunakan media seadanya yang ada di lingkungan sekitar, misalnya materi yang dapat dicontohkan dengan keadaan lingkungan sekitar, sehingga siswa lebih paham terhadap materi yang disampaikan oleh guru”.⁹⁶

Didukung pula dengan hasil wawancara bersama kepala sekolah bapak Ahmad Mukhlisin, S.Pd.I, beliau menambahkan bahwa:

⁹⁶ Guru Kelas IV MIS Jauharotul Muallimin Gayau Sakti ibu Ana Restiani, S.Pd. *Wawancara*, Tanggal 21 Agustus 2021 pukul 16.00 WIB.

“Solusinya adalah dengan memanfaatkan media sederhana yang ada dilingkungan sekitar. Misalnya pada materi macam-macam akar kemudian agar siswa mengetahui tentang macam-macam akar itu seperti apa maka guru memberikan contoh gambar yang ada dilingkungan sekitar tentang macam-macam akar pada tumbuhan”.⁹⁷

Menciptakan pembelajaran inovatif penting bagi guru dalam mata pelajaran apapun, salah satunya yaitu dengan meningkatkan motivasi di dalam belajar. Karena adanya kreativitas dapat memenuhi kebutuhan terdalam manusia untuk membuat sesuatu dan memperoleh pengakuan. Dan dengan adanya motivasi di dalam pembelajaran diharapkan dapat menunjang semangat belajar serta tujuan yang ingin dicapai sesuai tujuan pendidikan.

Dari hasil wawancara di atas dapat diketahui bahwa, untuk mengatasi kendala yang terjadi di dalam pembelajaran daring, maka peran guru sebagai pelaksana, pembimbing serta yang berkaitan dengan pembelajaran, seorang guru harus bisa memberikan arahan, bimbingan serta bantuan kepada siswa agar tercapai pemahaman dan pengarahan diri. Dan diperlukan kreativitas yang baik dari seorang guru mampu memanfaatkan media pembelajaran, menyajikan pembelajaran yang terencana dan efektif dalam keterbatasan waktu, serta bisa mengatur langkah-langkah pembelajaran secara detail. Dengan demikian pembelajaran daring bisa mencapai tujuan pendidikan.

⁹⁷ Kepala Sekolah MIS Jauharotul Muallimin Gayau Sakti bapak Ahmad Mukhlisin, S.Pd.I, *Wawancara*, Tanggal 19 Agustus 2021 pukul 15.00 WIB.

B. Pembahasan

1. Analisis Data Tentang Kreativitas Guru dalam Penggunaan Metode Pembelajaran Daring Pada Masa Pandemi di MIS Jauharotul Mualimin Gayau Sakti Lampung Tengah

Berdasarkan data yang telah dipaparkan oleh peneliti, peneliti menemukan bentuk-bentuk kreativitas guru dalam menggunakan metode pembelajaran daring. Di MIS Jauharotul Mualimin Gayau Sakti Lampung Tengah menggunakan metode dengan memanfaatkan aplikasi media sosial dan membuat video tutorial pembelajaran.

Bentuk-bentuk kreativitas guru dalam menggunakan metode dalam pembelajaran daring selama pandemic covid-19 yaitu yang pertama, memanfaatkan aplikasi-aplikasi media sosial. Pemanfaatan aplikasi media sosial sangat membantu dalam proses pembelajaran daring ditengah pandemi Covid-19 sehingga semua proses pembelajaran dapat berjalan dengan baik. Kemajuan teknologi Informasi yang sangat maju saat ini, internet bisa menghubungkan siswa dengan guru melalui laman *Whatsapp Grop* dan *Youtube*. *Whatsapp* adalah salah satu media komunikasi yang sangat populer yang digunakan saat ini, *Whatsapp* adalah salah satu aplikasi yang digunakan untuk melakukan percakapan baik penggunaan teks, suara, maupun video. Dan *Youtube* adalah situs video sharing yang banyak digunakan untuk berbagi video. Aplikasi ini

bisa membantu guru dalam pembuatan video pembelajaran.⁹⁸ Berdasarkan temuan penelitian yang telah dipaparkan oleh peneliti, peneliti dapat menyimpulkan bahwa kreativitas guru dalam penggunaan metode pembelajaran daring, guru kelas IV MIS Jauharotul Muallimin dapat memilih, menentukan dan menerapkan metode pembelajaran daring dengan baik dan benar. Dalam memilih, menentukan dan menerapkan metode pembelajaran, guru harus memperhatikan faktor-faktor yang dapat mempengaruhi proses pembelajaran daring. Seperti memperhatikan situasi dan kondisi kelas daring, tujuan pembelajaran, materi yang akan disampaikan, dan disesuaikan dengan media yang digunakan dalam pembelajaran daring. Dengan memperhatikan beberapa hal tersebut diharapkan siswa tidak merasa bosan, termotivasi untuk mengikuti pembelajaran daring, serta dapat dengan mudah memahami materi pelajaran yang disampaikan dengan guru. Guru Kelas IV MIS Jauharotul Muallimin Gayau Sakti dalam melaksanakan proses pembelajaran daring selain menggunakan metode ceramah, juga menggunakan metode pembelajaran yang disajikan dalam video pembelajaran yang diambil dari *Youtube* kemudian link video dikirimkan melalui *WhatsApp Group* kelas. Metode ini dianggap mampu dan cukup efektif jika digunakan dalam pembelajaran daring karena dapat memancing siswa untuk berfikir kreatif. Dengan melakukan metode diatas, guru yakin bahwa metode tersebut mampu memberi pemahaman

⁹⁸ Heri, "Pengoptimalan Kreativitas Guru Bahasa Indonesia Di Masa Pandemi Covid-19," 321.

siswa serta mencapai tujuan pembelajaran meskipun tidak maksimal tapi guru tetap mengusahakannya.

Metode yang kedua yaitu, membuat video tutorial pembelajaran video merupakan sebuah teknologi perekaman, penyimpanan, dan pengolahan gambar diam sehingga terlihat seperti gambar bergerak. Keunggulan video tutorial adalah, pengguna video tutorial dapat mempercepat dan memperlambat gerakan video tutorial sehingga materi yang disajikan lebih jelas, video tutorial dapat memanfaatkan animasi untuk mengilustrasikan materi yang abstrak dan bergerak. Siswa sebagai pengguna *smartphone* cukup mudah dalam menggunakan video tutorial.⁹⁹ Video tutorial yang digunakan tidak hanya dibuat oleh guru tetapi disesuaikan dengan kebutuhan dan kondisi siswa, untuk pelajaran IPA materi akar pada tumbuhan video diambil dari *youtube* dan guru mengirimkan link video dari *youtube* ke *whatsaap group* kelas, jadi guru mengkombinasikan antara *youtube* dan *whatsapp*. Guru dapat menggunakan metode membuat video pembelajaran untuk membuat pembelajaran menarik dan tidak membosankan, sehingga siswa ikut berperan aktif dalam pembelajaran daring. Metode video pembelajaran diterapkan di MIS Jauharotul Muallimin Gayau Sakti mendapatkan hal yang cukup efektif. Karena siswa tidak merasa bosan dan termotivasi untuk mengikuti pembelajaran daring, serta dapat dengan mudah memahami pelajaran yang disampaikan oleh guru kelas IV.

⁹⁹ *Ibid*, 322.

2. Analisis Data Tentang Kreativitas Guru dalam menggunakan Media Pembelajaran Daring Pada Masa Pandemi di MIS Jauharotul Mualimin Gayau Sakti Lampung Tengah

Bentuk-bentuk kreativitas guru dalam menggunakan media dalam pembelajaran daring selama pandemic covid-19 yaitu dalam penelitian ini dirumuskan sebagai kemampuan berfikir kreatif, karakteristik pribadi kreatif, kemampuan menghasilkan sesuatu yang baru.

Adapun pembahasan dari kreativitas guru dalam menggunakan media pembelajaran daring adalah yang pertama, kelancaran berfikir (*fluency of thinking*), yaitu proses dimana seseorang guru mampu menghasilkan banyak ide atau pemecahan masalah, kemampuan untuk mencetuskan banyak gagasan jawaban, dan memberikan banyak cara untuk melakukan berbagai hal.¹⁰⁰ Guru kelas IV MIS Jauharotul Mualimin Gayau Sakti mempunyai ide yang beragam dalam pemecahan masalah terhadap media pembelajaran daring, guru mengandalkan gambar-gambar dan buku lks. Kelancaran dalam memberikan alternative cara mengembangkan media pembelajaran daring beragam yaitu mengembangkan media yang ada dilingkungan sekitar, atau alternative lainnya yaitu dengan memanfaatkan teknologi internet dengan cara searching bahan ajar yang bisa dipakai sebagai media pembelajaran. Seperti media gambar dengan browsing diinternet atau video

¹⁰⁰Abdullah Ramli, "Pembelajaran Dalam Perspektif Kreativitas Guru Dalam Pemanfaatan Media Pembelajaran" 4, no. 1 (2016). 38.

pembelajaran yang diperoleh dari *youtube*, agar lebih bervariasi, media nyata, dan buku lks.

Kedua, keluwesan berfikir (*flesibilitas*), yaitu kemampuan guru menggunakan bermacam-macam pendekatan atau cara pemikiran dalam mengatasi persoalan, memproduksi sejumlah ide, jawaban atau pertanyaan yang bervariasi, dapat melihat suatu masalah dari sudut pandang yang berbeda-beda. Orang yang kreatif adalah orang yang luwes dalam berfikir.¹⁰¹ Guru memiliki sedikit kesulitan dalam mengembangkan media pembelajaran. Maka dari itu kreativitas guru dalam mengembangkan media sangat dibutuhkan. Saat peneliti melakukan observasi tentang kreativitas guru dalam memanfaatkan bahan yang ada untuk membuat media pembelajaran. Guru menggunakan fasilitas yang ada dilingkungan sekitar. Guru menggunakan pohon-pohon dan buah-buahan yang ada dilingkungan sekitar untuk dijadikan contoh supaya siswa lebih mudah memahami materi yang disampaikan.

Ketiga, elaborasi (*elaboration*), yaitu kemampuan untuk memperkaya dan mengembangkan suatu gagasan atau produk, dan mampu menambahkan atau memperinci detail-detail dari suatu objek gagasan atau situasi sedemikian sehingga menjadi lebih menarik.¹⁰² Kreativitas guru dalam mengembangkan media pembelajaran biasanya menggunakan media gambar yang diperoleh dari *google* atau contoh nyata yang ada dilingkungan sekitar. Untuk menciptakan media yang

¹⁰¹ *Ibid* 38.

¹⁰² *Ibid* 38.

baru dan unik merupakan cara untuk memotivasi, menumbuhkan minat dan komunikasi dengan siswa lebih efektif. Guru harus memiliki kemampuan dasar dalam keterampilan menciptakan media untuk meningkatkan minat belajar siswa.

Keempat, originalitas (*originality/keaslian*), yaitu kemampuan untuk melahirkan gagasan yang baru dan unik, memikirkan cara yang tak lazim dari bagian-bagian atau unsur-unsur.¹⁰³ Media yang diciptakan oleh guru kelas IV MIS Jauharotul Muallimin adalah media yang sering digunakan dan mudah diperoleh dilingkungan sekitar ataupun dari *Google dan youtube*. Guru kelas IV mempunyai caranya tersendiri untuk tetap menggunakan kreativitasnya dalam proses pembelajaran daring dengan keterbatasan dari fasilitas maupun pribadi. Peneliti melakukan kolaborasi dengan guru dengan melakukan pembelajaran daring menggunakan *Google Meet* yang bertujuan untuk mengurangi kesenjangan antara pembelajaran online dan offline, dan dari hasil observasi dan wawancara ternyata pembelajaran *google meet* ini masih belum mendapatkan respon positif dari guru dan siswa. Namun guru terus mengeksplorasi potensi dan kemampuan dirinya secara optimal untuk terus mengasah kemampuan kreativitas dalam dirinya. Meskipun media yang dibuat masih biasa saja dengan media yang sudah ada sebelumnya. Namun guru kelas IV mempunyai semangat yang tinggi supaya bisa menciptakan media.

¹⁰³ *Ibid.* 38.

3. Kendala yang dihadapi serta penyelesaian Guru dalam Membentuk Kreativitas dalam Proses Pembelajaran Daring Pada Masa Pandemi di MIS Jauharotul Mualimin Gayau Sakti Lampung Tengah

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dengan adanya model pembelajaran daring ini selain memiliki kendala, juga mampu memberikan manfaat yang tidak disadari karena teknologi memiliki peran penting dalam pembelajaran. Dengan adanya teknologi ini maka potensi guru dalam menggunakan teknologi menjadi diperkuat. Banyak para guru yang awalnya tidak paham IT atau dalam menggunakan laptop karena adanya kewajiban setiap harinya untuk melaporkan kegiatan, namun karena sedikit demi sedikit dijalankan maka akan terbiasa. Guru juga lebih kreatif di dalam pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran. Selain itu para siswa juga bisa melakukan pembelajaran dimana saja dan kapan saja, dan kegiatan pembelajaran daring disesuaikan dengan kapasitas kemampuan masing-masing siswa. Pembelajaran daring memang tidak sepenuhnya memecahkan permasalahan, namun setidaknya kegiatan belajar mengajar di masa pandemi Covid-19 masih bisa dilakukan walaupun belum maksimal.

Kendala yang dialami guru kelas IV MIS Jauharotul Mualimin Gayau Sakti dalam melaksanakan pembelajaran daring selama masa pandemi Covid-19, ditemukan beberapa kesulitan, yaitu:

- a. Guru kesulitan dalam hal menyampaikan materi kepada siswa.
Guru kesulitan menyampaikan materi kepada siswa, dikarenakan

beberapa hal, seperti siswa terkendala oleh jaringan yang tidak stabil, telepon genggam yang dimiliki siswa belum memenuhi standart belajar di era masa sekarang, serta paket internet.

- b. Kesulitan yang dihadapi guru dalam pembelajaran daring ialah keterbatasan waktu. Guru dituntut untuk menyajikan pembelajaran daring secara terencana dan efektif meskipun dalam keadaan keterbatasan waktu.
- c. Pengalaman mengajar guru terlebih di era pandemi Covid-19 yang serba online atau menggunakan teknologi sebagai komunikasi belajar. Belajar dengan sistem full daring merupakan hal baru sepanjang sejarah dunia pendidikan. Guru dituntut harus bisa menguasai metode pembelajaran daring dengan baik dan benar. Seperti dalam segi pemanfaatan media IT (Ilmu Teknologi) untuk mendukung pembelajaran daring. Kendala lain yang dihadapi guru ialah kurangnya pengetahuan guru dalam segi pengoperasian teknologi, arus listrik atau wifi kurang stabil jika ada pemadaman listrik masal.
- d. Guru cenderung fokus harus menuntaskan kurikulum yang ada. Dalam model pembelajaran daring seperti ini, guru dituntut untuk menuntaskan pembelajaran daring sesuai kurikulum darurat yang ada disekolah. Meskipun kegiatan belajar mengajar dari rumah, namun guru masuk sekolah untuk memberikan laporan per

minggunya kepada pihak sekolah. Sehingga bisa jadi guru aan lebih fokus kepada penuntasan kurikulum dibandingkan yang lainnya.

Kendala dalam pembelajaran daring tidak hanya dirasakan oleh guru saja, tetapi juga dirasakan oleh siswa MIS jauharotul Mualimin Gayau Sakti. Adapun kendala yang dihadapi siswa dalam proses pembelajaran daring ialah, siswa kesulitan dalam memahami materi yang diberikan oleh guru, jaringan kuota yang kurang mendukung, motivasi belajar rendah, dan malasnya siswa dalam belajar dirumah selama beberapa bulan yang membuat mereka bosan dan kurang perhatian, serta banyaknya tugas dari masing-masing mata pelajaran.

Untuk mengatasi kendala yang terjadi di dalam pembelajaran daring, maka peran guru sebagai pelaksana, pembimbing serta yang berkaitan dengan pembelajaran, seorang guru harus bisa memberikan arahan, bimbingan serta bantuan kepada siswa agar tercapai pemahaman dan pengarahan diri. Dan diperlukan kreativitas yang baik dari seorang guru. Baik dari guru mampu memanfaatkan media pembelajaran, menyajikan pembelajaran yang terencana dan efektif dalam keterbatasan waktu, serta bisa mengatur langkah-langkah pembelajaran secara detail. Dengan demikian pembelajaran daring bisa mencapai tujuan pendidikan.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka dapat disimpulkan bentuk-bentuk kreativitas guru dalam proses pembelajaran daring pada masa pandemi di mis jauharotul mualimin gayau sakti lampung tengah yaitu kreativitas dalam menggunakan metode pembelajaran daring pada masa pandemic, guru memanfaatkan aplikasi-aplikasi media sosial seperti *whatsapp* dan *youtube*, guru memberikan video tutorial pembelajaran yang diambil dari youtube kemudian link dikirimkan ke *whatsapp group* kelas. Dan kreativitas dalam menggunakan media pembelajaran dalam proses pembelajaran daring pada masa pandemi, guru telah memenuhi aspek-aspek kreativitas dalam menggunakan media pembelajaran yaitu, Kelancaran berfikir (*fluency of thinking*), Keluwesan berfikir (*flesibilitas*), Elaborasi (*elaboration*), Originalitas (*originality/keaslian*).

Kelebihan pembelajaran daring yaitu potensi guru dalam menggunakan teknologi menjadi diperkuat. Guru yang awalnya tidak paham IT atau dalam menggunakan laptop menjadi terbiasa. Guru juga lebih kreatif di dalam pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran. Selain itu para siswa juga bisa melakukan pembelajaran dimana saja dan kapan saja, dan kegiatan pembelajaran daring disesuaikan dengan kapasitas kemampuan masing-masing siswa.

Kekurangan pembelajaran daring guru kesulitan dalam hal menyampaikan materi kepada siswa, Guru dituntut untuk menyajikan pembelajaran daring secara terencana dan efektif meskipun dalam keadaan keterbatasan waktu. Guru dituntut harus bisa menguasai metode pembelajaran daring dengan baik dan benar. Seperti dalam segi pemanfaatan media IT (Ilmu Teknologi) untuk mendukung pembelajaran daring. Dan guru cenderung fokus harus menuntaskan kurikulum yang ada.

A. Saran

Berdasarkan hasil penelitian di atas, maka penulis dapat memberikan saran dan masukan yang ditujukan sebagai peningkatan kreativitas guru dalam proses pembelajaran daring serta pihak yang berkaitan dengan permasalahan yang dibahas oleh peneliti, maka penulis mengajukan beberapa saran, yaitu:

1. Bagi guru mis jauhrotul mualimin harus banyak belajar tentang teknologi yang berkaitan dengan pembelajaran online, dan perlu upaya untuk mengoptimalkan pemanfaatan metode dan media pembelajaran daring, guru diharapkan untuk lebih kreatif lagi dalam menggunakan metode dan media pembelajaran daring masa pandemi. Guru diharapkan mempelajari penggunaan *google meet* secara mendalam supaya guru mampu menerapkan aplikasi *google meet* pada saat pembelajaran daring sehingga mampu membuat siswa tertarik untuk mengikuti pembelajaran daring menggunakan *google meet*.

2. Bagi siswa, meskipun belajar dirumah siswa harus memperhatikan dan menghormati guru ketika guru sedang menjelaskan materi agar siswa paham dan mendapatkan ilmu pengetahuan yang sama seperti belajar didalam kelas. Siswa juga harus tetap memperhatikan tugas-tugas yang diberikan oleh guru.
3. Bagi sekolah diharapkan memberikan bantuan kepada guru baik dalam bentuk pelatihan atau pembinaan agar dapat menambah wawasan guru serta dapat menunjang usaha pencapaian tujuan pendidikan. Pihak sekolah juga diharapkan menyediakan lebih banyak media belajar dan alat peraga agar dapat digunakan guru dalam mengembangkan kreativitasnya dalam merancang pembelajaran jarak jauh melalui pembelajaran daring.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdillah Ahmad, Didi. "Kreativitas Guru Dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran PAI Berbasis Mutiple Intelegences Di Kelas V SD Juara Yogyakarta." *UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta*, 2015.
- Ahmad, Marzuki. "Analisis Kualitatif Kemampuan Komunikasi Matematis Yang Diberi Pembelajaran Matematika Realistik." *Sumatera Utara* 3, no. 2 (2018).
- Aji, Wahyu. "Dampak Covid-19 Terhadap Implementasi Pembelajaran Daring Di Sekolah Dasar," *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 2, no. 1 (April 2020).
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta, 2016.
- Asmuni. "Problematika Pembelajaran Daring Di Masa Pandemi Covid-19 Dan Solusi Pemecahannya." *Lombok Timur, Jurnal Paedagogy*, 7, no. 4 (Oktober 2020).
- B Uno, Hamzah. *Belajar Dengan Pendekatan PAILKEM*. Jakarta: PT Bumi Aksara, 2011.
- Fathurahman, Pupuh. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: CV Pustaka Setia, 2011.
- Gilang. *Pelaksanaan Pembelajaran Daring Diera Covid-19*. Jawa Tengah: Lutfi Gilang, 2020.
- Hasanah, Uswatun. *Psikologi Pendidikan*. Depok: PT Raja Grafindo Persada, 2019.
- Heri, Fasha Pratama. "Pengoptimalan Kreativitas Guru Bahasa Indonesia Di Masa Pandemi Covid-19." *Ikip Budi Utomo* 1 (n.d.).
- Ibrahim. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta, 2015.
- Irwanto, Surya Hakim. "Implementasi Kolaborasi Orang Tua Dan Guru Dalam Pelaksanaan Pembelajaran Daring Pada Paud" 1, no. 1 (June 2020).
- Izzan, Ahmad. *Hadis Pendidikan*. Bandung: Humaniora, 2016.
- Jauhar, Mohammad. *Implementasi Paikem Dari Behavioristic Sampai Konstruktivisik*. Jakarta: Prestasi Pustakaraya, 2011.
- Ketut, Sudarsana. *Covid-19: Perspektif Pendidikan*. Yayasan Kita Menulis, 2020.
- Mahmud. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: CV Pustaka Setia, 2011.

- . *Psikologi Pendidikan*. Bandung: CV Pustaka Setia, 2012.
- Moloeng, Lexy J. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012.
- Nadia, Dwi. “Kreativitas Guru Kelas Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Kelas I Di SD Negeri 92 Desa Bandu Agung Kecamatan Kaur Utara Kabupaten Kaur.” *IAIN Bengkulu*, 2019.
- Nova. “Penggunaan Aplikasi Google Meet Dalam Menunjang Keefektifan Belajar Daring Masa Pandemi Covid-19 Di SMA Negeri 3 Pekanbaru.” *Pedagogi: Jurnal Ilmu Pendidikan* 21, no. 1 (April 2021): 46.
- Nur, Subhan. *Membangun Pribadi Kreatif*. Bandung: Rineka Cipta, 2002.
- Oktaviani, Ifni. “Kreativitas Guru Dalam Memotivasi Belajar Peserta Didik” 5, no. 2 (November 2017).
- Rachman, Huriyah. *Pendidikan Ips*. Bandung: Alfabeta, 2014.
- Ramli, Abdullah. “Pembelajaran Dalam Perspektif Kreativitas Guru Dalam Pemanfaatan Media Pembelajaran” 4, no. 1 (2016).
- Rasam, Fadli. “Peran Kreativitas Guru Dalam Penggunaan Media Belajar Dan Minat Belajar Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Peserta Didik Smk Di Jakarta Selatan.” *Research and Development Journal Of Education* 5, no. 1 (Oktober 2018).
- Risdamayanti. “Kreativitas Guru Dalam Pembelajaran Daring Masa Pandemi Covid-19 Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMK Negeri 2 Ponorogo.” *IAIN Ponorogo*, 2021.
- Satori, Djama’an. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta, 2012.
- Slameto. *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta: PT Rineka Cipta, 2003.
- Subagyo, Joko. *Metode Penelitian Dalam Teori Dan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta, 2004.
- Suciati. “Peningkatan Kreativitas Dan Inisiatif Guru Melalui Model Pembelajaran Daring Pada Masa Pandemi Covid-19,” *Jurnal Karya Ilmiah Guru*, 5, no. 1 (2020).
- Sudarman, Momon. *Profesi Guru, Dipuji, Dikritisi Dan Dicaci*. Cetakan Ke-1. Jakarta: Rajawali Pers, 2013.

Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2018.

Suryabrata, Sumadi. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2008.

Yeni Rahmawati, Ida. "Kreativitas Guru Dalam Proses Pembelajaran Ditinjau Dari Penggunaan Metode Pembelajaran Jarak Jauh Di Tengah Wabah COVID-19 Ida." *Universitas Muhammadiyah Ponorogo, Journal Basic of Education*, 1, no. 1 (Desember 2020).



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggmulyo Metro Temu Mutu Metro Lampung 34111

MetRO. Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296, Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id, e-mail: tarbiyah.iam@metrouniv.ac.id

Nomor : B-1352/In.28.1/J/TL.00/06/2020
 Lampiran : -
 Perihal : **IZIN PRA-SURVEY**

Kepada Yth.,
 KEPALA MIS JAUHAROTUL MUALIMIN
 di-
 Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Tugas Akhir/Skripsi, mohon kiranya Saudara berkenan memberikan izin kepada mahasiswa kami:

Nama : **NUR LAILATUL BADRIAH**
 NPM : 1701050075
 Semester : 6 (Enam)
 Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
 Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
 Judul : PERAN KREATIVITAS GURU DALAM PENINGKATAN PRESTASI BELAJAR SISWA DI MIS JAUHAROTUL MUALIMIN GAYAU SAKTI LAMPUNG TENGAH

untuk melakukan *pra-survey* di MIS JAUHAROTUL MUALIMIN.

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Bapak/Ibu untuk terselenggaranya *pra-survey* tersebut, atas fasilitas dan bantuan serta kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 18 Juni 2020

Ketua Jurusan
 Pendidikan Guru Madrasah
 Ibtidaiyah



Nurul Afifah, M.Pd.I.

NIP. 19781222 201101 2 007 f



**YAYASAN JAUHAROTUL MUALIMIN
MADRASAH IBTIDAIYAH JAUHAROTUL MUALIMIN
GAYAU SAKTI – LAMPUNG TENGAH**

Jl. Delima No 05 GayauSakti, Kec SepuluhAgung, Kab Lampung Tengah 34162 email: yadansulmuallimin@yahoo.co.id

SURAT KETERANGAN

Nomor :
Lampiran : -
Perihal : Surat keterangan telah melakukan pra-survey

Kepada Yth :
Ketua Jurusan PGMI IAIN Metro
Di
tempat

Dengan hormat,

Yang bertandatangan dibawah ini, kepala sekolah MIS Jauharotul Muallimin Gayau Sakti Lampung Tengah :

Nama : AHMAD MUKHLASIN, S.Pd.I
NIP : -
Jabatan : Kepala Sekolah

Menerangkan bahwa,

Nama : Nur Lailatul Badriah
NPM : 1701050075
Jurusan : PGMI (Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah)
Fakultas : FTIK (Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan)
Institusi : IAIN Metro

Benar-benar telah melakukan pra-survey di MIS Jauharotul Muallimin Gayau Sakti Lampung Tengah TP.2020/2021 sebagai syarat penyusunan skripsi dengan judul : **PERAN KREATIVITAS GURU DALAM PENINGKATAN PRESTASI BELAJAR SISWA DI MIS JAUHAROTUL MUALIMIN GAYAU SAKTI LAMPUNG TENGAH.**

Dengan surat keterangan ini diberikan agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Gayau Sakti, 13 Oktober 2020



AHMAD MUKHLASIN, S.Pd.I
NIP -

OUT LINE

Kreativitas Guru dalam Proses Pembelajaran Daring Pada Masa Pandemi di MIS Jauharotul Mualimin Gayau Sakti Lampung Tengah

Halaman Sampul

Halaman Judul

Halaman Persetujuan

Halaman Pengesahan

Abstrak

Halaman Orisinalitas Penelitian

Halaman Motto

Halaman Persembahan

Halaman Kata Pengantar

Daftar Isi

Daftar Tabel

Daftar Lampiran

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Masalah**
- B. Pertanyaan Penelitian**
- C. Tujuan dan Manfaat Penelitian**
- D. Penelitian Relevan**

BAB II LANDASAN TEORI

- A. Pembelajaran Daring Pada Masa Pandemi**
 1. Pengertian Pembelajaran daring
 2. Komponen Pendukung Pembelajaran daring
 3. Fungsi Pembelajaran Daring
 4. Manfaat Pembelajaran Daring Pada Masa Pandemi
 5. Hambatan Pembelajaran Daring Pada Masa Pandemi
 6. Metode yang Dapat Digunakan Dalam Pembelajaran daring
- B. Kreativitas Guru**
 1. Pengertian Kreativitas Guru
 2. Unsur-unsur Kreativitas Guru
 3. Fungsi Kreativitas Guru
 4. Kriteria Kreativitas
 5. Aspek-aspek Kreativitas Guru
 6. Faktor-faktor Pendukung Kreativitas Guru
- C. Kreativitas Guru dalam Proses Pembelajaran Daring Pada Masa Pandemi**

BAB III METODOLOGI PENELITIAN**A. Jenis dan Sifat Penelitian**

1. Jenis Penelitian
2. Sifat Penelitian
3. Indikator Penelitian

B. Sumber Data

1. Sumber Data Primer
2. Sumber Data Sekunder

C. Teknik Pengumpulan Data

1. Interview / Wawancara
2. Observasi
3. Dokumentasi

D. Instrumen Penelitian**E. Teknik Penjamin Keabsahan Data**

1. Triangulasi Teknik
2. Triangulasi Sumber

F. Teknik Analisis Data

1. Reduksi Data
2. Penyajian Data
3. Penarikan Kesimpulan (Conclusion)

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**BAB V PENUTUP****A. Simpulan****B. Saran****DAFTAR PUSTAKA****LAMPIRAN-LAMPIRAN****DAFTAR RIWAYAT HIDUP**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15-A Inongayu Metro Tenar Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimil (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metroiaain.ac.id; e-mail: tarbiyah.san@metroiaain.ac.id

Nomor : B-1484/tn.28.1/J/TL.00/05/2021
Lampiran : -
Perihal : **SURAT BIMBINGAN SKRIPSI**

Kepada Yth.
Suhendi (Pembimbing 1)
Andree Tiono Kurniawan (Pembimbing 2)
di-

Tempat
Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Studi, mohon kiranya Bapak/Ibu bersedia untuk membimbing mahasiswa :

Nama : **NUR LAILATUL BADRIAH**
NPM : 1701050075
Semester : 8 (Delapan)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul : **KREATIVITAS GURU DALAM PROSES PEMBELAJARAN DARING PADA MASA PANDEMI DI MIS JAUHAROTUL MUALIMIN GAYAU SAKTI LAMPUNG TENGAH**

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dosen Pembimbing membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal s/d penulisan skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :
 - a. Dosen Pembimbing 1 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV setelah diperiksa oleh pembimbing 2;
 - b. Dosen Pembimbing 2 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV sebelum diperiksa oleh pembimbing 1;
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 2 (semester) semester sejak ditetapkan pembimbing skripsi dengan Keputusan Dekan Fakultas;
3. Mahasiswa wajib menggunakan pedoman penulisan karya ilmiah edisi revisi yang telah ditetapkan dengan Keputusan Dekan Fakultas.

Demikian surat ini disampaikan, atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 05 Mei 2021

Kepala Jurusan
Pendidikan Guru Madrasah
Ibtidaiyah

H. Ningsih Yulwulandana, M.Pd.
NIP. 195707211999031003

Alat Pengumpul Data (APD)

Kreativitas Guru dalam Proses Pembelajaran Daring Pada Masa Pandemi di MIS Jauharotul Mualimin Gayau Sakti Lampung Tengah

PEDOMAN WAWANCARA

Pengantar:

1. Wawancara ditanyakan kepada Guru Kelas IV, Kepala Sekolah dan Siswa Kelas IV dengan maksud untuk mendapatkan Informasi tentang “Kreativitas Guru dalam Proses Pembelajaran Daring Pada Masa Pandemi di MIS Jauharotul Mualimin Gayau Sakti Lampung Tengah”.
2. Informasi yang diperoleh dari Guru Kelas IV, Kepala Sekolah dan Siswa Kelas IV sangat berguna bagi penulis untuk menganalisis tentang Kreativitas Guru dalam Proses Pembelajaran Daring Pada Masa Pandemi.
3. Data yang didapatkan semata-mata hanya untuk kepentingan penelitian, untuk itu Guru Kelas IV, Kepala Sekolah dan Siswa Kelas IV tidak perlu ragu untuk menjawab pertanyaan ini.

Petunjuk Wawancara:

1. Pendahuluan, memperkenalkan diri, menjelaskan tujuan dan meminta izin jika ingin merekam.
2. Pertanyaan awal yang hangat dan mudah.
3. Bagian utama yaitu mengajukan pertanyaan berikutnya secara runtun.
4. Penutup yaitu mengucapkan terimakasih.

Daftar Wawancara dengan Kepala Sekolah

Nama :

Waktu Wawancara :

Tempat Wawancara :

No	Pertanyaan Penelitian	Jawaban
1.	Apa tanggapan kepala sekolah tentang kreativitas Guru?	
2.	Bagaimana kreativitas guru di MI ini?	
3.	Usaha apa yang dilaksanakan untuk mengembangkan kreativitas guru?	
4.	Pernahkah guru mengikuti pelatihan tentang media pembelajaran online?	
5.	Aplikasi apa saja yang digunakan oleh guru dalam pembelajaran daring?	
6.	Menurut bapak aplikasi apa yang mudah digunakan dalam pembelajaran daring untuk anak MI?	
7.	Pernahkah guru membuat video tutorial pembelajaran?	
8.	Jika siswa tidak memiliki hp apa yang dilakukan oleh guru?	
9.	Bagaimana guru menghasilkan berbagai ide dalam memecahkan masalah terhadap media yang ada?	
10.	Bagaimana guru dalam memberikan alternative cara pengembangan media?	
11.	Apa saja kendala yang dihadapi sekolah dalam mengembangkan media pembelajaran?	
12.	Bagaimana solusi untuk mengatasi kendala tersebut?	
13.	Apa saja bahan-bahan yang digunakan dalam mengembangkan media pembelajaran?	
14.	Bagaimana cara guru mengembangkan media pembelajaran?	
15.	Bagaimana cara guru memanfaatkan media yang telah dikembangkan?	
16.	Apa saja media menarik yang dibuat oleh guru?	
17.	Bagaimana guru menciptakan media tersebut?	
18.	Bagaimana prestasi guru di MI ini?	
19.	Bagaimana kondisi media pembelajaran disekolah MI ini?	
20.	Bagaimana proses pembelajaran daring menggunakan media?	

Daftar Wawancara dengan Guru Kelas IV

Nama :

Waktu Wawancara :

Tempat Wawancara :

No	Pertanyaan Penelitian	Jawaban
1.	Sudah berapa lama ibu menjadi guru kelas IV?	
2.	Menurut ibu sendiri arti dari kreatif itu seperti apa?	
3.	Pernahkah ibu mengikuti pelatihan tentang media pembelajara online?	
4.	Aplikasi apa saja yang ibu gunakan dalam pebelajaran daring?	
5.	Menurut ibu aplikasi apa yang mudah digunakan dalam pembelajaran daring untuk anak MI?	
6.	Pernahkah ibu membuat tutorial pembelajaran lewat video?	
7.	Berapakah ibu membuat video pembelajaran?	
8.	Siswa lebih mudah menggunakan video atau media yang lain?	
9.	Jika siswa tidak memiliki hp, maka apa yang dilakukan?	
10.	Bagaimana ibu menghasilkan berbagai ide dalam memecahkan masalah terhadap media yang ada?	
11.	Bagaimana guru memberikan alternative cara pengembangan media?	
12.	Apa saja kendala yang dihadapi/faktor penghambat kreativitas guru dalam mengembangkan media pembelajaran?	
13.	Bagaimana usaha yang dilaksanakan untuk mengatasi kendala tersebut?	
14.	Apa saja faktor pendukung kreativitas ibu dalam mengembangkan media pembelajaran?	
15.	Bagaimana cara ibu mengembangkan media pembelajaran?	
16.	Bagaimana cara ibu memanfaatkan media yang telah dikembangkan?	
17.	Bagaimana langkah-langkah pembelajaran yang ibu lakukan?	
18.	Bagaimana cara ibu membuat media pembelajaran?	
19.	Media apa yang sering ibu gunakan dalam proses belajar mengajar?	
20.	Bagaimana proses pembelajaran daring menggunakan media?	
21.	Bagaimana pendapat adik tentang pembelajaran daring	

	menggunakan <i>google meet</i> ?	
--	----------------------------------	--

Daftar Wawancara dengan Siswa Kelas IV

Nama :

Waktu Wawancara :

Tempat Wawancara :

No	Pertanyaan Penelitian	Jawaban
1.	Bagaimana perasaan adik selama belajar dirumah?	
2.	Apakah adik selalu mengumpulkan tugas yang diberikan oleh guru?	
3.	Aplikasi apa saja yang digunakan oleh guru dalam pembelajaran daring?	
4.	Pernahkah guru membuat video tutorial pembelajaran?	
5.	Jika ada yang tidak memiliki hp apa yang dilakukan oleh guru?	
6.	Apa kesulitan yang adik hadapi dengan materi yang diberikan guru?	
7.	Apakah guru selalu menggunakan media dalam proses pembelajaran?	
8.	Apa saja media menarik yang dibuat oleh guru?	
9.	Bagaimana guru memanfaatkan media tersebut?	
10.	Bagaimana cara guru mengajar?	
11.	Bagaimana pendapat adik tentang pembelajaran daring menggunakan <i>google meet</i> ?	

Daftar Wawancara dengan Orangtua Siswa Kelas IV

Nama :

Waktu Wawancara :

Tempat Wawancara :

No	Pertanyaan Penelitian	Jawaban
1.	Bagaimana perasaan Bpk/Ibu selama mendampingi anak belajar dirumah?	
2.	Apakah Bpk/Ibu senang selama pembelajaran dilakukan secara daring?	
3.	Apakah Bpk/Ibu selalu membantu anak ketika mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru?	
4.	Aplikasi apa saja yang digunakan oleh guru dalam pembelajaran daring?	
5.	Menurut Bpk/Ibu aplikasi apa yang mudah digunakan dalam pembelajaran daring ?	
6.	Pernahkah guru membuat video tutorial pembelajaran?	
7.	Jika ada yang tidak memiliki hp apa yang dilakukan guru?	
8.	Apa kesulitan yang Bpk/Ibu hadapi dengan materi yang diberikan orangtua?	
9.	Apakah guru selalu menggunakan media dalam proses pembelajaran?	
10.	Apa saja media menarik yang dibuat oleh guru?	
11.	Bagaimana guru memanfaatkan media tersebut?	
12.	Bagaimana tanggapan ibu/bapak terkait pembelajaran menggunakan <i>google meet</i> ?	

PEDOMAN OBSERVASI

Petunjuk Observasi :

1. Observasi ini dilakukan di MIS Jauharotul Muallimin Gayau Sakti Lampung Tengah dengan maksud untuk mengetahui kondisi lokasi dan kondisi lingkungan sekolah.
2. Observasi ini dilakukan di MIS Jauharotul Muallimin Gayau Sakti Lampung Tengah dengan maksud untuk mengetahui Kreativitas Guru dalam Proses Pembelajaran Daring Pada Masa Pandemi di MIS Jauharotul Muallimin Gayau Sakti Lampung Tengah.

Lembar Observasi Kreativitas Guru dalam Proses Pembelajaran Daring

No	Hal yang Diamati	Jawaban	
		Ya	Tidak
1.	Guru selalu menggunakan metode yang menarik dan bervariasi		
2.	Guru menggunakan metode yang sesuai dengan materi		
3.	Guru menggunakan media pembelajaran setiap pembelajaran berlangsung		
4.	Media yang digunakan guru sesuai dengan materi yang disampaikan		
5.	Guru selalu memberi motivasi kepada siswa		
6.	Guru membimbing siswa dalam kegiatan pembelajaran daring		
7.	Siswa selalu mengikuti pembelajaran sesuai intruksi dari guru		
8.	Siswa mengerjakan tugas yang diberikan guru		
9.	Siswa mengikuti pembelajaran daring		
10.	Siswa memahami materi yang disampaikan guru		

PEDOMAN DOKUMENTASI

No	Dokumen Yang Diperlukan
1.	Profil MIS Jauharotul Mualimin gayau Sakti Lampung Tengah
2.	Visi dan Misi MIS Jauharotul Mualimin gayau Sakti Lampung Tengah
3.	Data Guru dan pegawai MIS Jauharotul Mualimin Gayau Sakti Lampung Tengah
4.	Sarana dan Prasaran MIS Jauharotul Mualimin gayau Sakti Lampung Tengah

Metro, 4 Juli 2021
Peneliti



Nur Lailatul Badriah
NPM.1701050075

Mengetahui

Pembimbing I



Subendi, M.Pd
NIP. 19730625 200312 1 003

Pembimbing II



Andree Tiono Kurniawan, M.Pd.I
NIDN. 2018097701



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggimulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296, Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id, e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

Nomor : B-3368/In.28/D.1/TL.00/08/2021
Lampiran :-
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,
KEPALA MIS JAUHAROTUL
MUALIMIN
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-3369/In.28/D.1/TL.01/08/2021, tanggal 18 Agustus 2021 atas nama saudara:

Nama : **NUR LAILATUL BADRIAH**
NPM : 1701050075
Semester : 9 (Sembilan)
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di MIS JAUHAROTUL MUALIMIN, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "KREATIVITAS GURU DALAM PROSES PEMBELAJARAN DARING PADA MASA PANDEMI DI MIS JAUHAROTUL MUALIMIN GAYAU SAKTI LAMPUNG TENGAH".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 18 Agustus 2021
Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Dr. Yudiyanto S.Si., M.Si.
NIP 19760222 200003 1 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggomulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: B-3369/In.28/D.1/TL.01/08/2021

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

Nama : **NUR LAILATUL BADRIAH**
NPM : 1701050075
Semester : 9 (Sembilan)
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di MIS JAUHAROTUL MUALIMIN, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "KREATIVITAS GURU DALAM PROSES PEMBELAJARAN DARING PADA MASA PANDEMI DI MIS JAUHAROTUL MUALIMIN GAYAU SAKTI LAMPUNG TENGAH".
 2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro
Pada Tanggal : 18 Agustus 2021

Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Dr. Yudianto S.Si., M.Si.
NIP.19760222 200003 1 003



Mengetahui,
Pejabat Setempat

(Signature)
MURKHLASIN, S.Pd.1



**YAYASAN JAUHAROTUL MUALIMIN
MADRASAH IBTIDAIYAH JAUHAROTUL MUALIMIN
GAYAU SAKTI – LAMPUNG TENGAH**

Jl. Dharma No 05 Gayau Sakti, Kec. Sepuluh Agung, Kab. Lampung Tengah, 34162 email : andhoni@muallimin.org.id

SURAT KETERANGAN

Nomor :
Lampiran : -
Perihal : Surat keterangan telah melakukan research
Kepada Yth :
Ketua jurusan PGMI IAIN Metro
Ditempat

Dengan hormat,

Yang bertanda tangan di bawah ini kepala sekolah MIS Jauharotul Muallimin Gayau Sakti Lampung Tengah :

Nama : AHMAD MUKHLASIN, S.Pd.I
NIP. /NUPTK : 9839742642200002
Jabatan : Kepala Sekolah

Menerangkan bahwa,

Nama : Nur Lailatul Badriah
NPM : 1701050075
Jurusan : PGMI (Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah)
Fakultas : FTIK (Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan)
Institusi : IAIN Metro

Benar-benar telah melakukan research di MIS Jauharotul Muallimin Gayau Sakti Lampung Tengah sebagai syarat penyusunan skripsi dengan judul :

**KREATIVITAS GURU DALAM PROSES PEMBELAJARAN DARING
PADA MASA PANDEMI DI MIS JAUHAROTUL MUALIMIN GAYAU
SAKTI LAMPUNG TENGAH**

Dengan surat keterangan ini diberikan agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



Gayau Sakti, Agustus 2021

AHMAD MUKHLASIN, S.Pd.I
NIP. /NUPTK. 9839742642200002

Lampiran

HASIL WAWANCARA

KREATIVITAS GURU DALAM PROSES PEMBELAJARAN DARING PADA MASA PANDEMI DI MIS JAUHAROTUL MUALIMIN GAYAU SAKTI LAMPUNG TENGAH

Wawancara dengan Kepala Sekolah

Nama : Ahmad Mukhlisin, S.Pd.I

Waktu Wawancara : Kamis, 19 Agustus 2021

Tempat Wawancara : Dirumah

No	Pertanyaan Penelitian	Jawaban
1.	Apa tanggapan kepala sekolah tentang kreativitas Guru?	Kreativitas guru itu ya sangat penting, untuk memaksimalkan proses pembelajaran. kreativitas guru juga dapat melatih guru untuk menjadi guru yang profsesonal.
2.	Bagaimana kreativitas guru di MI ini?	Dulu sebelum mengikuti pelatihan tentang pembelajaran daring guru hanya menggunakan lks dan memberikan tugas. Tetapi setelah mengikuti pelatihan ada sedikit perubahan yaitu guru membuat video pembelajaran.
3.	Usaha apa yang dilaksanakan untuk mengembangkan kreativitas guru?	Menggiatkan pembelajaran, guru bukan hanya memberikan tugas. Mengikuti pelatihan-pelatihan tentang pembelajaran daring.
4.	Pernahkah guru mengikuti pelatihan tentang media pembelajaran online?	Tentang pembelajaran daring pernah diutus untuk mengikuti pelatihan daring menggunakan zoom. Akan tetapi terkendala sinyal jadi tidak bisa maksimal. Hasil dari pelatihan tersebut kemudian dikembang sendiri oleh guru.
5.	Aplikasi apa saja yang digunakan oleh guru dalam pembelajaran daring?	Pembelajaran daring disini tidak menggunakan aplikasi lain. Karna anak-anak di MI itu belum paham. Jadi hanya menggunakan whatsapp grup kelas.

6.	Menurut bapak aplikasi apa yang mudah digunakan dalam pembelajaran daring untuk anak MI?	Aplikasi whatsapp,
7.	Pernahkah guru membuat video tutorial pembelajaran?	Guru membuat video tutorial pembelajaran, Guru menjelaskan materi pembelajaran seolah-olah sedang belajar dikelas. Jika materi tentang praktek Misalnya materi wudhu kelas satu, guru membuat video berwudhu, kemudian dikirimkan kesiswa dan siswa diberikan tugas untuk membuat video berwudhu sesuai dengan contoh dari guru. Namun terkadang guru hanya membagikan link youtube, untuk kelas empat pelajaran IPA materi tentang macam-macam akar, guru mengirimkan link video yang ada diyoutube kemudian siswa diberikan tugas untuk membuat video menyebutkan macam-macam akar yang sudah dijelaskan dalam video yang dikirimkan guru.
8.	Jika siswa tidak memiliki hp apa yang dilakukan oleh guru?	Siswa dibagi kelompok kecil, dan ada pembelajaran dikelas bagi siswa yang tidak memiliki hp. Dihari rabu dan kamis
9.	Bagaimana guru menghasilkan berbagai ide dalam memecahkan masalah terhadap media yang ada?	Setelah mengikuti pelatihan masing-masing guru memiliki pemikiran ide yang berbeda-beda, sehingga guru saling bertukar ide dengan guru lainnya.
10.	Bagaimana guru dalam memberikan alternative cara pengembangan media?	Dengan menggunakan media yang sesuai dengan materi pembelajaran.
11.	Apa saja kendala yang dihadapi sekolah dalam mengembangkan media pembelajaran?	Kurang pahamnya guru tentang pentingnya media pembelajaran daring, sehingga guru tidak dapat menggunakan media yang menarik, media ya hanya buku lks dan gambar-gambar saja.
12.	Bagaimana solusi untuk mengatasi kendala tersebut?	Solusinya adalah dengan memanfaatkan media sederhana yang ada dilingkungan sekitar. Misalnya

		pada materi macam-macam akar kemudian agar siswa mengetahui tentang macam-macam akar itu seperti apa maka guru memberikan contoh gambar yang ada dilingkungan sekitar tentang macam-macam akar pada tumbuhan.
13.	Apa saja bahan-bahan yang digunakan dalam mengembangkan media pembelajaran?	Bahan-bahannya sesuai dengan kebutuhan, ini kan daring jadi hanya gambar-gambar saja. Kalau video itu ya yang digunakan saat guru menjelaskan materi dalam video tersebut.
14.	Bagaimana cara guru mengembangkan media pembelajaran?	Sebelum pembelajaran guru menyiapkan media yang sesuai dengan tema materi yang akan disampaikan.
15.	Bagaimana cara guru memanfaatkan media yang telah dikembangkan?	Menyampaikan materi yang disampaikan melalui video disertai dengan beberapa contoh gambar yang sesuai dengan materi.
16.	Apa saja media menarik yang dibuat oleh guru?	Video pembelajaran.
17.	Bagaimana guru menciptakan media tersebut?	Guru membuat video dengan mensimulasikan seolah-olah guru sedang mengajar didalam kelas.
18.	Bagaimana prestasi guru di MI ini?	Cukup baik dalam mengembangkan media dan metode yang sesuai dengan materi dan tema.
19.	Bagaimana kondisi media pembelajaran disekolah MI ini?	Media yang digunakan pada saat pembelajaran daring itu dari masing-masing guru sendiri dengan memanfaatkan media seadanya yang ada dilingkungan sekitar.
20.	Bagaimana proses pembelajaran daring menggunakan media?	Proses pembelajaran daring yaitu dengan mengirimkan video pembelajaran itu tadi sebagai media sekaligus metode. Jika tidak membuat video maka hanya dari lks dan link youtube itu saja atau gambar untuk contoh materi misalnya materi macam-macam akar tumbuhan guru memfotokan akar-akar yang ada dilingkungan sekitar sebagai contoh. Selain itu juga guru memberikan tugas untuk mengerjakan soal-soal yang ada dilks dan dikumpulkan diwhatsapp,

		tetapi tidak di <i>whatsapp group</i> kelas melainkan langsung dikirimkan kepada guru yang memberikan tugas
--	--	---

Wawancara dengan Guru Kelas IV

Nama : Ana Resti S.Pd

Waktu Wawancara : Selasa, 21 Agustus 2021

Tempat Wawancara : Via Whatsapp dan dirumah

No	Pertanyaan Penelitian	Jawaban
1.	Sudah berapa lama ibu menjadi guru kelas IV?	Kurang lebih 3bulan.
2.	Menurut ibu sendiri arti dari kreatif itu seperti apa?	Kreatif itu bisa menciptakan sesuatu yang baru atau selalu berinovasi.
3.	Pernahkah ibu mengikuti pelatihan tentang media pembelajara online?	Pernah.
4.	Aplikasi apa saja yang ibu gunakan dalam pebelajaran daring?	Sejauh ini saya tidak menggunakan aplikasi apa-apa, materi saya jelaskan dan anak-anak saya berikan tugas dari buku LKS danterkadang saya buat soal-soal sendiri.
5.	Menurut ibu aplikasi apa yang mudah digunakan dalam pembelajaran daring untuk anak MI?	Aplikasi yang mudah untuk anak MI ya whatsapp.
6.	Pernahkah ibu membuat tutorial pembelajaran lewat video?	Pernah.
7.	Berapakah ibu membuat video?	sesuai dengan kebutuhan siswa
8.	Siswa lebih mudah menggunakan video atau media yang lain?	Sebenarnya video juga sangat membantu pemahaman siswa. akan tetapi untuk materi yang mudah dipahami terkadang saya jelaskan lewa WA saja.
9.	Jika siswa tidak memiliki hp, maka apa yang dilakukan?	Kebetulan semua siswa memiliki HP, apabila ada yang tidak memiliki HP atau HP siswa yang rusak maka harus ada kerjasama antar wali dan guru.
10.	Bagaimana ibu menghasilkan berbagai ide dalam memecahkan	Caranya yaitu menganalisis dari hasil kerja siswa, melakukan pendekatan terhadap siswa dan

	masalah terhadap media yang ada?	saling bertukar ide dengan guru lain jadi banyak sekali ide-ide yang didapat untuk memberikan pembelajaran.
11.	Bagaimana guru memberikan alternative cara pengembangan media?	Menggunakan bahan-bahan seadanya tetapi ya disesuaikan dengan kebutuhan dengan materi yang akan disampaikan.
12.	Apa saja kendala yang dihadapi/faktor penghambat kreativitas guru dalam mengembangkan media pembelajaran?	Kalau untuk saat ini faktor pengambatnya ya karena belum bisa belajar tatap muka. Sehingga proses pembelajaran pun kurang efektif.
13.	Bagaimana usaha yang dilaksanakan untuk mengatasi kendala tersebut?	Dengan menggunakan media seadanya yang ada dilingkungan sekitar, misalnya materi yang dapat dicontohkan dengan keadaan lingkungan sekitar, sehingga siswa lebih paham terhadap materi yang disampaikan oleh guru.
14.	Apa saja faktor pendukung kreativitas ibu dalam mengembangkan media pembelajaran?	Tentu saja faktor pendukung dari penguasaan materi-materi siswa, guru wajib paham dengan materi.
15.	Bagaimana cara ibu mengembangkan media pembelajaran?	Dengan membuat media yang sesuai dengan materi yang akan disampaikan.
16.	Bagaimana cara ibu memanfaatkan media yang telah dikembangkan?	Media dibuat untuk memudahkan dalam menyampaikan materi dan siswa akan mudah memahami.
17.	Bagaimana langkah-langkah pembelajaran yang ibu lakukan?	Sesuai dengan rpp, diawali dengan salam pembuka kemudian mengirimkan video pembelajaran, atau meberikan tugas siswa untuk membuka lks dan menjelas materi dan memberikan tugas.
18.	Bagaimana cara ibu membuat media pembelajaran?	Dengan menyesuaikan materi yang akan disampaikan. Tidak semua materi saya membuat video, terkadang hanya menjelaskan yang ada di lks dan memberikan tugas.

19.	Media apa yang sering ibu gunakan dalam proses belajar mengajar?	Media yang sering digunakan gambar dan buku lks. Tergantung dengan tema, kalau temanya memerlukan media seperti gambar maka cari diinternet, tetapi jika media ada dilingkungan sekitar maka difotokan kemudia dikirimkan ke group. Untuk pelajaran ipa materi macam-macam akar saya memfotokan akar-akar tumbuhan yang ada dilingkungan sekitar.
20.	Bagaimana proses pembelajaran daring menggunakan media?	Pada saat pembelajaran daring berlangsung biasanya guru menjelaskan materi dengan lks atau dibuat video pembelajaran. Selain itu juga siswa deberi tugas untuk memahami materi yang ada di lks dan diperintahkan untuk mengerjakan soal yang ada dibuku lks. Kemudian dikumpulkan melalui whatsapp.
21.	Bagaimana tanggapan ibu terkait pembelajaran daring menggunakan aplikasi google meet?	dalam proses pembelajaran daring menggunakan <i>Google Meet</i> ini, saya dapat menilai sikap siswa dalam proses pembelajaran yang sudah saya laksanakan yaitu penilaian kehadiran, keaktifan dan tanggung jawab siswa dalam mngikuti proses pembelajaran daring tersebut, baik itu dalam berkomunikasi selama proses pembelajaran atau pun rasa tanggung jawab siswa terhadap tugas yang diberikan. Kemudian ditulis atau pun dicatat untuk melihat kemajuan dari siswa tersebut dalam pembelajaran daring ini, dan kendala terhadap proses pembelajaran daring ini saya belum begitu memahami adanya fitur-fitur yang ada di <i>Google Meet</i> ini, sehingga minat siswa belajar online ini masih kurang. dan ada beberapa siswa yang kurang kondosuif dalam mengikuti pembelajaran disaat saya menjelaskan materi, sehingga sulit untuk mengkondisikan siswanya

Wawancara dengan Siswa Kelas IV

Nama : Caca Anatasya

Waktu Wawancara : rabu, 22 Agustus 2021

Tempat Wawancara : Dirumah

No	Pertanyaan Penelitian	Jawaban
1.	Bagaimana perasaan adik selama belajar dirumah?	pada saat pembelajaran dirumah saya senang, saya lebih suka belajar online karena bisa lebih banyak bermain dengan teman-teman, dan tugas yang dikerjakan dibantu oleh ibu dan bapak
2.	Apakah adik selalu mengumpulkan tugas yang diberikan oleh guru?	Iya
3.	Aplikasi apa saja yang digunakan oleh guru dalam pembelajaran daring?	Whatsapp
4.	Pernahkah guru membuat video tutorial pembelajaran?	Guru pernah membuat video tutorial pembelajaran. Terkadang guru juga membagikan link video dari youtube. Kemudian kita diberikan tugas untuk melihatnya
5.	Jika ada yang tidak memiliki hp apa yang dilakukan oleh guru?	Yang tidak punya hp bekerja sama dengan yang punya hp yang rumahnya berdekatan.
6.	Apa kesulitan yang adik hadapi dengan materi yang diberikan guru?	Terkadang ada materi yang sulit dipahami, dan guru tidak menyampaikan materi dengan maksimal.
7.	Apakah guru selalu menggunakan media dalam proses pembelajaran?	Tidak
8.	Apa saja media menarik yang dibuat oleh guru?	Video
9.	Bagaimana guru memanfaatkan media tersebut?	Mengirimkan video pembelajaran atau memberikan contoh berupa gambar sesuai dengan materi
10.	Bagaimana cara guru mengajar?	Guru mengirimkan video pembelajaran, kemudian disuruh memahami materi yang ada dalam video dan diberikan tugas atau soal-soal kemudian dikumpulkan ke

		guru. Tugasnya kadang suruh buat video sesuai dengan materi terkadang juga menjawab soal-soal ditulis dibuku.
11.	Bagaimana pendapat adik tentang pembelajaran daring menggunakan <i>google meet</i> ?	saya suka belajar, tapi saat belajar melalui aplikasi google meet ini saya bingung dan tidak paham apa yang disampaikan ibu guru karena tidak ada media pembelajarannya, jadi saya bosan belajar dirumah

Wawancara dengan Siswa Kelas IV

Nama : Olivia Dwinovanda

Waktu Wawancara : rabu, 22 Agustus 2021

Tempat Wawancara : Dirumah

No	Pertanyaan Penelitian	Jawaban
1.	Bagaimana perasaan adik selama belajar dirumah?	Senang
2.	Apakah adik selalu mengumpulkan tugas yang diberikan oleh guru?	Iya, tugasnya diberikan setelah guru menyampaikan materi, dan dikumpulkan ke guru tidak digrup kelas.
3.	Aplikasi apa saja yang digunakan oleh guru dalam pembelajaran daring?	Whatsapp
4.	Pernahkah guru membuat video tutorial pembelajaran?	Pernah
5.	Jika ada yang tidak memiliki hp apa yang dilakukan oleh guru?	Pergi kerumah yang memiliki hp untuk melihat tugas, kadang ya nelpon mbak
6.	Apa kesulitan yang adik hadapi dengan materi yang diberikan guru?	Materi yang sulit
7.	Apakah guru selalu menggunakan media dalam proses pembelajaran?	Tidak
8.	Apa saja media menarik yang dibuat oleh guru?	Video, tapi video kadang hanya disuruh liat youtube, guru mengirimkan link youtube.

9.	Bagaimana guru memanfaatkan media tersebut?	Menggunakan media yang sesuai dengan materi. Dan biasanya mengirimkan link youtube.
10.	Bagaimana cara guru mengajar?	Mengirim materi tugas lewat wa.
11.	Bagaimana pendapat adik tentang pembelajaran daring menggunakan <i>google meet</i> ?	Tidak mengikuti, karena pas waktu belajar akan dimulai mba tidak datang-datang dan ketinggalan takut mau masuk karna telat

Wawancara dengan Siswa Kelas IV

Nama : Fathur Hidayatullah

Waktu Wawancara : rabu, 22 Agustus 2021

Tempat Wawancara : Dirumah

No	Pertanyaan Penelitian	Jawaban
1.	Bagaimana perasaan adik selama belajar dirumah?	Tidak senang
2.	Apakah adik selalu mengumpulkan tugas yang diberikan oleh guru?	Iya, tugasnya dikumpulkan lewat wa, dikirim bukan digrup
3.	Aplikasi apa saja yang digunakan oleh guru dalam pembelajaran daring?	Whatsapp
4.	Pernahkah guru membuat video tutorial pembelajaran?	Pernah
5.	Jika ada yang tidak memiliki hp apa yang dilakukan oleh guru?	Guru tidak melakukan apa-apa, saya Pergi kerumah temen untuk melihat materi dan tugas
6.	Apa kesulitan yang adik hadapi dengan materi yang diberikan guru?	Jika materi dalam video ketika saya belum paham saat tidak bisa melihat kapan saja karna saya tidak memiliki hp
7.	Apakah guru selalu menggunakan media dalam proses pembelajaran?	Tidak, terkadang hanya diberi tugas dalam lks
8.	Apa saja media menarik yang dibuat oleh guru?	Media yang dibuat guru adalah video pembelajaran, video berisi penjelasan dari materi.

9.	Bagaimana guru memanfaatkan media tersebut?	Ketika belajar ada video yang menarik
10.	Bagaimana cara guru mengajar?	Menjelaskan materi melalui video yang dibuat guru, kadang melihat diyoutube, guru mengirimkan link dan setelah itu diberi tugas, tugas berupa video terkadang menjawab soal-soal dibuku
11.	Bagaimana pendapat adik tentang pembelajaran daring menggunakan <i>google meet</i> ?	saya suka belajar, tapi saat belajar melalui aplikasi google meet ini saya bingung dan tidak paham apa yang disampaikan ibu guru karena tidak ada media pembelajarannya, jadi saya bosan belajar dirumah

Wawancara dengan OrangTua Siswa Kelas IV

Nama : Siti Krismiyati

Waktu Wawancara : Rabu, 22 Agustus 2021

Tempat Wawancara : Dirumah

No	Pertanyaan Penelitian	Jawaban
1.	Bagaimana perasaan Bpk/Ibu selama mendampingi anak belajar dirumah?	Sebagai orangtua kami harus sabar dalam membantu, mendampingi dan memantau anak ketika belajar. Yaitu dengan membantu anak jika ada kesulitan mengerjakan tugas.
2.	Apakah Bpk/Ibu senang belajar daring?	Tidak
3.	Apakah Bpk/Ibu selalu membantu anak ketika mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru?	Selalu membantu, jika tidak anak saya kesulitan,
4.	Aplikasi apa saja yang digunakan oleh guru dalam pembelajaran daring?	Whatsapp, terkadang disuruh buka youtube
5.	Menurut Bpk/Ibu aplikasi apa yang mudah digunakan dalam pembelajaran daring ?	Whatsapp

6.	Pernahkah guru membuat video tutorial pembelajaran?	Pernah tapi tidak setiap materi yang diajarkan
7.	Jika ada yang tidak memiliki hp apa yang dilakukan oleh guru?	Siswanya yang pergi kerumah temen yang punya hp
8.	Apa kesulitan yang bpk/ibu hadapi dengan materi yang diberikan guru?	Ketika guru hanya menyuruh buka lks dan memberikan tugas, dan saya Tidak memahami materi. Jadi saya menyuruh mba nanda unuk mengajarkan saya. Mba nanda itu keponakan saya yang masih sekolah di MA
9.	Apakah guru selalu menggunakan media dalam proses pembelajaran?	Iya, medianya kadang hanya lks saja
10.	Apa saja media menarik yang dibuat oleh guru?	Video dan gambar yang sesuai dengan materi.
11.	Bagaimana guru memanfaatkan media tersebut?	Menggunakan media yang tepat
12.	Bagaimana tanggapan ibu/bapak terkait pembelajaran menggunakan <i>google meet</i> ?	ketika belajar menggunakan aplikasi <i>Google Meet</i> ini Kendala yang saya hadapi saat proses pembelajaran dan saya menyempatkan waktu untuk melihat anak saya belajar melalui aplikasi <i>google meet</i> , ini sangat minim sekali media karna kan baru pertama kali gurunya menjelaskan materi lewat <i>Google Meet</i> ini, sehingga saya kebingungan saat menjelaskan kembali kepada anak saya karna anak saya belum begitu paham dengan materi yang disampaikan

Wawancara dengan OrangTua Siswa Kelas IV

Nama : Ibu Nurmayanti

Waktu Wawancara : Rabu, 22 Agustus 2021

Tempat Wawancara : Dirumah

No	Pertanyaan Penelitian	Jawaban
1.	Bagaimana perasaan Bpk/Ibu selama mendampingi anak belajar dirumah?	Perasaan saya saat mendampingi anak belajar ya ada suka dukanya, sukanya bisa lebih dekat dan mengerti bahwa ternyata membantu anak untuk memahami materi pelajaran itu membutuhkan kesabaran apalagi ketika anak tidak mau belajar sebagai orang tua harus melakukan pendekatan agar anak mau belajar dan mengerjakan tugas. Dan selalu memantau anak apakah tugasnya sudah dikerjakan atau belum, jika ada kesulitan ya saya bantu.
2.	Apakah Bpk/Ibu senang belajar daring?	Tidak
3.	Apakah Bpk/Ibu selalu membantu anak ketika mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru?	Terkadang saya meminta bantuan kakaknya. Jika ada materi yang tidak saya pahami kakanya yang membantu mengerjakan.
4.	Aplikasi apa saja yang digunakan oleh guru dalam pembelajaran daring?	Whatsapp
5.	Menurut Bpk/Ibu aplikasi apa yang mudah digunakan dalam pembelajaran daring ?	Whatsapp
6.	Pernahkah guru membuat video tutorial pembelajaran?	Pernah
7.	Jika ada yang tidak memiliki hp apa yang dilakukan oleh guru?	Pakai hp kakak, kan saya tidak beitu paham dengan hp sekarang apalagi WA itu mba, jadi kalau ada tugas gitu saya nelpon kakanya, nanti kakanya kesini memberikan tugas yang dikirim guru.

8.	Apa kesulitan yang bpk/ibu hadapi dengan materi yang diberikan guru?	Materi yang sulit, apalagi saya juga tidak paham
9.	Apakah guru selalu menggunakan media dalam proses pembelajaran?	Iya
10.	Apa saja media menarik yang dibuat oleh guru?	Video
11.	Bagaimana guru memanfaatkan media tersebut?	Membuat media yang menarik yang sesuai dengan materi
12.	Bagaimana tanggapan ibu/bapak terkait pembelajaran menggunakan <i>google meet</i> ?	Anak saya tidak ikut karena itu td mba ga takut karena telat masuk

Wawancara dengan Orang Tua Siswa Kelas IV

Nama : Ibu Tasimih

Waktu Wawancara : Rabu, 22 Agustus 2021

Tempat Wawancara : Dirumah

No	Pertanyaan Penelitian	Jawaban
1.	Bagaimana perasaan Bpk/Ibu selama mendampingi anak belajar dirumah?	Susah mba, apalagi tidak punya hp. Semenjak daring ini anak saya prestasinya menurun.
2.	Apakah Bpk/Ibu senang belajar daring?	Tidak, karena ya pembelajaran kurang efektif.
3.	Apakah Bpk/Ibu selalu membantu anak ketika mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru?	Iya
4.	Aplikasi apa saja yang digunakan oleh guru dalam pembelajaran daring?	Whatsapp
5.	Menurut Bpk/Ibu aplikasi apa yang mudah digunakan dalam pembelajaran daring ?	Whatsapp
6.	Pernahkah guru membuat video tutorial pembelajaran?	Pernah
7.	Jika ada yang tidak memiliki hp apa yang dilakukan oleh guru?	Pergi kerumah yang mempunyai hp
8.	Apa kesulitan yang Bpk/Ibu hadapi dengan materi yang diberikan guru?	Ketika materi yang sulit, dan ketika saya berusaha menjelaskan kepada anak saya

		malah dia tidak mau terkadang malah pergi main.
9.	Apakah guru selalu menggunakan media dalam proses pembelajaran?	Kadang menggunakan gambar kadang hanya buku lks saja
10.	Apa saja media menarik yang dibuat oleh guru?	Video
11.	Bagaimana guru memanfaatkan media tersebut?	Membuat media yang tepat
12.	Bagaimana tanggapan ibu/bapak terkait pembelajaran menggunakan <i>google meet</i> ?	Tidak tau mba, karna saya tidak mendampingi karena anak saya juga bergabung dengan temannya yang punya hp.

PEDOMAN OBSERVASI

Petunjuk Observasi :

1. Observasi ini dilakukan di MIS Jauharotul Muallimin Gayau Sakti Lampung Tengah dengan maksud untuk mengetahui kondisi lokasi dan kondisi lingkungan sekolah.
2. Observasi ini dilakukan di MIS Jauharotul Muallimin Gayau Sakti Lampung Tengah dengan maksud untuk mengetahui Kreativitas Guru dalam Proses Pembelajaran Daring Pada Masa Pandemi di MIS Jauharotul Muallimin Gayau Sakti Lampung Tengah.

Lembar Observasi Kreativitas Guru dalam Proses Pembelajaran Daring

No	Hal yang Diamati	Jawaban	
		Ya	Tidak
1.	Guru selalu menggunakan metode yang menarik dan bervariasi	✓	
2.	Guru menggunakan metode yang sesuai dengan materi	✓	
3.	Guru menggunakan media pembelajaran setiap pembelajaran berlangsung	✓	
4.	Media yang digunakan guru sesuai dengan materi yang disampaikan	✓	
5.	Guru selalu memberi motivasi kepada siswa	✓	
6.	Guru membimbing siswa dalam kegiatan pembelajaran daring	✓	
7.	Siswa selalu mengikuti pembelajaran sesuai intruksi dari guru	✓	
8.	Siswa mengerjakan tugas yang diberikan guru	✓	
9.	Siswa mengikuti pembelajaran daring	✓	
10.	Siswa memahami materi yang disampaikan guru	✓	



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
M E T R O Telp (0725) 41507, Faks (0725) 47296, Website: digilib.metrouniv.ac.id, pustaka.iaim@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-1081/In.28/S/U.1/OT.01/11/2021**

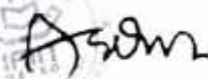
Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : Nur Lailatul Badriyah
NPM : 1701050075
Fakultas / Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/ PGMI

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2021 / 2022 dengan nomor anggota 1701050075

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 03 Nopember 2021
Kepala Perpustakaan

Dr. As'ad, S. Ag., S. Hum., M.H.
NIP.19750505 200112 1 002 dt



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iningmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telp. (0726) 41507; Faksimili (0726) 47296,
 Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

BUKTI BEBAS PUSTAKA JURUSAN PGMI

Yang bertandatangan di bawah ini menerangkan bahwa:

Nama : NUR LAILATUL BADRIAH
 NPM : 1701050075
 Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
 Jurusan : PGMI
 Judul Skripsi : KREATIVITAS GURU DALAM PROSES
 PEMBELAJARAN DARING PADA MASA PANDEMI
 DI MIS JAUHAROTUL MUALIMIN GAYAU SAKTI
 LAMPUNG TENGAH

Bahwa yang namanya tersebut di atas, benar-benar telah menyelesaikan bebas pustaka Jurusan pada Ketua Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, dengan memberi sumbangan buku kepada perpustakaan Jurusan dalam rangka penambahan buku-buku perpustakaan Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah IAIN Metro.

Metro, November 2021

Ketua Jurusan PGMI

H. Nindia Yuliwulandana, M.Pd
 NIP. 19700721 199903 1 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.iainmetro.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@iainmetro.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Nur Lailatul Badriah
 NPM : 1701050075

Jurusan : PGMI
 Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Dosen
		I	II		
	11/21	✓		- Ace bab IV - V - Sup Munawar	

Mengetahui,
 Ketua Jurusan PGMI

H. Nindia Yuliwulandana, M.Pd
 NIP. 19700721 199903 1 003

Dosen Pembimbing I

Suhendi, M.Pd
 NIP. 19730625 200312 1 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggremulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telepon (0725) 41507, Faksimil (0725) 47296, Website www.tarbiyah.metroiniv.ac.id, e-mail: tarbiyah.ain@metroiniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Nur Lailatul Badriah
 NPM : 1701050075

Jurusan : PGMI
 Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Dosen
		I	II		
12.	04-11-2021		✓	- Perbaiki Motto - Saran	<i>Andree</i>
13.	05-11-2021		✓	Acc Bab 4-5	<i>Andree</i>

Mengetahui,
 Ketua Jurusan PGMI

H. Nindia Yuliwulandana, M.Pd
 NIP. 19700721 199903 1 003

Dosen Pembimbing II

Andree Tiono Kurniawan, M.Pd.I
 NIDN. 2018097701



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
 Jalan K. Hajar Dewantara Kampus 15 A Jombang Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telepon (0725) 41507, Faksimil (0725) 47295, Website: www.tarbiyah.metroiv.ac.id, e-mail: tarbiyah.iam@metroiv.ac.id

NOTA DINAS

Nomor :
 Lampiran : 1 (Satu) Berkas
 Perihal : Permohonan Dimunaqsyahkan

Kepada Yth,
 Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
 Institut Agama Islam Negeri Metro
 di-

Tempat

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Setelah kami mengadakan pemeriksaan dan bimbingan seperlunya, maka skripsi penelitian yang telah disusun oleh:

Nama : Nur Lailatul Badriah
 NPM : 1701050075
 Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
 Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
 Yang berjudul : KREATIVITAS GURU DALAM PROSES PEMBELAJARAN DARING PADA MASA PANDEMI DI MIS JAUHAROTUL MUALIMIN GAYAU SAKTI LAMPUNG TENGAH

Sudah kami setuju dan dapat diajukan ke Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro untuk dimunaqsyahkan.

Demikian harapan kami dan atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

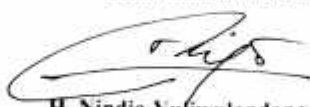
Pembimbing I

Metro, November 2021
 Pembimbing II


Subendi, M.Pd
 NIP. 19730625 200312 1 003


Andree Tiono Kurniawan, M.Pd.I
 NIDN. 2018097701

Mengetahui,
 Ketua Jurusan PGMI


H. Nindia Yuliwulandana, M.Pd
 NIP. 197007211999031003

KREATIVITAS GURU DALAM PROSES PEMBELAJARAN DARING PADA MASA PANDEMI DI MIS JAUHAROTUL MUALIMIN GAYAU SAKTI LAMPUNG TENGAH

ORIGINALITY REPORT

23%

SIMILARITY INDEX

23%

INTERNET SOURCES

6%

PUBLICATIONS

2%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	etheses.iainponorogo.ac.id Internet Source	10%
2	repository.uinjkt.ac.id Internet Source	4%
3	repository.metrouniv.ac.id Internet Source	3%
4	ejurnal.budiutomomalang.ac.id Internet Source	3%
5	jurnal.univpgri-palembang.ac.id Internet Source	2%
6	etheses.uin-malang.ac.id Internet Source	2%

Exclude quotes Exclude bibliography Exclude matches

0.2%

Neto, 11 November 2021

Neto, M.Pd

Foto-Foto Dokumentasi Penelitian



Foto 1: Wawancara dengan kepala sekolah, bapak Ahmad Mukhlisin S.Pd



Foto 2: Wawancara dengan guru kelas, ibu Ana Restiani S.Pd



Foto 3: wawancara dengan siswa dan orangtua siswa

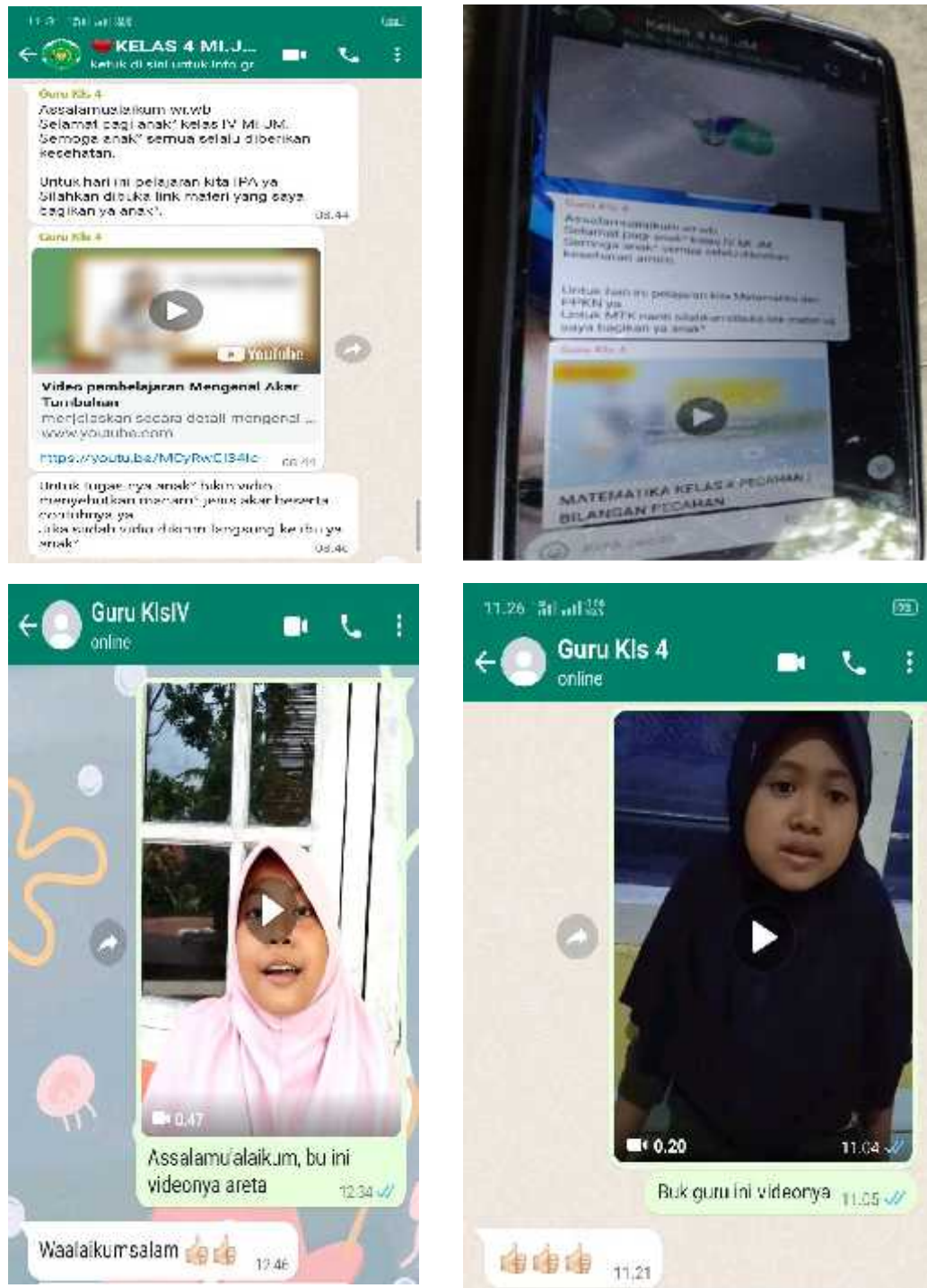


Foto 4: Proses pembelajaran daring menggunakan Whatsapp Grup kelas IV

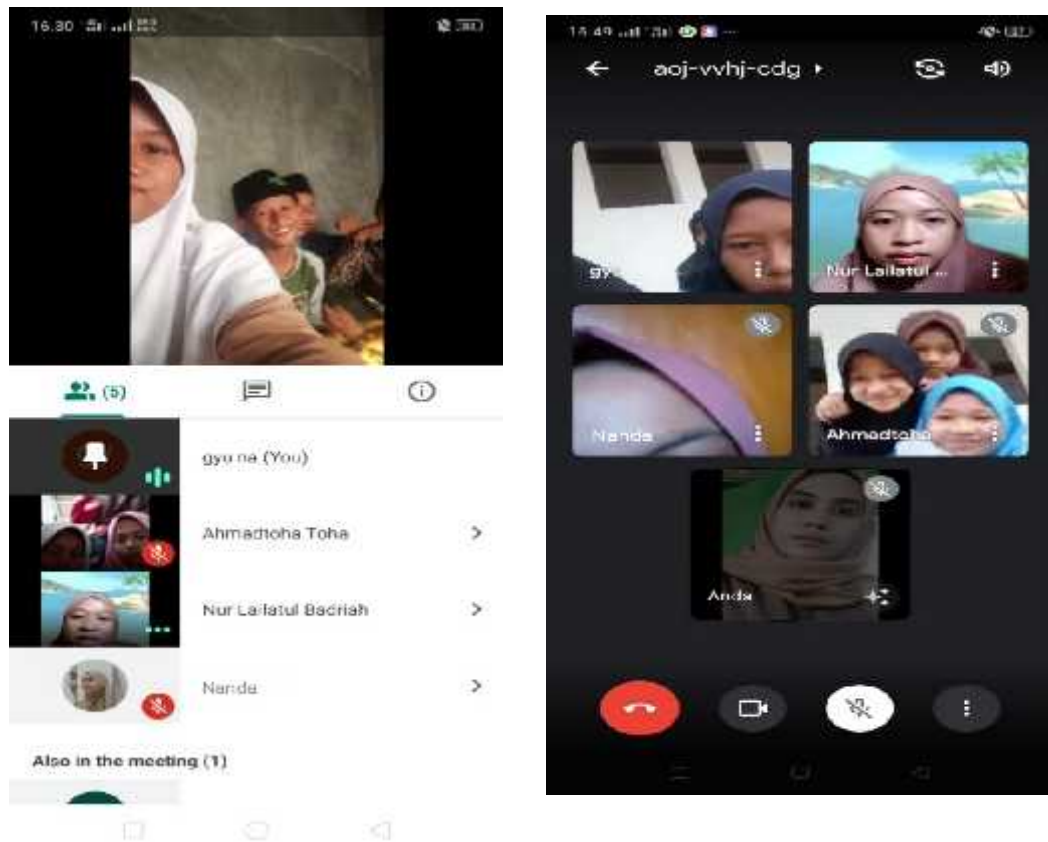


Foto 5: Pembelajaran menggunakan *google meet*



Foto 6: Madrasah Ibtidaiyah Jauharotul Muallimin Gayau Sakti Lampung Tengah

RIWAYAT HIDUP



Penulis bernama Nur Lailatul Badriah di lahirkan di Desa Gayau Sakti Kecamatan Seputih Agung Kabupaten Lampung Tengah Provinsi Lampung pada tanggal, 06 Februari 1999. Penulis merupakan anak kedua dari tiga bersaudara dari pasangan Bapak Komari dan Ibu Yusmarita, kakak bernama Malihatul Ulfa

dan adik bernama Shinta Naimatul Faiza. Penulis saat ini tinggal di Desa Gayau Sakti Kecamatan Seputih Agung Kabupaten Lampung Tengah. Penulis menyelesaikan pendidikan formalnya di RA Darussalam Gayau Sakti Kecamatan Seputih Agung Kabupaten Lampung Tengah dan lulus pada tahun 2006, dan melanjutkan sekolah di MI Darussalam Gayau Sakti Kecamatan Seputih Agung Kabupaten Lampung Tengah dan lulus pada tahun 2011, setelah itu bersekolah di MTs Jauharotul Mualimin Gayau Sakti Kecamatan Seputih Agung Kabupaten Lampung Tengah lulus pada tahun 2014, lalu melanjutkan sekolah di MA Jauharotul Mualimin Gayau Sakti Kecamatan Seputih Agung Kabupaten Lampung Tengah dan lulus pada tahun 2017. Pada tahun 2017 penulis terdaftar sebagai mahasiswi Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Institut Agama Islam Negeri Metro melalui jalur seleksi penerimaan mahasiswa UM-PTKIN. Motto hidup yaitu “Dan janganlah kamu berjalan dibumi ini dengan sombong, karena sesungguhnya kamu tidak akan dapat menembus bumi dan tidak akan mampu menjangkau setinggi gunung”.